

PT Indomobil Multi Jasa Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2023 and
for the year then ended with independent auditor's report*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-4	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	5-6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-217	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk.

INDOMOBIL TOWER, 11th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 - Indonesia
Phone: (62-21) 2918 5400 | Fax: (62-21) 2918 5401 | www.indomobilmultijasa.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

TENTANG

REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

AS OF DECEMBER 31, 2023

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

AND FOR THE YEAR THEN ENDED

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---------------------------------------|---|--|
| Nama / Name | : | Jusak Kertowidjojo |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Indomobil Tower Lantai 11, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Jl. Laksana 2 No. 3, RT 005, RW 006, Kel. Rawa Barat, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Telephone | : | 021-29185400 |
| Jabatan / Title | : | Direktur Utama / President Director |
- | | | |
|---------------------------------------|---|---|
| Nama / Name | : | Gunawan (Gunawan Effendi) |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Indomobil Tower Lantai 11, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Jl. Palmerah Utara IV No. 83, RT 012, RW 006, Kel. Palmerah, Kec. Palmerah, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Telephone | : | 021-29185400 |
| Jabatan / Title | : | Wakil Direktur Utama / Vice President Director |

Menyatakan bahwa / hereby state that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya;
We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") and its subsidiaries;
- Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.
We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Direktur Utama / President Director



Jusak Kertowidjojo

Jakarta, 27 Maret 2024 / March 27, 2024

Wakil Direktur Utama / Vice President Director

Gunawan (Gunawan Effendi)

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-
2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-
2/1/III/2024

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Indomobil Multi Jasa Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as a "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-
2/1/III/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang
pembiayaan konsumen dan piutang sewa
pembiayaan

Penjelasan hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, total saldo
piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa
pembiayaan adalah sebesar
Rp14.239.636.390.069 yang merupakan 50%
dari total aset Grup.

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat dan
cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang
pembiayaan konsumen dan piutang sewa
pembiayaan signifikan terhadap laporan keuangan
konsolidasian Grup.

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai
atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang
sewa pembiayaan signifikan dalam audit kami
karena melibatkan penerapan pertimbangan yang
signifikan oleh manajemen. Penentuan cadangan
kerugian penurunan nilai dipengaruhi oleh
ketidakpastian estimasi termasuk dalam
penentuan model untuk menghitung cadangan
kerugian penurunan nilai, yang mencakup proses
penentuan klasifikasi umur piutang, identifikasi
eksposur kredit yang mengalami penurunan
kualitas kredit yang signifikan dan penentuan
asumsi yang digunakan dalam model perhitungan
cadangan kerugian penurunan nilai (untuk
eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif),
termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Lihat Catatan 2q, 2v, 3 dan 6 atas laporan
keuangan konsolidasian mengenai kebijakan
akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan dan pengungkapan cadangan kerugian
penurunan nilai atas piutang pembiayaan
konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-
2/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on consumer
financing and finance lease receivables

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2023, the total balance of
consumer financing and finance lease receivables
amounted to Rp14,239,636,390,069 which
represents 50% of the Group's total assets.

We focused on this area because the gross carrying
amount and the allowance for impairment losses on
consumer financing and finance lease receivables
are significant to the Group's consolidated financial
statements.

Determination of the allowance for impairment loss
on consumer financing and finance lease
receivables is significant to our audit as it involves
the exercise of significant management judgement.
Determination of allowance for impairment losses
is subject to estimation uncertainty which includes
determining the model to calculate allowance for
impairment losses, including the process of aging
classification, identification of credit exposures
with significant deterioration in credit quality and
assumptions used in the allowance for impairment
losses calculation model (for exposures assessed
on an individual or collective basis), including
forward-looking macroeconomic factors.

Refer to Notes 2q, 2v, 3 and 6 to the consolidated
financial statements for accounting policies,
significant accounting estimates and assumptions,
and disclosures of allowance for impairment losses
on consumer financing and finance lease
receivables.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengajukan pertanyaan dan memperoleh pemahaman dari manajemen atas metodologi pengukuran penurunan nilai, model cadangan kerugian penurunan nilai, serta data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami menguji klasifikasi terhadap tiga tahapan kualitas kredit portofolio pinjaman sesuai dengan kriteria tingkatan (staging) yang disusun oleh Grup untuk piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, pencatatan dan pengawasan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Kami menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian perkiraan masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang. Kami menguji data klasifikasi umur piutang sesuai dengan kriteria yang disusun oleh Grup. Kami memeriksa akurasi perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami melibatkan pakar auditor kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan. Kami juga menilai apakah pengungkapan laporan keuangan konsolidasian secara memadai dan tepat mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-
2/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses of consumer financing and finance lease receivables (continued)

Audit response:

We inquired and obtained understanding from the management regarding impairment measurement methodologies, allowance for impairment loss models, and inputs, bases and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses. We tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Group for consumer financing and finance lease receivables. We tested the key controls over the origination, recording and monitoring of the consumer financing and finance lease receivables. We tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios. We tested the aging classification data in accordance with criteria developed by the Group. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount, by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis. We involved our auditor's expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required. We also assessed whether the consolidated financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Group's exposures to credit risk.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-
2/1/III/2024 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2023 (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-
2/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-
2/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-
2/1/III/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-
2/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-
2/1/III/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-
2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-
2/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal-hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-
2/1/III/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Sandy

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1179/Public Accountant Registration No. AP.1179

27 Maret 2024/March 27, 2024



**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas - neto	1.670.660.796.641	2d,2q, 2r,2v,4 2q,2v,5	2.066.740.880.175	Cash and cash equivalents - net
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp5.944.052.073 pada 31 Desember 2023 dan Rp3.892.503.861 pada 31 Desember 2022	169.841.334.311	2e,34a	198.991.316.172	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp5,944,052,073 as of December 31, 2023 and Rp3,892,503,861 as of December 31, 2022
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp26.165.007.585 pada 31 Desember 2023 dan Rp14.515.953.791 pada 31 Desember 2022	435.441.952.295		319.208.171.725	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp26,165,007,585 as of December 31, 2023 and Rp14,515,953,791 as of December 31, 2022
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp368.559.320.535 pada 31 Desember 2023 dan Rp244.588.597.957 pada 31 Desember 2022	7.022.689.141.825	2e,2o,2p,2q 2r,2v,6,34b 2l,2q,2v,7	6.434.140.903.379	Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp368,559,320,535 as of December 31, 2023 and Rp244,588,597,957 as of December 31, 2022
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	1.452.746.592	2e,34c	874.548.963	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp48.556.438.116 pada 31 Desember 2023 dan Rp48.578.177.388 pada 31 Desember 2022	93.109.597.573		77.942.393.124	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp48,556,438,116 as of December 31, 2023 and Rp48,578,177,388 as of December 31, 2022
Persediaan - neto	159.541.979.567	2f,8	61.389.880.225	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	62.738.751.183	2t,19a	43.200.459.251	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	83.711.343.383	2g,9	85.772.806.208	Prepaid expenses
Piutang derivatif	52.765.032.705	2v,33	41.463.169.164	Derivative receivables
Piutang pihak berelasi	17.390.000.000	2v,2e,34p	-	Due from related party
Aset lancar lainnya	17.030.441.542	10	19.185.214.769	Other current assets
Total Aset Lancar	9.786.373.117.617		9.348.909.743.155	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp382.344.617.316 pada 31 Desember 2023 dan Rp264.350.328.001 pada 31 Desember 2022	7.221.012.601.925	2e,2o, 2p,2q,2r	6.700.186.821.078	Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp382,344,617,316 as of December 31, 2023 and Rp264,350,328,001 as of December 31, 2022
Investasi pada saham	579.531.361.153	2h,2v,11	540.567.247.000	Investment in shares
Aset pajak tangguhan - neto	164.048.995.242	2t,19d	126.064.935.191	Deferred tax assets - net
Estimasi pengembalian pajak	31.376.682.460	2t,19c	23.420.758.501	Estimated claims for tax refund
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.080.856.021.354 pada 31 Desember 2023 dan Rp1.710.851.474.479 pada 31 Desember 2022	9.857.788.221.485	2i,12	9.525.476.462.357	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp2,080,856,021,354 as of December 31, 2023 and Rp1,710,851,474,479 as of December 31, 2022
Properti investasi	549.898.400.000	2ac,13	-	Investment property
Piutang derivatif	216.609.941.022	2v,33	426.646.812.043	Derivative receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	17.868.518.078	2v,14a	21.429.914.474	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	287.053.174.630	14b	216.756.318.348	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	18.925.187.895.995		17.580.549.268.992	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	28.711.561.013.612		26.929.459.012.147	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek	3.555.815.325.047	2r,2v,15	4.252.239.661.880	Short-term loans
Utang usaha		2v,16		Trade payables
Pihak berelasi	23.444.345.918	2e,34d	94.323.705.007	Related parties
Pihak ketiga	188.838.204.463		237.223.851.411	Third parties
Utang lain-lain		2v,17		Other payables
Pihak berelasi	9.410.581.808	2e,34e	14.342.534.711	Related parties
Pihak ketiga	143.605.159.664		139.295.322.186	Third parties
Pendapatan diterima di muka	20.381.357.199	2n	10.967.927.056	Unearned revenues
Beban akrual	272.801.059.515	2v,18	233.162.419.959	Accrued expenses
Utang pajak	59.768.381.775	2t,19b	36.367.273.947	Taxes payable
Utang derivatif	4.052.495.088	2v,33	18.332.833.353	Derivative payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2v		Current maturities of long-term debts
Utang bank - neto	5.405.826.482.230	2r,20a	5.979.496.455.602	Bank loans - net
Utang obligasi - neto	968.552.554.369	2m,21	2.048.634.371.734	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	39.280.666.694	20b	21.397.127.919	Finance lease payables and others
Total Liabilitas Jangka Pendek	10.691.776.613.770		13.085.783.484.765	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	126.590.055.595	2t,19d	118.920.111.520	Deferred tax liabilities - net
Utang derivatif	6.641.216.334	2v,33	4.542.690.580	Derivative payables
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2v		Long-term debts - net of current maturity
Utang bank - neto	11.502.960.427.434	2r,20a	7.560.100.447.326	Bank loans - net
Utang obligasi - neto	1.561.060.865.412	2m,21	1.248.426.440.262	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	49.299.930.098	20b	49.241.639.206	Finance lease payables and others
Liabilitas imbalan kerja karyawan	35.444.342.388	2s,32	32.612.710.714	Employee benefits liability
Uang muka setoran modal	-	2e,34o	406.800.000.000	Advance for future stock subscription
Total Liabilitas Jangka Panjang	13.281.996.837.261		9.420.644.039.608	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	23.973.773.451.031		22.506.427.524.373	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				Share capital - Rp200 par value
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.654.325.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022	1.730.865.000.000	23	1.730.865.000.000	Issued and fully paid - 8,654,325,000 shares as of December 31, 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	1.286.741.894.734	2u,24	1.282.241.894.734	Additional paid-in capital
Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1.258.301.000	1d	1.258.301.000	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.800.000.000	25	1.700.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.117.852.835.194		788.581.855.794	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:				Other comprehensive income (loss):
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(4.828.256.386)		(85.782.332.800)	Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	8.261.216.578	2s,32	9.587.199.450	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Keuntungan atas revaluasi tanah	214.983.702.076		189.419.032.415	Gain on land revaluation
Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto	(14.381.781.497)	11	(16.159.018.833)	Loss on fair value of investment in shares - net
Sub-total	4.342.552.911.699		3.901.711.931.760	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	395.234.650.882	22	521.319.556.014	Non-controlling interests
Total Ekuitas	4.737.787.562.581		4.423.031.487.774	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	28.711.561.013.612		26.929.459.012.147	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN	5.154.369.131.699	2e,2n 26,34f,34g	4.825.433.552.907	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3.044.638.572.376)	2n,27	(2.835.276.374.528)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	2.109.730.559.323		1.990.157.178.379	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(174.072.687.801)	2n,28	(334.628.145.711)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.337.577.717.954)	2n,29	(1.195.682.910.115)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	503.711.075.709	2n,30	355.203.989.880	Other operating income
Beban operasi lain	(8.297.551.517)	2n,30	(82.730.361.161)	Other operating expenses
LABA OPERASI	1.093.493.677.760		732.319.751.272	OPERATING INCOME
Bagian laba neto entitas asosiasi	25.503.685.539	2h,11	27.751.871.365	Share in net income of associates
Pendapatan keuangan	33.425.557.757	2e,2n,31,34h	17.970.743.381	Finance income
Beban keuangan	(816.419.266.121)	2e,2n,31,34i	(603.825.322.256)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	336.003.654.935		174.217.043.762	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(7.126.633.257)		(4.071.869.156)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	328.877.021.678		170.145.174.606	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(59.275.373.786)	2t,19c	(78.764.345.753)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	269.601.647.892		91.380.828.853	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan atas revaluasi tanah	25.575.501.079	12	74.485.023.228	Gain on land revaluation
Keuntungan aktuarial	2.263.007.841	32	18.401.474.106	Actuarial gain
Pajak terkait	(497.861.725)		(4.048.324.303)	Related income tax
Keuntungan aktuarial - neto	1.765.146.116		14.353.149.803	Actuarial gain - net
Keuntungan atas nilai wajar investasi pada saham	2.278.737.279		-	Gain on fair value of investment in shares
Pajak terkait	(501.322.201)		-	Related income tax
Keuntungan atas nilai wajar investasi pada saham - neto	1.777.415.078		-	Gain on fair value of investment in shares - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai arus kas	90.318.272.707	33	120.817.195.881	Cash flow hedges
Pajak terkait	(19.870.019.995)		(26.579.783.094)	Related income tax
Lindung nilai arus kas - neto	70.448.252.712		94.237.412.787	Cash flow hedges - net
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	11.181.691.335		9.742.027.695	Share in other comprehensive income of associates
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	110.748.006.320		192.817.613.513	Other comprehensive income - net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	380.349.654.212		284.198.442.366	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	333.698.141.900		145.009.413.793	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(64.096.494.008)		(53.628.584.940)	Non-controlling interests
TOTAL	269.601.647.892		91.380.828.853	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	440.668.142.439		336.190.339.886	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(60.318.488.227)		(51.991.897.520)	Non-controlling interests
TOTAL	380.349.654.212		284.198.442.366	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	38,56	2x,39	16,76	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the equity holders of the parent entity														
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							Total ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/ Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges-net	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja-neto/ Actuarial gain (loss) on employee benefits liability-net	Keuntungan atas revaluasi tanah/ Gain on land revaluation	Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto/ Loss on fair value of investment in shares - net	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		1.730.865.000.000	1.282.241.894.734	1.258.301.000	1.600.000.000	645.836.023.251	(189.926.632.843)	(2.971.851.874)	114.941.457.689	(16.159.018.833)	3.567.685.173.124	242.431.954.607	3.810.117.127.731	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	145.009.413.793	-	-	-	-	145.009.413.793	(53.628.584.940)	91.380.828.853	Income for the year
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembayaran dividen kas	25	-	-	-	-	(2.163.581.250)	-	-	-	-	(2.163.581.250)	(130.581.073)	(2.294.162.323)	Payment of cash dividend
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	33	-	-	-	-	-	94.152.609.929	-	-	-	94.152.609.929	84.802.858	94.237.412.787	Effective portion of cash flow hedges - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	-	-	-	-	12.808.713.743	-	-	12.808.713.743	1.544.436.060	14.353.149.803	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Keuntungan atas revaluasi tanah	12	-	-	-	-	-	-	-	74.477.574.726	-	74.477.574.726	7.448.502	74.485.023.228	Gain on land revaluation
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi		-	-	-	-	-	9.991.690.114	(249.662.419)	-	-	9.742.027.695	-	9.742.027.695	Share in other comprehensive income of associates
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	331.010.080.000	331.010.080.000	Additional capital from non-controlling interest
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		1.730.865.000.000	1.282.241.894.734	1.258.301.000	1.700.000.000	788.581.855.794	(85.782.332.800)	9.587.199.450	189.419.032.415	(16.159.018.833)	3.901.711.931.760	521.319.556.014	4.423.031.487.774	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	333.698.141.900	-	-	-	-	333.698.141.900	(64.096.494.008)	269.601.647.892	Income for the year
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	24	-	4.500.000.000	-	-	-	-	-	-	-	4.500.000.000	(61.688.130.072)	(57.188.130.072)	Difference in value of transaction under entities under common control
Pembayaran dividen kas	25	-	-	-	-	(4.327.162.500)	-	-	-	-	(4.327.162.500)	(4.078.286.833)	(8.405.449.333)	Payment of cash dividend
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	33	-	-	-	-	-	70.432.538.311	-	-	-	70.432.538.311	15.714.401	70.448.252.712	Effective portion of cash flow hedges - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	-	-	-	-	(1.986.136.104)	-	-	(1.986.136.104)	3.751.282.220	1.765.146.116	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Keuntungan atas revaluasi tanah	12	-	-	-	-	-	-	-	25.564.669.661	-	25.564.669.661	10.831.418	25.575.501.079	Gain on land revaluation
Keuntungan atas nilai wajar investasi pada saham – neto		-	-	-	-	-	-	-	-	1.777.237.336	1.777.237.336	177.742	1.777.415.078	Gain on fair value of investment in shares - net
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi		-	-	-	-	-	10.521.538.103	660.153.232	-	-	11.181.691.335	-	11.181.691.335	Share in other comprehensive income of associates
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		1.730.865.000.000	1.286.741.894.734	1.258.301.000	1.800.000.000	1.117.852.835.194	(4.828.256.386)	8.261.216.578	214.983.702.076	(14.381.781.497)	4.342.552.911.699	395.234.650.882	4.737.787.562.581	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	15.210.980.485.943		Cash received from customers
Pembayaran kas ke pemasok/ untuk piutang pembiayaan	(13.306.859.091.587)		Cash paid to suppliers/ for financing receivables
Pembayaran kas untuk biaya operasi	(808.322.095.272)		Cash paid for operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	1.095.799.299.084		Cash provided by operations
Pembayaran beban pajak	(179.512.912.369)		Payments of tax expenses
Pembayaran untuk beban bunga dan beban keuangan lainnya	(763.587.491.774)		Payment of interest expenses and other financing expenses
Penerimaan lainnya - neto	354.428.507.364		Other receipts - net
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	507.127.402.305		Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan investasi saham entitas anak	559.693.170.644	1d,24	Proceeds from sale of investment in share of subsidiary
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	11.129.728.742	12	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.659.353.631.139)		Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(22.259.968.359)		Acquisition of right-of-use assets
Penambahan piutang pihak berelasi	(17.390.000.000)		Addition of due from a related party
Perolehan aset tak berwujud	(77.706.660)		Acquisition of intangible assets
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-		Capital contribution from non-controlling interest
Penjualan portfolio efek	-		Sale of marketable securities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1.128.258.406.772)		Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	40.910.516.570.961	42	Proceeds from bank loans
Penerimaan penerbitan hutang obligasi	1.283.905.000.000	42	Proceeds from issuance of bonds payable
Penerimaan utang jangka pendek - non-bank	19.982.600.000	42	Proceeds from short term loans - non-bank
Pembayaran utang bank	(38.069.868.554.652)	42	Payments of bank loans
Pembayaran utang obligasi	(2.053.375.000.000)	42	Payments of bonds payable
Pembayaran beban bunga dan pembiayaan	(799.239.506.401)		Payments of interest and finance charges
Uang muka setoran modal	(406.800.000.000)	34o	Advance for future stock subscription
Pembayaran liabilitas sewa	(39.036.194.917)	42	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kas: Perusahaan	(4.327.162.500)	25	Payments of cash dividends: Company
Entitas anak	(4.078.286.833)		Subsidiaries
Pembayaran biaya emisi obligasi	(4.093.680.917)		Payments of bonds issuance costs
Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya	(4.026.076.812)	42	Payments for other financing activities
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	829.559.707.929		Net cash provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	208.428.703.462		476.753.149.025	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh netto perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	3.513.029.059		7.974.497.038	Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents
Kas dan setara kas dari dekonsolidasi entitas anak	(608.021.816.055)		-	Cash and cash equivalents from deconsolidated subsidiary
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.067.013.032.354		1.582.285.386.291	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.670.932.948.820	4	2.067.013.032.354	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi ("MTA") pada tanggal 14 Desember 2004 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 67.

Perusahaan mengalami perubahan nama dari MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa dan mengalami perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 56 tanggal 13 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013.

Pemegang Saham setuju mengubah status perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan mengubah nama Perusahaan dari PT Indomobil Multi Jasa menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No.138 tanggal 30 Juli 2013 dan perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42258.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 26 tanggal 15 Agustus 2022. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058952.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 19 Agustus 2022 dan pelaporannya telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemebritahuan No. AHU-AH.01.09-0045504 tanggal 19 Agustus 2022.

Seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam bidang perdagangan, perbengkelan, jasa dan pengangkutan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, dimana kantor pusat berada di Indomobil Tower Lantai 11, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, Jakarta Timur.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") was established on December 14, 2004 as PT Multi Tambang Abadi ("MTA") based on Notarial Deed No. 67 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H.

The Company changed its name from MTA to PT Indomobil Multi Jasa and changed the Company's purpose and operating activities, based on Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated February 13, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 dated February 28, 2013.

The Shareholders agreed to change the Company status to become a public company and amend the name of the Company from PT Indomobil Multi Jasa to PT Indomobil Multi Jasa Tbk based on Notarial Deed No. 138 of Aryanti Artisari S.H., M.Kn. dated July 30, 2013 and the amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-42258.A.H.01.02.Tahun 2013 dated August 12, 2013.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Company's Meeting Decision Statement and was notarized in Notarial Deed No. 26 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 15, 2022. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058952.AH.01.02 Tahun 2022 dated August 19, 2022 and has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. No. AHU-AH.01.09-0045504 dated August 19, 2022.

As stated in its Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, commerce, workshop, services and transportation.

The Company is domiciled in East Jakarta, with its head office located at Indomobil Tower 11th Floor, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, East Jakarta.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Soebronto Laras*
Josef Utamin
Agus Hasan Pura Anggawijaya

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Jusak Kertowidjojo
Gunawan (Gunawan Effendi)
Andrew Nasuri
Toshiro Mizutani

*Telah meninggal dunia pada tanggal 20 September 2023. RUPS untuk menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan akan dilaksanakan pada RUPS Tahunan tahun 2024

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Agus Hasan Pura Anggawijaya
Inna Saparina Sutanto
Amelia Setiawan

Internal Audit

Heribertus Wahyu Anggono

Berdasarkan Keputusan Edaran Direksi Perusahaan Nomor 001/BOD/IMJ/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023, Direksi Perusahaan menunjuk dan mengangkat Sdri. Rika Mandasari sebagai Sekretaris Perusahaan untuk menggantikan Sdri. Maureen Oktarita.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committees, Corporate Secretary and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Unaffiliated Director

*Passing away on September 20, 2023. The General Shareholders Meeting to approve the changes of the composition of the Company's Board of Commissioners will be held in the 2024 Annual RUPS.

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Company's Audit Committees are as follows:

Audit Committees

Chairman
Member
Member

Internal Audit

Based on the Company's Director Decision Letter Number 001/BOD/IMJ/XII/2023 dated December 8, 2023, the Company's Directors appointed Mrs. Rika Mandasari as Corporate Secretary to substitute Mrs. Maureen Oktarita.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.321 dan 2.276 karyawan (tidak diaudit).

Manajemen kunci Grup mencakup Dewan Komisaris dan Direksi.

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya

Perusahaan

Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 per saham.

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committees, Corporate Secretary and Employees (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") have a combined total of 2,321 and 2,276 permanent employees, respectively (unaudited).

The key management personnel of the Group includes Boards of Commissioners and Directors.

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions

The Company

Initial Public Offering ("IPO")

On November 28, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-388/D.04/2013 to offer its 450,000,000 shares to the public with par value of Rp200 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp500 per share.

On December 10, 2013, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-456/D.04/2017 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 saham menjadi 5.017.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 12 tanggal 17 Januari 2018. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0034415 tanggal 24 Januari 2018.

Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 tanggal 1 Maret 2019. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0144084 tanggal 13 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

The Company (continued)

Limited Public Offering I

On December 4, 2017, the Company obtained Approval Letter No.S-456/D.04/2017 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights ("HMETD") for 692,000,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp500 per share.

Accordingly the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 12 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 17, 2018. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0034415 dated January 24, 2018.

Limited Public Offering II

On December 18, 2018, the Company obtained Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share.

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 01 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated March 1, 2019. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0144084 dated March 13, 2019.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 23 tanggal 9 September 2020. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0388369 tanggal 18 September 2020.

Entitas anak

PT Indomobil Finance Indonesia

Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Februari 2018, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

Pada bulan Mei 2018, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

Pada bulan Agustus 2020, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap" dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-199/D.04/2020 pada tanggal 24 Juli 2020.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

The Company (continued)

Limited Public Offering III

On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp230 per share.

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 23 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 9, 2020. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0388369 dated September 18, 2020.

Subsidiary

PT Indomobil Finance Indonesia

Bond Offerings

In February 2018, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000,000,000 (Note 21). On February 19, 2018, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In May 2018, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000,000,000 (Note 21). On May 21, 2018, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In August 2020, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV with fixed interest rates" under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on July 24, 2020 based on the Decision Letter No.S-199/D.04/2020 of OJK.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp336.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2020.

Pada bulan November 2021, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.925.340.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 November 2021.

Pada bulan Maret 2022, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.738.660.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Maret 2022.

Pada bulan Juli 2022, IMFI menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-109/D.04/2022 pada tanggal 30 Juni 2022. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp600.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2022.

Pada bulan Maret 2023, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.283.905.000.000 (Catatan 15). Pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan mencatatkan obligasi ini pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Bond Offerings (continued)

In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp336,000,000,000 (Note 21). On August 5, 2020, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2021, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase II with Fixed Interest Rates Year 2020" with nominal value of Rp1,925,340,000,000 (Note 21). On November 22, 2021, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2022, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase III with Fixed Interest Rates Year 2022" with nominal value of Rp1,738,660,000,000. On March 28, 2022, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2022, IMFI offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp5,000,000,000,000 which became effective on June 30, 2022 based on the Decision Letter No.S-109/D.04/2022 of OJK. In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase I Year 2022 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp600,000,000,000 (Note 21). On July 11, 2022, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2023, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase II with Fixed Interest Rates Year 2023" with nominal value of Rp1,283,905,000,000 (Note 15). On March 29, 2023, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control either directly or indirectly, are as follows:

Nama entitas anak/ Names of subsidiaries	Kegiatan usaha/ produk/ Nature of business activities/ products	Domisili/ Domicile	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan)/ Total Assets before eliminations (in millions)	
				2023 (%)	2022 (%)	2023	2022
<u>Pendanaan:/</u> <u>Financing:</u>							
PT Indomobil Finance Indonesia - IMFI (1)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	1994	99,91	99,91	16.073.481	15.006.380
PT NFSI Financial Services - NFSI (1)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	2013	-	90,00	-	608.244
<u>Sewa:/</u> <u>Rental:</u>							
PT CSM Corporatama - CSM (1)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	1988	99,99	99,99	11.866.228	10.792.942
PT Indomobil Busan Trucking - IBT (2)	Penyewaan kendaraan truk/ Truck rental	Jakarta	2022	60,00	60,00	807.139	475.115
PT Wahana Indo Trada Mobilindo - WITM (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	1997	100,00	100,00	102.123	110.188
PT Kharisma Muda - KM (2)	Jasa pengemudi/ Driver services	Jakarta	2004	100,00	100,00	34.385	31.399
PT Indomobil Bintang Corpora - IBC (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Bintan	1994	99,98	99,98	41.827	31.051
PT Indomobil Bussan Penske - IBP (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	-	60,00	-	10.000	-
<u>Stasiun pengisian bahan bakar umum:/</u> <u>Gas station:</u>							
PT Lippo Indorent - LI (2)	Penjualan bahan bakar (SPBU)/ Fuel sales	Jakarta	1995	60,00	60,00	-	-
<u>Logistik:/ Logistic:</u>							
PT Indomobil Summit Logistics - ISL (2)	Jasa inspeksi/ Inspection services	Jakarta	2014	60,00	60,00	306.750	311.168
PT Duta Inti Jasa - DIJ (2)	Jasa pengemudi/ Driver services	Jakarta	2016	100,00	100,00	2.014	1.968
PT Seino Indomobil Logistics - SIL (2)	Jasa pengangkutan/ Trucking services	Jakarta	2016	74,90	74,90	5.547.960	5.373.045
<u>Pelatihan:/</u> <u>Training:</u>							
PT Indomobil Edukasi Utama - IEU (1)	Jasa pelatihan/ Training services	Jakarta	2017	100,00	100,00	54.113	25.253

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas anak/ Names of subsidiaries	Kegiatan usaha/ produk/ Nature of business activities/ products	Domisili/ Domicile	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan)/ Total Assets before eliminations (in millions)	
				2023 (%)	2022 (%)	2023	2022
<u>Perbaikan dan perawatan/ Repair and maintenance:</u>							
PT Indomobil Ekspres Truk - IET (1)	Jasa perbaikan dan perawatan/ Repairs and maintenance services	Jakarta	2018	100,00	100,00	41.479	34.530
<u>Ekspedisi/ Expedition</u>							
PT Solusi Indomobil Perkasa - SIP (2)	Ekspedisi/ Expedition	Jakarta	2021	100,00	100,00	17.451	15.283
Entitas anak dimiliki secara langsung oleh:				The subsidiary directly owned by:			
(1)	Perusahaan			(1)	Company		
(2)	CSM			(2)	CSM		

Entitas anak dimiliki secara langsung oleh:
(1) Perusahaan
(2) CSM

The subsidiaries, in which the Company has control either directly or indirectly, are as follows: (continued)

The subsidiary directly owned by:
(1) Company
(2) CSM

IMFI

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 289 dan 290 tanggal 21 Maret 2013, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-13651, Perusahaan membeli 599.250 saham IMFI (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (pemegang saham) atau mewakili 99,88% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 40 tanggal 20 Maret 2019, IMFI meningkatkan modal saham dari Rp650.000.000.000 menjadi Rp892.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di IMFI menjadi Rp891.188.000.000 atau setara dengan 99,91% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 38 tanggal 29 Mei 2020, IMFI meningkatkan modal saham dari Rp892.000.000.000 menjadi Rp1.042.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di IMFI menjadi Rp1.041.052.000.000 atau setara dengan 99,91% kepemilikan.

IMFI

Based on the Notarial Deed No. 289 and 290 of M. Kholid Artha, S.H., dated March 21, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-13651, the Company purchased 599,250 shares of IMFI (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (shareholder) or representing 99.88% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 40 dated March 20, 2019 by M. Kholid Artha, S.H., IMFI decided to increase its capital stock from Rp650,000,000,000 to Rp892,000,000,000 bringing the total investment in IMFI to Rp891,188,000,000 or equivalent to 99.91% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 38 dated May 29, 2020 by M. Kholid Artha, S.H., IMFI decided to increase its capital stock from Rp892,000,000,000 to Rp1,042,000,000,000 bringing the total investment in IMFI to Rp1,041,052,000,000 or equivalent to 99.91% ownership.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 46, 47 dan 48 tanggal 13 Februari 2013, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07563, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham CSM masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicorn Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 53 tanggal 21 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0114085.AH.01.11.Tahun 2018 pada tanggal 30 Agustus 2018, para pemegang saham CSM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sejumlah Rp499.000.000.000 (499.000 saham) menjadi sebesar Rp649.000.000.000 (649.000 saham). Tambahan modal semuanya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,98% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 1 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan notaris M. Kholid Artha S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0343486 pada tanggal 9 Oktober 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp2.500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari semula Rp649.000.000.000 (649.000 saham) menjadi Rp1.024.000.000.000 (1.024.000 saham). Tambahan modal semuanya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,99% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

CSM

Based on the Notarial Deed No. 46, 47 and 48 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated February 13, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-07563, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of CSM from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicorn Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% shares ownership.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 53 dated August 21, 2018 of M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0114085.AH.01.11.Tahun 2018 dated August 30, 2018, the shareholders of CSM agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp499,000,000,000 (499,000 shares) to Rp649,000,000,000 (649,000 shares). The additional shares were all subscribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.98% ownership.

Based on Deed of Statement of Shareholders' in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 1 dated October 1, 2019 of M. Kholid Artha S.H., Notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0343486 dated October 9, 2019, the shareholders of the Company agreed to increase the Company's authorized shares to Rp2,500,000,000,000 and the Company's issued and fully paid shares from Rp649,000,000,000 (649,000 shares) to Rp1,024,000,000,000 (1,024,000 shares). The additional shares were all subscribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.99% ownership.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 20 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0401145 pada tanggal 23 Oktober 2020, para pemegang saham CSM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh CSM dari semula Rp1.024.000.000.000 (1.024.000 saham) menjadi Rp1.634.000.000.000 (1.634.000 saham). Tambahan modal sepenuhnya diambil oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,99% kepemilikan.

SIL

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 5 April 2018 yang dibuat dihadapan Notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049478.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 9 April 2018, modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp109.040.000.000 atau terdiri dari 8.000 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM, sehingga persentase pemilikan CSM atas SIL meningkat dari sebesar 70,00% menjadi 84,12%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 139 tanggal 10 September 2018 yang dibuat dihadapan Notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0125817.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 24 September 2018, CSM menjual sebanyak 1.567 saham SIL sebesar Rp21.358.210.000 kepada Seino Holding Co. Ltd., sehingga persentase pemilikan CSM atas SIL menurun dari sebesar 84,12% menjadi 74,90%. Selisih antara nilai nominal saham dengan penerimaan CSM sebesar Rp1.258.301.000 dicatat di ekuitas sebagai "Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali".

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Based on Deed of Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 20 dated October 13, 2020 of M. Kholid Artha S.H., Notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0401145 dated October 23, 2020, the shareholders of CSM agreed to increase the CSM's issued and fully paid shares from Rp1,024,000,000,000 (1,024,000 shares) to Rp1,634,000,000,000 (1,634,000 shares). The additional shares were all subscribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.99% ownership.

SIL

Based on Notarial Deed No. 23 dated April 5, 2018 of Notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0049478.AH.01.11.Tahun 2018 dated April 9, 2018, SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp109,040,000,000 or consisting of 8,000 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM, thus the percentage of ownership of CSM in SIL increased from 70.00% to 84.12%.

Based on Notarial Deed No. 139 dated September 10, 2018 of Notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0125817.AH.01.11.Tahun 2018 dated September 24, 2018, CSM sold 1,567 shares in SIL amounting to Rp21,358,210,000 to Seino Holding Co. Ltd., thus, the percentage of ownership of CSM in SIL decreased from 84.12% to 74.90%. The difference between cost of the shares and consideration received by CSM amounting to Rp1,258,301,000 is recorded in equity as "Difference arising from transaction with non-controlling interests".

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 137 tanggal 16 Oktober 2018 yang dibuat dihadapan Notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0140590.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 23 Oktober 2018, modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp200.006.620.000 atau terdiri dari 14.674 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM dan Seino Holding Co. Ltd. sesuai porsi kepemilikan sebesar Rp149.807.330.000 dan Rp50.199.290.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 108 tanggal 27 Desember 2022 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0000545 pada tanggal 3 Januari 2023, para pemegang saham SIL setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh SIL dari sebesar Rp931.719.540.000 menjadi Rp1.931.725.380.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.005.840.000 diambil bagian oleh CSM atas Rp748.995.760.000 dan Seino Holdings Co., Ltd. atas Rp251.010.080.000. Persentase kepemilikan CSM atas SIL sebesar 74,90%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 tanggal 11 November 2019 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0097571.AH.01.02.Tahun 2019 pada tanggal 25 November 2019, modal dasar SIL ditingkatkan menjadi Rp2.726.000.000.000 yang terdiri atas 200.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp500.002.920.000 atau terdiri dari 36.684 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil penuh oleh CSM dan Seino Holdings Co. Ltd. sesuai porsi kepemilikan masing-masing sebesar Rp374.497.880.000 dan Rp125.505.040.000.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Based on Notarial Deed No. 137 dated October 16, 2018 of Notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0140590.AH.01.11.Tahun 2018 dated October 23, 2018, SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp200,006,620,000 or consisting of 14,674 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM and Seino Holding Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp149,807,330,000 and Rp50,199,290,000, respectively.

Based on Deed of Circular Resolution in lieu of Extraordinary Shareholders General Meeting No. 108 dated December 27, 2022 of M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0000545 dated January 3, 2023, the shareholders of SIL agreed to increase its issued and fully paid capital from Rp931,719,540,000 to Rp1,931,725,380,000. The increase in issued and fully paid capital amounting to Rp1,000,005,840,000 are taken by CSM for Rp748,995,760,000 and Seino Holdings Co., Ltd. for Rp251,010,080,000. The percentage of ownership of CSM in SIL is 74.90%.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 32 dated November 11, 2019 of M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0097571.AH.01.02.Year 2019 on November 25, 2019, SIL's authorized shares is increased to Rp2,726,000,000,000 consisting of 200,000 shares and SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp500,002,920,000 or consisting of 36,684 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM and Seino Holdings Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp374,497,880,000 and Rp125,505,040,000, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

IEU

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 13 Januari 2017 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 pada tanggal 16 Januari 2017, Perusahaan dan CSM, sepakat untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pelatihan sumber daya manusia dengan nama PT Indomobil Edukasi Utama.

Adapun struktur kepemilikan IEU adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.250.000.000 terdiri dari 2.500 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:
 - i. Perusahaan sebesar Rp1.237.500.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan 99,00% kepemilikan.
 - ii. CSM sebesar Rp12.500.000 terdiri dari 25 saham setara dengan 1,00% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 tanggal 7 Maret 2023 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. No.AHU-0014602.AH.01.02.Tahun 2023 dan pemberitahuannya telah diterima serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0036557 tanggal 8 Maret 2023, dimana para pemegang saham IEU setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp1.250.000.000 menjadi Rp5.000.000.000. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor oleh Perusahaan. Selanjutnya, kepemilikan saham di IEU terdiri dari Perusahaan dan CSM dengan kepemilikan masing-masing sebesar Rp4.987.500.000 dan Rp12.500.000.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

IEU

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 dated January 13, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 dated January 16, 2017, the Company and CSM, agreed to jointly establish a limited liability company in human resources on training services under the name of PT Indomobil Edukasi Utama.

The ownership structure of IEU is as follows:

- a. Authorized capital amounting to Rp5,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp500,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp1,250,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:
 - i. The Company amounting to Rp1,237,500,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.
 - ii. CSM amounting to Rp12,500,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 15 dated March 7, 2023 of notary M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0014602.AH.01.02.Tahun 2023 and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0036557 dated March 8, 2023 dated, IEU's shareholders agreed to increase the issued and paid up capital from Rp1,250,000,000 to Rp5,000,000,000. The additional shares were all taken and paid up by the Company. Subsequently, the shareholding in IEU consists of the Company and CSM with ownership amounting to Rp4,987,500,000 and Rp12,500,000, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

IET

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 3 tanggal 1 Februari 2018 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006206.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 6 Februari 2018, Perusahaan dan CSM, sepakat untuk mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa perbengkelan dengan nama PT Indomobil Ekspres Truk.

Adapun struktur kepemilikan IET adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 terdiri dari 2.500 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:
 - i. Perusahaan sebesar Rp2.475.000.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan 99,00% kepemilikan.
 - ii. CSM sebesar Rp25.000.000 terdiri dari 25 saham setara dengan 1,00% kepemilikan.

NFSI

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto S.H., No. 86 tanggal 28 Mei 2013 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 3 Juli 2013, Perusahaan dan Nissan Motor Co. Ltd sepakat untuk mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa perusahaan pembiayaan dengan nama PT Nissan Financial Services Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and Subsidiaries (continued)

IET

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of M. Kholid Artha, S.H., No. 3 dated February 1, 2018 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0006206.AH.01.01.Tahun 2018 dated February 6, 2018, the Company and CSM agreed to jointly establish a limited liability company in repair service under the name of PT Indomobil Ekspres Truk.

The ownership structure of IET is as follows:

- a. Authorized capital amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp2,500,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:
 - i. The Company amounting to Rp2,475,000,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.
 - ii. CSM amounting to Rp25,000,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership

NFSI

Based on the Notarial Deed of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto S.H., No. 86 dated 28 May 2013 concerning the Establishment of a Limited Liability Company which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 dated July 3, 2013, the Company and Nissan Motor Co. Ltd. agreed to establish a limited liability company in the field of finance company services under the name PT Nissan Financial Services Indonesia.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak
(lanjutan)**

NFSI (lanjutan)

Susunan permodalan dan susunan pemegang saham NFSI telah mengalami beberapa kali perubahan, yang mana perubahan terakhirnya dimuat berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Miryany Usman, S.H., No. 16 tanggal 24 Juni 2021. Perubahan tersebut telah diterima pemberitahuan dan perubahan datanya di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0397389 tanggal 24 Juni 2021.

Adapun struktur kepemilikan NFSI adalah sebagai berikut :

- a. Modal dasar sebesar Rp1.800.000.000.000 yang terdiri dari 1.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan sebesar Rp750.000.000.000 yang terdiri dari 750.000 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut :
 - i. Perusahaan sebesar Rp675.000.000.000 terdiri dari 675.000 saham setara dengan 90% kepemilikan.
 - ii. PT Tritunggal Inti Permata sebesar Rp75.000.000.000 terdiri dari 75.000 saham setara dengan 10% kepemilikan.

NFSI mengalami perubahan nama dari PT Nissan Financial Services Indonesia menjadi PT NFSI Financial Services berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 11 tanggal 14 Juli 2021 yang pemberitahuan perubahan data nya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0428709 tanggal 15 Juli 2021.

Berdasarkan Akta Pengalihan Hak Atas Saham oleh Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, No. 42 tanggal 17 Mei 2023, Perusahaan menyetujui pengalihan seluruh saham sejumlah 675.000 saham atau setara 90% kepemilikan kepada PT Indomarco Prismatama, pihak berelasi. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp559.693.170.644, yang telah diterima oleh Perusahaan dari PT Indomarco Prismatama pada tanggal 22 Mei 2023.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate structure and Subsidiaries
(continued)**

NFSI (continued)

The capital structure and shareholder composition of NFSI have undergone several changes, the latest of which was published based on the Statement of Meeting Resolutions notarized by Deed of Notary Miryany Usman, S.H., No. 16 dated June 24, 2021. The notification and amendment of the data have been received at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0397389 dated June 24, 2021.

The ownership structure of NFSI is as follows:

- a. Authorized capital amounting to Rp1,800,000,000,000 consisting of 1,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued capital amounting to Rp750,000,000,000 consisting of 750,000 shares with the same par value with the ownership structure as below:
 - i. The Company amounting to Rp675,000,000,000 consisting of 675,000 shares equal to 90% ownership.
 - ii. PT Tritunggal Inti Permata amounting to Rp75,000,000,000 consisting of 75,000 shares equal to 10% ownership.

NFSI changed its name from PT Nissan Financial Services Indonesia to become to PT NFSI Financial Services based on the Notarial Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 11 dated July 14, 2021 whose notification of data changes has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0428709 dated July 15, 2021

Based on Deed of Share Acquisition of Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta, No. 4, dated May 17, 2023, the Company approved the transfered of 675,000 shares or equivalent to 90% ownership of NFSI to PT Indomarco Prismatama, a related party. The transfer price amounted to Rp559,693,170,644, which was received by the Company from PT Indomarco Prismatama on May 22, 2023.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

NFSI (lanjutan)

Efektif sejak tanggal 17 Mei 2023, Perusahaan tidak memiliki saham pada NFSI.

Rincian perhitungan selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan dekonsolidasi adalah sebagai berikut:

Kas diterima	559.693.170.644
Aset neto	555.193.170.644
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	4.500.000.000

Selisih antara nilai tercatat aset neto dengan kas diterima sebesar Rp4.500.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 24).

IBP

Berdasarkan Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 178 tanggal 22 September 2023 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074952.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 4 Oktober 2023, CSM dan IBT sepakat untuk mendirikan suatu perseroan dengan nama PT Indomobil Bussan Penske (IBP) dengan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp10.000.000.000. Persentase kepemilikan CSM atas IBP sebesar 60%.

IBT

Berdasarkan Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 32 tanggal 24 Agustus 2022 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058743.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 29 Agustus 2022, CSM, PTS Investments, LLC. dan Mitsui & Co., Ltd. sepakat untuk mendirikan suatu perseroan dengan nama PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) dengan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp200.000.000.000. Persentase kepemilikan CSM atas IBT sebesar 60%.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and Subsidiaries (continued)

NFSI (continued)

Effective as of May 17, 2023, the Company ceased to have share ownership in NFSI.

The detail calculation of difference in value of transaction with entities under common control related to the decosolidation of NFSI are as follows:

Cash receipt	
Net asset	
Difference in value of transaction with entities under common control	

The difference between the carrying amount of net assets and cash received amounting to Rp4,500,000,000 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 (Note 24).

IBP

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Rusnaldy, S.H., No. 178 dated September 22, 2023 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0074952.AH.01.01.Tahun 2023 dated October 4, 2023, CSM and IBT agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Indomobil Bussan Penske (IBP) with initial issued and paid up capital amounting to Rp10,000,000,000. The percentage of ownership of CSM in IBP is 60%.

IBT

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Rusnaldy, S.H., No. 32 dated August 24, 2022 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058743.AH.01.01.Tahun 2022 dated August 29, 2022, CSM, PTS Investments, LLC. and Mitsui & Co., Ltd. agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) with initial the issued and paid up capital amounting to Rp200,000,000,000. The percentage of ownership of CSM in IBT is 60%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 27, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan dibawah ini.

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note.

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to PSAK 1: Presentation of financial statement – Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Grup menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak seperti sewa.

Amendemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business combination and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Business combination and goodwill
(continued)**

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Business combination and goodwill
(continued)**

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Business combination and goodwill (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

e. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan kendaraan bekas yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai tercatat kendaraan sewa yang direklasifikasi ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Cost is determined using the weighted average method, except for used vehicles inventory which is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles reclassified from fixed assets to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Investment in associates (continued)

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

i. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup. Kecuali penyusutan kendaraan truk, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan dan prasarana	20	5%	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	5-8	12,5%-20%	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	5	20%	<i>Machinery and equipment</i>
Perlengkapan kantor	5	20%	<i>Office equipment</i>

Grup menghitung penyusutan kendaraan truk dengan menggunakan metode *unit-of-production*. Taksiran masa manfaat kendaraan truk berkisar 800.000 - 960.000 kilometer.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Investment in associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

i. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company. Except for depreciation of truck vehicles, depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives as follows:

The Group computed depreciation of vehicles - trucks based on unit-of-production method. The estimated useful lives of the vehicles - trucks range from 800,000 - 960,000 kilometers.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai tercatatnya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Rental vehicles are transferred to used cars inventory at book values when the rental vehicles ceased to be leased and are expected to be sold. The sale of the assets are recognized as revenues.

Constructions in-progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tanah diukur sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi akan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya baik karena penghentian/pelepasan maupun sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate (Hak Guna Usaha or "HGU"), Right to Build (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Right to Use (Hak Pakai or "HP") when the land was acquired initially is stated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position.

Land is measured at fair value at the date of the revaluation. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount do not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized, whether through retirement/disposal, as well as, along with the use of such assets by the entity.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa

Grup menilai pada saat insepri kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

The Group presents right of use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii. Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

The Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

l. Piutang dari jaminan aset yang dibiayai

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminan dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

m. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

n. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup bergerak di bidang jasa pembiayaan dan transportasi. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Receivable from collateral of financed asset

Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Bonds issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

n. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Group engaged in financing and transportation services. Revenues from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenues arrangements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

n. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan tagihan anjak piutang

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan anjak piutang diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan tagihan anjak piutang diakui dan dijelaskan masing-masing pada Catatan 2o, 2j dan 2p.

Pendapatan denda atas keterlambatan dan denda

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

Consumer financing income, finance lease income and factoring income

Consumer financing income, finance lease income and factoring income are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest

When calculating effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Consumer financing income, finance lease income and factoring income are recognized as explained in Notes 2o, 2j and 2p, respectively.

Income from late charges and penalty

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Pendapatan sewa dan jasa pengemudi

Pendapatan dari penyewaan kendaraan dan jasa pengemudi diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

Penjualan kendaraan bekas

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan kendaraan bekas.

Pendapatan dari jasa lainnya

Pendapatan dari jasa lainnya mencakup pendapatan dari jasa pengangkutan, inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan *power window*, pemasangan *head unit*, *pre-delivery inspection* dan pemeliharaan, bengkel, ekspedisi, angkutan bus, perbaikan dan perawatan, dan pelatihan diakui pada saat jasa-jasa tersebut telah dilaksanakan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Keuntungan/(kerugian) dari investasi saham meliputi keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi saham.

Keuntungan/(kerugian) dari transaksi derivatif meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penyelesaian transaksi derivatif dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Rental income and driver services

Revenue from rental of vehicle and driver services are recognized in the period in which the services are rendered based on agreed contract value.

Sale of used cars

Revenues from sale of used cars is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the used cars.

Income from other services

Income from other services represent income from trucking, inspection, tinted film installation, power window installation, head unit installation, pre-delivery inspection and maintenance, workshop, freight, bus transportation, repair and maintenance, and training services are recognized upon the performance of the services.

Dividends

Revenues is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Gains/(losses) on equity investment consist of unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of equity investment.

Gains/(losses) on derivative transactions consist of gains/(losses) on settlement of derivative transactions and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of derivative transactions.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

n. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the consolidated statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2v.

Grup tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

p. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2v.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Consumer financing receivables
(continued)**

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2v.

The Group does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

p. Factoring receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2v.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

q. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian. Lihat Catatan 2v.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "incurred losses" (Catatan 2v).

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	15.416	15.731

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Allowance for impairment losses

The Company calculates the allowance for impairment losses using the expected credit losses methodology. Refer to Note 2v.

Measurement of expected credit losses

Expected credit loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "incurred losses" methodology (Note 2v).

r. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2023 and 2022, the rates of exchange used are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
US Dollar 1/Rupiah	15.416	15.731

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

s. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Grup.

Grup mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK 24 "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Grup mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika perubahan program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Employee benefits liability

The Group has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Group amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

The Group recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK 24 "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The Group provides defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the occurrence of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

s. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan neto. Grup mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan neto pada "Beban penjualan" dan "Beban umum dan administrasi" sesuai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

t. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Employee benefits liability (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net liabilities for employee benefits. The Group recognizes the following changes in the net liabilities for employee benefits under "Selling expenses" and "General and administration expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) net interest expense or income.

t. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba fiskal akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba fiskal dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused fiscal losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution form, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

u. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

u. Restructuring transactions of entities under common control

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Instrumen keuangan

v. Financial instruments

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Grup menggunakan dua (2) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The Group uses two (2) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Penilaian model bisnis

Valuation of the business model

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed;
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained); and
- Expected frequency, value, and time of sales.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Valuation of the business model (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

In assessing, the Group considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Piutang derivative diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables, other receivables, due from related party and other non-current financial assets. Derivative receivables are accounted for as effective hedge.

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di PKL.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui PKL tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Entitas anak dari Perusahaan yaitu CSM memilih untuk mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI.

Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The subsidiary of the Company, which is CSM, elected to classify irrevocably its investment in unquoted shares under this category.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

The Company classify investment in unquoted shares under this category.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Recognition

The Group uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days to 90 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Group does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries and the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If a future write off later recovered, the recovery is recognized as profit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang diklasifikasikan dan diukur sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba dan rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts classified and accounted for as financial liabilities at amortized cost. Derivative payables are accounted for as effective hedge.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (ii) Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when: (i) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to offset:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i) the normal course of business;
 - ii) the event of default; and
 - iii) the event of insolvency or bankruptcy.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

iv. Classification of financial instruments

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by PSAK 71		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents - Kas/Cash on hand - Kas pada bank/Cash in banks - Deposito berjangka/Time deposit
		Piutang usaha/Trade receivables
		Piutang pembiayaan/Financing receivables
		Piutang lain-lain/Other receivables
		Piutang pihak berelasi/Due from related party
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Piutang derivatif/Derivative receivables
	Investasi pada saham/ Investment in shares	Investasi pada saham kepada anak perusahaan/ Investment in shares to subsidiaries
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Aset keuangan tidak lancar lainnya/Other non-current financial assets	Aset keuangan tidak lancar lainnya/Other non-current financial assets: - Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash in banks - Setoran jaminan/Guarantee deposit
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang jangka pendek/Short-term loans
		Utang usaha/Trade payables
		Utang lain-lain/Other payables
		Beban akrual/Accrued expenses
		Utang jangka Panjang/Long-term debts: - Utang bank/Bank loans - Utang obligasi/Bonds payables - Utang sewa pembiayaan dan lain-lain/ Finance lease payables and others
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Utang Derivatif/Derivative payables

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial instruments (continued)

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

**vi. Fair value of financial instruments
(continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the financial instrument is taken into account.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Grup menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Grup membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Grup juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial instruments (continued)

vii. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Group uses derivative instruments, such as *cross currency swap* and *interest rate swap* as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Group applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Group records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Group also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vii. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Grup hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
- ii. tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80,00% sampai dengan 125,00%. Grup akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain - lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

**vii. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

The Group regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i. at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii. actual results of the hedge are within a range of 80.00% to 125.00%. The Group discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income - cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vii. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki entitas anak. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

Piutang derivatif dan utang derivatif Grup termasuk dalam kategori ini.

w. Segmen operasi

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen operasi), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen operasi menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen operasi yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

**vii. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the subsidiary holds. Therefore, valuations are therefore adjusted with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk.

The Group's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

w. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (operating segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Operating segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other operating segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023.

y. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

aa. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023.

y. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

z. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

aa. Events after the reporting period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, when material.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ab. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Properti investasi

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi yang menerapkan Standar Penilaian Indonesia yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli, jika ada.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ac. Investment property

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying Indonesian Valuation Standards issued by the Indonesian Society of Appraisers (MAPPI).

Investment property are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer, if any.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ad. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ad. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ad. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**ad. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asurador.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ad. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2025**

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

i. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

i. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak
- Perusahaan sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Grup mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalanya yang mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

i. Judgments (continued)

Lease term of contract with renewal and
termination options - the Company as a lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ii. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat pengunduran diri, tingkat kematian dan usia pensiun.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan *unit-of-production* berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

ii. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employee benefits liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, future salary incremental rate, voluntary resignation rate, mortality rate and retirement age.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method and *unit-of-production* over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

ii. Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha,
piutang pembiayaan dan piutang lain-lain
(lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure at Default* ("EAD") (Catatan 2v).

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

ii. Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on trade
receivables, financing receivables and other
receivables (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure at Default ("EAD") (Note 2v).

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Estimasi atas SBPI dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Revaluasi aset tetap

Grup mengukur aset tetap - tanah pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui di penghasilan komprehensif lain. Tanah dinilai dengan mengacu pada transaksi yang melibatkan properti dengan sifat, lokasi dan kondisi yang serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

ii. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2023 and 2022.

Fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.

Estimating the IBR of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

Revaluation of fixed assets

The Group measures fixed assets - land at revalued amounts, with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The land was valued by reference to transactions involving properties of a similar nature, location and condition.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas		
Rupiah	27.497.804.437	24.931.352.550
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Nationalnobu Tbk	300.055.906.587	215.572.726.577
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	106.444.473.114	3.281.617.045
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	58.136.525.951	8.411.641.122
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	57.860.266.680	795.759.745
PT Bank Central Asia Tbk	46.955.418.863	57.998.943.189
PT Bank BTPN Tbk	25.426.415.657	30.027.373.507
PT Bank DBS Indonesia	17.260.304.709	18.466.671.255
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.199.431.906	7.338.470.723
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.159.920.227	971.804.687
PT Bank Multi Artha Sentosa	6.915.124.409	2.624.863
PT Bank HSBC Indonesia	5.454.573.372	1.689.871.418
PT Bank Central Asia Syariah	2.138.412.675	393.462.988
PT Bank Permata Tbk	1.241.260.093	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	827.540.852	2.023.132.067
PT Bank Sinarmas Tbk	804.524.290	2.019.588.392
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	1.764.421.854	2.502.496.557
Dolar AS		
PT Bank DBS Indonesia	9.304.814.562	3.009.977.249
PT Bank Woori Saudara	6.479.456.874	6.237.327.185
PT Bank UOB Indonesia Tbk	4.146.167.269	5.931.688
PT Bank Central Asia Tbk	2.488.178.011	390.103.630
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	85.792.198	5.952.322.208
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	786.214.230	638.336.922
Sub-total	670.935.144.383	367.730.183.017
Setara kas - deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	332.500.000.000	150.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	270.000.000.000	240.000.000.000
PT Allo Bank Indonesia Tbk	130.000.000.000	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	105.000.000.000	16.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	70.000.000.000	255.000.000.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	50.000.000.000	235.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	15.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	606.826.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	150.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk	-	13.525.496.787
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	8.000.000.000
Sub-total	972.500.000.000	1.674.351.496.787
Total kas dan setara kas	1.670.932.948.820	2.067.013.032.354
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(272.152.179)	(272.152.179)
Kas dan setara kas - neto	1.670.660.796.641	2.066.740.880.175

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Multi Artha Sentosa	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Central Asia Syariah	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Others (each below Rp2 billion)	
US Dollar	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Woori Saudara	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Others (each below Rp2 billion)	
Sub-total	
Cash equivalents - time deposits - third parties	
Rupiah	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Allo Bank Indonesia Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Ina Perdana Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
Sub-total	
Total cash and cash equivalents	
Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent	
Cash and cash equivalent - net	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Bank		
Rupiah	0,00% - 7,50%	0,00% - 6,25%
Dolar AS	0,00% - 4,50%	0,00% - 0,40%
Deposito berjangka		
Rupiah	2,25% - 8,00%	2,25% - 6,50%
Dolar AS	2,25% - 4,50%	1,00%

Pendapatan bunga dari kas di bank dan deposito berjangka adalah sebesar Rp33.229.694.146 dan Rp17.970.743.381 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 31).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates per annum on cash in banks and time deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Cash in banks		
Rupiah	0,00% - 7,50%	0,00% - 6,25%
US Dollar	0,00% - 4,50%	0,00% - 0,40%
Time deposits		
Rupiah	2,25% - 8,00%	2,25% - 6,50%
US Dollar	2,25% - 4,50%	1,00%

Interest income on cash in banks and time deposits amounted to Rp33,229,694,146 and Rp17,970,743,381 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 31).

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang usaha dalam Rupiah milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait, jasa pelatihan, dan jasa perbaikan dan perawatan, yaitu PT CSM Corporatama ("CSM"), PT Indomobil Edukasi Utama ("IEU"), PT Indomobil Ekspres Truk ("IET"), anak perusahaan.

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 34a)	175.785.386.384	202.883.820.033
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.944.052.073)	(3.892.503.861)
Pihak berelasi - neto	169.841.334.311	198.991.316.172
Pihak ketiga		
PT Inbisco Niagatama Semesta	70.055.535.776	7.606.249.046
PT Unilever Indonesia Tbk	60.937.025.792	15.827.406.242
PT Haleyora Power	18.913.577.154	37.929.555.650
PT Graha Sarana Duta	17.597.438.798	3.901.123.934
PT Coca - Cola Distribution Indonesia	12.271.271.344	18.778.218.456
PT Nusantara Ekspres Kilat	11.301.522.643	1.414.870.934
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	11.020.690.500	8.864.938.991
PT Putra Mulia Telecommunication	9.802.726.842	2.724.949.529
PT Kinarya Selaras Piranti	9.022.477.073	5.309.694.309
PT Softex Indonesia	8.560.498.547	13.177.949.521
PT Nestle Indonesia	8.346.180.727	4.866.942.953
PT Cs2 Pola Sehat	6.629.123.263	6.530.060.767
PT Freeport Indonesia	6.360.676.180	6.402.226.981
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	6.078.766.056	3.538.520.888
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	4.514.094.303	2.100.015.976
PT Berdikari Bersaudara Group	4.298.106.183	3.888.147.619

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of trade receivables in Rupiah owned by a subsidiary engaged in car rental and related business services, training services, repairs and maintenance services, PT CSM Corporatama ("CSM"), PT Indomobil Edukasi Utama ("IEU"), PT Indomobil Ekspres Truk ("IET"), subsidiaries.

Trade receivables consist of the following:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 34a)	175.785.386.384	202.883.820.033	Related parties (Note 34a)
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.944.052.073)	(3.892.503.861)	Less allowance for impairment losses
Pihak berelasi - neto	169.841.334.311	198.991.316.172	Related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
PT Inbisco Niagatama Semesta	70.055.535.776	7.606.249.046	PT Inbisco Niagatama Semesta
PT Unilever Indonesia Tbk	60.937.025.792	15.827.406.242	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Haleyora Power	18.913.577.154	37.929.555.650	PT Haleyora Power
PT Graha Sarana Duta	17.597.438.798	3.901.123.934	PT Graha Sarana Duta
PT Coca - Cola Distribution Indonesia	12.271.271.344	18.778.218.456	PT Coca - Cola Distribution Indonesia
PT Nusantara Ekspres Kilat	11.301.522.643	1.414.870.934	PT Nusantara Ekspres Kilat
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	11.020.690.500	8.864.938.991	PT Teknologi Pengangkutan Indonesia
PT Putra Mulia Telecommunication	9.802.726.842	2.724.949.529	PT Putra Mulia Telecommunication
PT Kinarya Selaras Piranti	9.022.477.073	5.309.694.309	PT Kinarya Selaras Piranti
PT Softex Indonesia	8.560.498.547	13.177.949.521	PT Softex Indonesia
PT Nestle Indonesia	8.346.180.727	4.866.942.953	PT Nestle Indonesia
PT Cs2 Pola Sehat	6.629.123.263	6.530.060.767	PT Cs2 Pola Sehat
PT Freeport Indonesia	6.360.676.180	6.402.226.981	PT Freeport Indonesia
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	6.078.766.056	3.538.520.888	PT Kaldu Sari Nabati Indonesia
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	4.514.094.303	2.100.015.976	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Berdikari Bersaudara Group	4.298.106.183	3.888.147.619	PT Berdikari Bersaudara Group

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	4.250.925.957	4.208.790.920
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	4.131.057.730	1.537.113.277
PT Fastana Logistik Indonesia	3.973.470.036	6.804.177.939
PT Frisian Flag Indonesia	3.754.003.170	5.358.469.424
PT Tirta Fresindo Jaya	3.739.079.433	891.445.804
PT Sayap Mas Utama	3.698.419.508	2.780.399.448
PT Bank Central Asia Tbk	3.637.380.289	3.624.057.278
PT Daesang Ingredients Indonesia	3.288.604.298	2.082.161.957
PT Harapan Utama Prima	3.276.353.695	2.876.948.598
PT Bank UOB Indonesia	3.103.508.843	1.512.027.192
PT Catur Global Logistik	2.584.987.500	962.230.000
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2.532.462.143	2.223.187.538
PT Pertamina EP	2.444.459.840	2.175.528.194
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	2.366.601.101	803.299.999
PT Haleyora Powerindo	2.328.731.033	1.514.874.792
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	2.318.036.234	2.396.358.768
PT Kino Indonesia Tbk	2.306.762.602	1.558.624.232
PT Upfield Consulting Indonesia	2.128.663.432	2.109.690.080
PT Patra Badak Arun Solusi	2.114.605.000	-
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	2.063.792.599	1.312.947.280
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.993.996.346	3.514.356.876
PT Bringin Gigantara	1.986.354.469	3.473.887.443
PT Tiga Pilar Sejahtera	1.675.070.677	2.253.463.810
PT Tirta Investama	895.321.651	2.878.582.964
BUT. Eni Muara Bakau B.V.	-	2.460.064.499
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	129.304.601.113	129.550.565.408
Sub-total	461.606.959.880	333.724.125.516
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(26.165.007.585)	(14.515.953.791)
Pihak ketiga - neto	435.441.952.295	319.208.171.725
Piutang usaha - neto	605.283.286.606	518.199.487.897

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables consist of the following: (continued)

Third parties (continued)	
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	
PT Fastana Logistik Indonesia	
PT Frisian Flag Indonesia	
PT Tirta Fresindo Jaya	
PT Sayap Mas Utama	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Daesang Ingredients Indonesia	
PT Harapan Utama Prima	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Catur Global Logistik	
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	
PT Pertamina EP	
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	
PT Haleyora Powerindo	
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	
PT Kino Indonesia Tbk	
PT Upfield Consulting Indonesia	
PT Patra Badak Arun Solusi	
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bringin Gigantara	
PT Tiga Pilar Sejahtera	
PT Tirta Investama	
BUT. Eni Muara Bakau B.V.	
Others (each below Rp2 billion)	
Sub-total	
Less allowance for impairment losses	
Third parties - net	
Trade receivables - net	

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Related parties
Pihak berelasi			Related parties
Lancar	117.021.350.072	141.559.519.929	Current
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	18.190.005.501	25.999.369.086	1 - 30 days
31 - 60 hari	14.727.893.429	8.418.459.314	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.782.202.028	4.856.867.070	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	21.063.935.354	22.049.604.634	Over 90 days
Sub-total	175.785.386.384	202.883.820.033	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian Penurunan nilai	(5.944.052.073)	(3.892.503.861)	Less allowance for impairment losses
Pihak berelasi - neto	169.841.334.311	198.991.316.172	Related parties - net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
Lancar	340.522.065.062	254.006.584.149
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	49.226.874.466	46.317.142.816
31 - 60 hari	19.750.437.828	12.258.616.181
61 - 90 hari	16.355.413.434	1.896.661.529
Lebih dari 90 hari	35.752.169.090	19.245.120.841
Sub-total	461.606.959.880	333.724.125.516
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(26.165.007.585)	(14.515.953.791)
Pihak ketiga - neto	435.441.952.295	319.208.171.725
Piutang usaha - neto	605.283.286.606	518.199.487.897

Analisis mutasi saldo penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal tahun	18.408.457.652	32.107.151.740
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 29)	14.718.742.258	1.145.100.000
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 30)	-	(13.836.349.388)
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.018.140.252)	(1.007.444.700)
Saldo akhir tahun	32.109.059.658	18.408.457.652

Seluruh saldo piutang usaha adalah dalam Rupiah.

Piutang usaha tidak dijaminan dan tidak dikenakan bunga.

Piutang usaha dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

Lihat Catatan 36b mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

An aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2023 and 2022 is as follows: (continued)

Third parties	
Current	
Overdue	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
Over 90 days	
Sub-total	
Less allowance for impairment losses	
Third parties - net	
Trade receivables - net	

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

Balance at beginning of the year	
Provision during the year (Note 29)	
Reversal during the year (Note 30)	
Written-off during the year	
Balance at end of the year	

The balance of trade receivables are all denominated in Rupiah.

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

Trade receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.

See Note 36b on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh CSM dan pinjaman sindikasi yang diperoleh SIL (Catatan 20).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam Rupiah dan Dolar AS milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa keuangan, yaitu PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI").

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of each individual receivable accounts as of December 31, 2023 and 2022, the Group's management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

As of December 31, 2023 and 2022, certain trade receivables are used as collateral for syndicated loan and other loan facilities obtained by CSM and syndicated loan obtained by SIL (Note 20).

6. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and US Dollar owned by a subsidiary engaged in financial services, PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI").

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Lancar			Current
Piutang pembiayaan konsumen	2.815.225.345.510	2.282.074.680.904	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	4.571.948.520.600	4.297.082.428.960	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	4.074.596.250	99.572.391.472	Factoring receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(368.559.320.535)	(244.588.597.957)	Less allowance for impairment losses
Neto	7.022.689.141.825	6.434.140.903.379	Net
Bukan lancar			Non-current
Piutang pembiayaan konsumen	3.340.766.775.806	2.623.754.602.009	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	4.262.590.443.435	4.340.782.547.070	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	Factoring receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(382.344.617.316)	(264.350.328.001)	Less allowance for impairment losses
Neto	7.221.012.601.925	6.700.186.821.078	Net
Total piutang pembiayaan	14.243.701.743.750	13.134.327.724.457	Total financing receivables

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Lancar	2.815.225.345.510	2.282.074.680.904
Bukan lancar	3.340.766.775.806	2.623.754.602.009
Total	6.155.992.121.316	4.905.829.282.913
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(336.121.857.457)	(285.491.319.557)
Neto	5.819.870.263.859	4.620.337.963.356

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	7.552.943.855.571	6.055.783.355.633
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.408.812.165.108)	(1.159.253.805.262)
Sub-total pihak ketiga	6.144.131.690.463	4.896.529.550.371
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 34b)	13.001.326.000	10.438.915.000
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.140.895.147)	(1.139.182.458)
Sub-total pihak berelasi	11.860.430.853	9.299.732.542
Total	6.155.992.121.316	4.905.829.282.913
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(336.121.857.457)	(285.491.319.557)
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.819.870.263.859	4.620.337.963.356

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp318.232.945.825 dan Rp313.278.910.417 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 8,33% sampai dengan 31,45% pada tahun 2023 dan antara 9,21% sampai dengan 28,26% pada tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, IMFI tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Lancar	2.815.225.345.510	2.282.074.680.904	Current
Bukan lancar	3.340.766.775.806	2.623.754.602.009	Non-current
Total	6.155.992.121.316	4.905.829.282.913	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(336.121.857.457)	(285.491.319.557)	Less allowance for impairment losses
Neto	5.819.870.263.859	4.620.337.963.356	Net

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	7.552.943.855.571	6.055.783.355.633	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.408.812.165.108)	(1.159.253.805.262)	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak ketiga	6.144.131.690.463	4.896.529.550.371	Sub-total third parties
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 34b)	13.001.326.000	10.438.915.000	Consumer financing receivables (Note 34b)
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.140.895.147)	(1.139.182.458)	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak berelasi	11.860.430.853	9.299.732.542	Sub-total related parties
Total	6.155.992.121.316	4.905.829.282.913	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(336.121.857.457)	(285.491.319.557)	Less allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.819.870.263.859	4.620.337.963.356	Consumer financing receivables - net

Unearned consumer finance income includes net financing process expense amounting to Rp318,232,945,825 and Rp313,278,910,417 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 8.33% to 31.45% in 2023 and ranging from 9.21% to 28.26% in 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, IMFI do not has consumer financing receivables in foreign currency.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	59.471.750.116	23.791.944.597
31 - 60 hari	14.868.099.922	13.520.629.778
Lebih dari 60 hari	20.599.993.512	18.791.242.799
Belum jatuh tempo		
2023	-	2.887.632.028.523
2024	3.499.201.534.478	1.812.561.154.252
2025 dan sesudahnya	3.958.802.477.543	1.299.486.355.684
Total pihak ketiga	7.552.943.855.571	6.055.783.355.633
Pihak berelasi (Catatan 34b)		
Belum jatuh tempo		
2023	-	8.666.017.000
2024	12.017.292.000	1.772.898.000
2025 dan sesudahnya	984.034.000	-
Total pihak berelasi	13.001.326.000	10.438.915.000
Total piutang pembiayaan konsumen	7.565.945.181.571	6.066.222.270.633

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 34j) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga (Catatan 35a).

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The installment schedules of consumer financing receivables by maturity date are as follows:

Third parties	
Past due	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
Over 60 days	
Not yet due	
2023	
2024	
2025 and thereafter	
Total third parties	
Related parties (Note 34b)	
Not yet due	
2023	
2024	
2025 and thereafter	
Total related parties	
Total consumer financing receivables	

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages under PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 34j) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sampo Insurance Indonesia, third parties (Note 35a).

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

31 Desember/December 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	4.543.313.296.006	265.858.670.521	96.657.316.386	4.905.829.282.913	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	31.238.785.107	(29.963.117.610)	(1.275.667.497)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(235.357.815.123)	236.975.737.733	(1.617.922.610)	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(73.646.393.524)	(30.590.062.430)	104.236.455.954	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	4.265.547.872.466	442.281.228.214	198.000.182.233	4.905.829.282.913	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.215.071.509.713)	(87.787.417.561)	(30.386.987.879)	(1.333.245.915.153)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	3.761.791.572.608	102.892.618.918	30.088.858.224	3.894.773.049.750	
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(1.016.272.750.716)	(94.279.961.846)	45.574.428.203	(1.064.978.284.359)	Derecognized financial assets
	(46.709.114.611)	(64.928.820.499)	(134.748.076.725)	(246.386.011.835)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	1.483.738.197.568	(144.103.580.988)	(89.471.778.177)	1.250.162.838.403	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	5.749.286.070.034	298.177.647.226	108.528.404.056	6.155.992.121.316	Ending balance

31 Desember/December 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	4.367.268.989.562	265.799.493.293	100.930.374.990	4.733.998.857.845	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	39.179.851.792	(36.879.097.777)	(2.300.754.015)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(210.643.354.326)	214.441.398.338	(3.798.044.012)	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(61.703.620.825)	(27.754.415.111)	89.458.035.936	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	4.134.101.866.203	415.607.378.743	184.289.612.899	4.733.998.857.845	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.152.962.795.190)	(84.762.412.341)	(31.561.226.707)	(1.269.286.434.238)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	2.539.272.960.022	77.374.727.393	25.120.566.171	2.641.768.253.586	
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(904.975.256.114)	(89.223.232.066)	(15.444.948.630)	(1.009.643.436.810)	Derecognized financial assets
	(72.123.478.915)	(53.137.791.208)	(65.746.687.347)	(191.007.957.470)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	409.211.429.803	(149.748.708.222)	(87.632.296.513)	171.830.425.068	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	4.543.313.296.006	265.858.670.521	96.657.316.386	4.905.829.282.913	Ending balance

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Lancar	5.749.286.070.034	4.543.313.296.006
Dalam perhatian khusus	298.177.647.226	265.858.670.521
Kurang lancar	44.806.533.954	42.801.812.945
Diragukan	63.721.870.102	53.855.503.441
Total	6.155.992.121.316	4.905.829.282.913

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal tahun	285.491.319.557	95.549.766.168
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	297.016.549.735	380.949.510.859
Penghapusan selama tahun berjalan	(246.386.011.835)	(191.007.957.470)
Saldo akhir tahun	336.121.857.457	285.491.319.557

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	156.354.357.695	66.224.834.120	62.912.127.742	285.491.319.557	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	6.515.164.461	(5.597.933.730)	(917.230.731)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami (stage 2)	(6.792.827.076)	7.884.934.591	(1.092.107.515)	-	Lifetime expected credit losses (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(2.474.192.821)	(8.327.330.643)	10.801.523.464	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	153.602.502.259	60.184.504.338	71.704.312.960	285.491.319.557	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	224.380.857	151.673.351.153	175.464.333.985	327.362.065.995	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	59.929.558.642	38.943.902.037	11.210.942.339	110.084.403.018	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(39.919.792.318)	(42.822.590.660)	(57.687.536.300)	(140.429.919.278)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	20.234.147.181	147.794.662.530	128.987.740.024	297.016.549.735	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(46.709.114.611)	(64.928.820.499)	(134.748.076.725)	(246.386.011.835)	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	127.127.534.829	143.050.346.369	65.943.976.259	336.121.857.457	Ending balance

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Consumer financing receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Lancar	5.749.286.070.034	4.543.313.296.006	Current
Dalam perhatian khusus	298.177.647.226	265.858.670.521	Special mention
Kurang lancar	44.806.533.954	42.801.812.945	Substandard
Diragukan	63.721.870.102	53.855.503.441	Doubtful
Total	6.155.992.121.316	4.905.829.282.913	Total

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	285.491.319.557	95.549.766.168	Balance at beginning of the year
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	297.016.549.735	380.949.510.859	Additional provision during the year (Note 29)
Penghapusan selama tahun berjalan	(246.386.011.835)	(191.007.957.470)	Written-off during the year
Saldo akhir tahun	336.121.857.457	285.491.319.557	Balance at end of the year

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	56.812.593.273	37.050.114.092	1.687.058.803	95.549.766.168	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	4.925.519.183	(4.865.076.205)	(60.442.978)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami (stage 2)	(3.077.508.029)	3.212.757.848	(135.249.819)	-	Lifetime expected credit losses (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.075.370.200)	(4.407.282.289)	5.482.652.489	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	57.585.234.227	30.990.513.446	6.974.018.495	95.549.766.168	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	107.136.888.303	90.873.034.585	110.379.489.798	308.389.412.686	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	74.904.539.649	17.312.508.959	12.424.603.411	104.641.652.019	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(11.148.825.569)	(19.813.431.662)	(1.119.296.615)	(32.081.553.846)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	170.892.602.383	88.372.111.882	121.684.796.594	380.949.510.859	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(72.123.478.915)	(53.137.791.208)	(65.746.687.347)	(191.007.957.470)	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	156.354.357.695	66.224.834.120	62.912.127.742	285.491.319.557	Ending balance

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 0,25% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (2022: 1,56%).

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

All consumer financing receivables as of December 31, 2023 and 2022 are collectively and individually evaluated for impairment.

The percentage of restructured consumer financing receivables as of December 31, 2023 is 0.25% of the consumer financing receivables balance - gross (2022: 1.56%).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

IMFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020, yang diperbaharui dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Diseases 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp15.669.090.636 dan Rp76.344.638.525 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Masa berlaku Kebijakan *Countercyclical* dampak penyebaran COVID-19 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB) sebagaimana diatur dalam POJK tersebut berlaku sampai dengan jangka waktu status darurat bencana wabah penyakit akibat COVID-19 di Indonesia yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Pemerintah melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) di Indonesia telah mencabut status kedaruratan kesehatan masyarakat *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) pada tanggal 21 Juni 2023.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

IMFI berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp27.700.750.703 dan Rp44.796.139.784, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

IMFI has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020, which updated with POJK No. 30/POJK.05/2021 concerning the Second Amendment to POJK No. 14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions. The balance of consumer financing receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp Rp15,669,090,636 and Rp76,344,638,525 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The validity period of the Countercyclical policy's impact on Non-Bank Financial Services Institutions (NBFSI) as regulated in the POJK extends through the duration of the emergency status of the COVID-19 disease outbreak in Indonesia, as determined by the Government.

The Government, through Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number 17 of 2023 with regards to the Termination of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic Status in Indonesia, revoked the status of the public health emergency of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) on June 21, 2023.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

IMFI believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

As of December 31, 2023 and 2022, consumer financing receivables amounting to Rp27,700,750,703 and Rp44,796,139,784, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 21).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan bank yang terkait adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka XI	393.563.948.520	827.027.837.676
PT Bank Pan Indonesia Tbk	190.373.529.674	357.423.311.461
PT Bank Oke Indonesia Tbk	100.096.040.626	100.051.677.255
PT Bank BTPN Tbk	75.007.814.757	350.005.857.426
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	59.710.779.654	81.996.123.128
PT Bank Permata Tbk	57.352.239.180	88.557.912.472
PT Bank Muamalat Tbk	17.326.968.050	25.004.852.616
Kredit Sindikasi Berjangka X	12.158.659.200	247.392.669.460
PT Bank Central Asia Tbk	8.372.120.824	56.696.148.964
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.512.247.424	38.978.960.305
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	334.503.180.516
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	185.468.324.911
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	175.014.314.694
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	140.618.417.791
JP Morgan Chase Bank	-	17.726.636.025
Total	916.474.347.909	3.026.466.224.700

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp9.126.220.000 dan Rp19.146.574.100, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.357.058.000 dan Rp1.691.552.000, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp214.392.000 dan Rp303.030.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank BTPN Tbk.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and the related banks are as follows:

	Rupiah
Syndicated Term-Loan XI	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Oke Indonesia Tbk	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Muamalat Tbk	
Syndicated Term-Loan X	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
JP Morgan Chase Bank	

Total

As of December 31, 2023 and 2022, consumer financing receivables amounting to Rp9,126,220,000 and Rp19,146,574,100, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk.

As of December 31, 2023 and 2022, consumer financing receivables amounting to Rp1,357,058,000 and Rp1,691,552,000, respectively, is pledged as collateral to refinancing of Housing Loan Facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 20).

As of December 31, 2023 and 2022, consumer financing receivables amounting to Rp214,392,000 and Rp303,030,000, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank BTPN Tbk.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Lancar	4.571.948.520.600	4.297.082.428.960
Bukan lancar	4.262.590.443.435	4.340.782.547.070
Total	8.834.538.964.035	8.637.864.976.030
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(414.772.837.825)	(223.446.296.956)
Neto	8.419.766.126.210	8.414.418.679.074

Rincian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang sewa pembiayaan	9.601.285.159.343	9.607.830.838.057
Nilai residu yang terjamin	13.566.851.569.330	11.697.726.617.392
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.228.849.507.124)	(1.403.215.374.904)
Simpanan jaminan	(13.566.851.569.330)	(11.697.726.617.392)
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	8.372.435.652.219	8.204.615.463.153
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 34b)	484.817.398.000	467.161.547.087
Nilai residu yang terjamin	138.659.406.310	134.054.136.212
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(22.714.086.184)	(33.912.034.210)
Simpanan jaminan	(138.659.406.310)	(134.054.136.212)
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	462.103.311.816	433.249.512.877
Total piutang sewa pembiayaan	8.834.538.964.035	8.637.864.976.030
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(414.772.837.825)	(223.446.296.956)
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.419.766.126.210	8.414.418.679.074

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables

Finance lease receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Lancar	4.571.948.520.600	4.297.082.428.960
Bukan lancar	4.262.590.443.435	4.340.782.547.070
Total	8.834.538.964.035	8.637.864.976.030
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(414.772.837.825)	(223.446.296.956)
Neto	8.419.766.126.210	8.414.418.679.074

The details of finance lease receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang sewa pembiayaan	9.601.285.159.343	9.607.830.838.057
Nilai residu yang terjamin	13.566.851.569.330	11.697.726.617.392
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.228.849.507.124)	(1.403.215.374.904)
Simpanan jaminan	(13.566.851.569.330)	(11.697.726.617.392)
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	8.372.435.652.219	8.204.615.463.153
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 34b)	484.817.398.000	467.161.547.087
Nilai residu yang terjamin	138.659.406.310	134.054.136.212
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(22.714.086.184)	(33.912.034.210)
Simpanan jaminan	(138.659.406.310)	(134.054.136.212)
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	462.103.311.816	433.249.512.877
Total piutang sewa pembiayaan	8.834.538.964.035	8.637.864.976.030
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(414.772.837.825)	(223.446.296.956)
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.419.766.126.210	8.414.418.679.074

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	10.086.102.557.343	5.354.111.539.603	4.731.865.857.740	125.160.000	Finance lease receivables
Nilai residu	13.705.510.975.640	5.149.672.538.682	8.555.703.686.958	134.750.000	Residual value
Simpanan jaminan	(13.705.510.975.640)	(5.149.672.538.682)	(8.555.703.686.958)	(134.750.000)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.251.563.593.308)	(808.867.073.262)	(442.681.187.068)	(15.332.978)	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	8.834.538.964.035	4.545.244.466.341	4.289.184.670.672	109.827.022	Present value of finance lease receivables

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	10.074.992.385.144	5.187.565.517.209	4.883.780.233.935	3.646.634.000	Finance lease receivables
Nilai residu	11.831.780.753.604	2.910.858.244.672	8.903.431.258.932	17.491.250.000	Residual value
Simpanan jaminan	(11.831.780.753.604)	(2.910.858.244.672)	(8.903.431.258.932)	(17.491.250.000)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.437.127.409.114)	(928.494.901.531)	(508.480.154.670)	(152.352.913)	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	8.637.864.976.030	4.259.070.615.678	4.375.300.079.265	3.494.281.087	Present value of finance lease receivables

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	9.189.079.105	8.043.401.750
31 - 60 hari	4.103.282.885	4.826.366.256
Lebih dari 60 hari	5.231.819.371	3.808.189.198
Belum jatuh tempo		
2023	-	4.812.418.414.918
2024	4.897.855.033.242	3.150.334.904.390
2025 dan sesudahnya	4.684.905.944.740	1.628.399.561.545
Sub-total	9.601.285.159.343	9.607.830.838.057
<u>Pihak berelasi (Catatan 34b)</u>		
Belum jatuh tempo		
2023	-	358.469.145.087
2024	437.732.325.000	80.449.330.000
2025 dan sesudahnya	47.085.073.000	28.243.072.000
Sub-total	484.817.398.000	467.161.547.087
Total	10.086.102.557.343	10.074.992.385.144

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp17.425.351.249 dan Rp24.819.403.072, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 8,13% sampai dengan 32,04% pada tahun 2023 dan antara 8,22% sampai dengan 31,99% pada tahun 2022.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$11.878.229 dan AS\$13.952.669 atau setara dengan Rp183.114.779.497 dan Rp219.489.437.297.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The installment schedules of finance lease receivables by maturity date are as follows:

<u>Third parties</u>	
Past due	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
Over 60 days	
Not yet due	
2023	
2024	
2025 and thereafter	
Sub-total	
<u>Related parties (Note 34b)</u>	
Not yet due	
2023	
2024	
2025 and thereafter	
Sub-total	
Total	

Unearned finance lease income includes net financing process income amounting to Rp17,425,351,249 and Rp24,819,403,072, as of December 31, 2023 and 2022.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging 8.13% to 32.04% in 2023 and from 8.22% to 31.99% in 2022.

The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

As of December 31, 2023 and 2022, the IMFI has finance lease receivables in US Dollar amounting to US\$11,878,229 and US\$13,952,669 or equivalent to Rp183,114,779,497 and Rp219,489,437,297, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 8,55% sampai dengan 8,81% pada tahun 2023 dan 2022.

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 8.55% to 8.81% in 2023 and 2022.

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

31 Desember/December 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	8.494.369.735.683	131.668.652.647	11.826.587.700	8.637.864.976.030	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	72.143.464.131	(21.947.480.076)	(195.984.055)	50.000.000.000	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(117.129.599.942)	118.861.438.097	(1.731.838.155)	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(8.937.699.515)	(9.556.045.937)	18.493.745.452	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	8.440.445.900.357	219.026.564.731	28.392.510.942	8.687.864.976.030	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(2.356.634.560.544)	(48.008.492.464)	(5.330.960.078)	(2.409.974.013.086)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	4.577.728.721.606	61.485.582.258	2.514.122.433	4.641.728.426.297	
Aset keuangan yang dihapusbukan	(2.004.520.098.133)	(53.165.870.514)	695.704.427	(2.056.990.264.220)	Derecognized financial assets
	(4.480.686.710)	(13.171.452.463)	(10.438.021.813)	(28.090.160.986)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	212.093.376.219	(52.860.233.183)	(12.559.155.031)	146.673.988.005	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	8.652.539.276.576	166.166.331.548	15.833.355.911	8.834.538.964.035	Ending balance

31 Desember/December 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	7.750.987.324.088	82.830.999.635	22.065.046.625	7.855.883.370.348	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	12.577.685.755	(11.013.079.019)	(1.564.606.736)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(153.260.181.976)	160.412.486.327	(7.152.304.351)	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(4.337.787.675)	(5.531.855.391)	9.869.643.066	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	7.605.967.040.192	226.698.551.552	23.217.778.604	7.855.883.370.348	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.734.470.461.541)	(52.931.355.612)	(7.129.059.289)	(1.794.530.876.442)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	4.110.264.582.700	9.754.832.137	1.933.699.572	4.121.953.114.409	
Aset keuangan yang dihapusbukan	(1.484.214.878.965)	(46.714.265.919)	2.447.682.820	(1.528.481.462.064)	Derecognized financial assets
	(3.176.546.703)	(5.139.109.511)	(8.643.514.007)	(16.959.170.221)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	888.402.695.491	(95.029.898.905)	(11.391.190.904)	781.981.605.682	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	8.494.369.735.683	131.668.652.647	11.826.587.700	8.637.864.976.030	Ending balance

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Lancar	8.652.539.276.576	8.494.369.735.683
Dalam perhatian khusus	166.166.331.548	131.668.652.647
Kurang lancar	6.369.331.301	6.556.203.119
Diragukan	9.464.024.610	5.270.384.581
	8.834.538.964.035	8.637.864.976.030

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal tahun	223.446.296.956	170.602.216.242
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	219.416.701.855	69.803.250.935
Penghapusan selama tahun berjalan	(28.090.160.986)	(16.959.170.221)
Saldo akhir tahun	414.772.837.825	223.446.296.956

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	135.005.574.359	86.400.997.096	2.039.725.501	223.446.296.956	Beginning balance
Pengalihan ke:					<i>Transfer to:</i>
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	12.407.149.683	(12.355.549.683)	(51.600.000)	-	<i>The 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(3.172.187.508)	3.220.911.503	(48.723.995)	-	<i>Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(758.596.418)	(3.699.790.544)	4.458.386.962	-	<i>Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	143.481.940.116	73.566.568.372	6.397.788.468	223.446.296.956	Total beginning balance after transfer

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Consumer finance lease - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Lancar	8.652.539.276.576	8.494.369.735.683	Current
Dalam perhatian khusus	166.166.331.548	131.668.652.647	Special mention
Kurang lancar	6.369.331.301	6.556.203.119	Substandard
Diragukan	9.464.024.610	5.270.384.581	Doubtful
	8.834.538.964.035	8.637.864.976.030	

The changes in the allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	60.491.491.173	43.382.898.850	12.269.638.771	116.144.028.794	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	182.239.759.187	30.090.247.176	171.520.000	212.501.526.363	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(62.902.962.262)	(44.409.362.622)	(1.916.528.418)	(109.228.853.302)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	179.828.288.098	29.063.783.404	10.524.630.353	219.416.701.855	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(4.480.686.710)	(13.171.452.463)	(10.438.021.813)	(28.090.160.986)	Financial assets written-off
Saldo akhir	318.829.541.504	89.458.899.313	6.484.397.008	414.772.837.825	Ending balance

31 Desember/December 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	160.626.168.536	9.389.173.521	586.874.185	170.602.216.242	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.357.967.139	(1.357.119.532)	(847.607)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1.180.702.476)	1.339.487.352	(158.784.876)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(87.389.184)	(630.200.117)	717.589.301	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	160.716.044.015	8.741.341.224	1.144.831.003	170.602.216.242	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(37.687.154.983)	85.779.477.817	9.755.265.330	57.847.588.164	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	17.502.388.811	2.254.378.036	51.600.000	19.808.366.847	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.349.156.781)	(5.235.090.470)	(268.456.825)	(7.852.704.076)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(22.533.922.953)	82.798.765.383	9.538.408.505	69.803.250.935	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(3.176.546.703)	(5.139.109.511)	(8.643.514.007)	(16.959.170.221)	Financial assets written-off
Saldo akhir	135.005.574.359	86.400.997.096	2.039.725.501	223.446.296.956	Ending balance

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 1,94% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (2022: 5,04%).

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

Finance lease receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.

All finance lease receivables as of December 31, 2023 and 2022 are collectively and individually evaluated for impairment.

The percentage of restructured finance lease receivables as of December 31, 2023 is 1.94% of the consumer financing receivables balance - gross (2022: 5.04%).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

IMFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020, yang diperbaharui dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Diseases* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Saldo piutang sewa pembiayaan - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp171.433.939.317 dan Rp438.226.597.883 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Masa berlaku Kebijakan *Countercyclical* dampak penyebaran COVID-19 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB) sebagaimana diatur dalam POJK tersebut berlaku sampai dengan jangka waktu status darurat bencana wabah penyakit akibat COVID-19 di Indonesia yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Pemerintah melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) di Indonesia telah mencabut status kedaruratan kesehatan masyarakat *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) pada tanggal 21 Juni 2023.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayaan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 34j) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga (Catatan 35a).

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

IMFI has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of *Coronavirus Disease* 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020, which updated with POJK No. 30/POJK.05/2021 concerning the Second Amendment to POJK No. 14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of *Coronavirus Diseases* 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions. The balance of finance lease receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp171,433,939,317 and Rp438,226,597,883 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The validity period of the Countercyclical policy's impact on Non-Bank Financial Services Institutions (NBFSI) as regulated in the POJK extends through the duration of the emergency status of the COVID-19 disease outbreak in Indonesia, as determined by the Government."

The Government, through Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number 17 of Year 2023 with regards to the Termination of the *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) Pandemic Status in Indonesia, revoked the status of the public health emergency of *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) on June 21, 2023.

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 34j) and PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sampo Insurance Indonesia, third parties (Note 35a).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan.

Piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan bank yang terkait adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka XI	163.053.738.841	375.585.359.966
PT Bank KEB Hana Indonesia	36.429.691.243	33.602.513.284
Kredit Sindikasi Berjangka X	5.542.640.000	203.787.609.028
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	4.292.390.000	5.286.945.486
JP Morgan Chase Bank	-	82.084.375.390
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	14.538.651.880
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	8.657.712.654
Total	209.318.460.084	723.543.167.688

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp17.345.951.150 dan Rp115.096.082.763, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar RpNil dan Rp215.520.000, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there are no contingent lease recognized as revenues.

Finance lease receivables which are used as collateral to term-loans obtained and the related banks are as follows:

	Rupiah
Syndicated Term-Loan XI	
PT KEB Hana Indonesia	
Syndicated Term-Loan X	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	
JP Morgan Chase Bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Total	

As of December 31, 2023 and 2022, finance lease receivables amounting to Rp17,345,951,150 and Rp115,096,082,763, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 21).

As of December 31, 2023 and 2022, finance lease receivables amounting to RpNil and Rp215,520,000, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang

IMFI mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Lancar	4.074.596.250	99.572.391.472
Bukan lancar	-	-
Total	4.074.596.250	99.572.391.472
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(9.242.569)	(1.309.445)
Neto	4.065.353.681	99.571.082.027

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables

IMFI has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Lancar	4.074.596.250	99.572.391.472	Current
Bukan lancar	-	-	Non-current
Total	4.074.596.250	99.572.391.472	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(9.242.569)	(1.309.445)	Less allowance for impairment losses
Neto	4.065.353.681	99.571.082.027	Net

Rincian tagihan anjak piutang - neto adalah sebagai berikut:

The details of factoring receivables - net are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Tagihan anjak piutang	4.590.000.000	100.100.000.000	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(515.403.750)	(527.608.528)	Unearned factoring income
Total tagihan anjak piutang	4.074.596.250	99.572.391.472	Total factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(9.242.569)	(1.309.445)	Allowance for impairment losses on factoring receivables
Tagihan anjak piutang - neto	4.065.353.681	99.571.082.027	Factoring receivables - net

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of factoring receivables by maturity date are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	-	100.100.000.000	Not yet due
2023	-	-	2023
2024 dan sesudahnya	4.590.000.000	-	2024 and thereafter
Total tagihan anjak piutang	4.590.000.000	100.100.000.000	Total factoring receivables

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	99.572.391.472	-	-	99.572.391.472
Total saldo awal setelah pengalihan	99.572.391.472	-	-	99.572.391.472
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.074.596.250	-	-	4.074.596.250
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(99.572.391.472)	-	-	(99.572.391.472)
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-
Total penurunan tahun berjalan	(95.497.795.222)	-	-	(95.497.795.222)
Saldo akhir	4.074.596.250	-	-	4.074.596.250

31 Desember/December 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	114.765.693.961	-	-	114.765.693.961
Total saldo awal setelah pengalihan	114.765.693.961	-	-	114.765.693.961
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	820.952.041.050	-	-	820.952.041.050
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(836.145.343.539)	-	-	(836.145.343.539)
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(15.193.302.489)	-	-	(15.193.302.489)
Saldo akhir	99.572.391.472	-	-	99.572.391.472

Amortized cost
Beginning balance

Total beginning balance after transfer

Net remeasurement of carrying value

New financial assets

originated or purchased

Derecognized

financial assets

Financial assets written-off

Total deduction during the year

Ending balance

Amortized cost
Beginning balance

Total beginning balance after transfer

Net remeasurement of carrying value

New financial assets

originated or purchased

Derecognized

financial assets

Financial assets written-off

Total addition (deduction) during the year

Ending balance

Tagihan anjak piutang - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Factoring receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Lancar	4.074.596.250	99.572.391.472	Current

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Saldo Awal Tahun	1.309.445	6.386.710
Penambahan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 29)	7.933.124	(5.077.265)
Saldo akhir tahun	9.242.569	1.309.445

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	31 Desember/December 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	1.309.445	-	-	1.309.445	Beginning balance
Total saldo awal setelah pengalihan	1.309.445	-	-	1.309.445	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.242.569	-	-	9.242.569	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.309.445)	-	-	(1.309.445)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	7.933.124	-	-	7.933.124	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	9.242.569	-	-	9.242.569	Ending balance

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	6.386.710	-	-	6.386.710	Beginning balance
Total saldo awal setelah pengalihan	6.386.710	-	-	6.386.710	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	147.154.407	-	-	147.154.407	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(152.231.672)	-	-	(152.231.672)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(5.077.265)	-	-	(5.077.265)	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	1.309.445	-	-	1.309.445	Ending balance

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah sebesar 13,80% pada tahun 2023 dan sebesar 11,87% pada tahun 2022.

Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 1 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows: (continued)

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are 13.80% in 2023 and 11.87% in 2022.

The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 1 year.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has not factoring receivables in foreign currency.

All factoring receivables as of December 31, 2023 and 2022 are collectively and individually evaluated for impairment.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Tidak ada tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, there was no restructured factoring receivables.

Management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 34c)	1.452.746.592	874.548.963
Pihak ketiga		
Lancar		
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai	107.270.736.552	96.940.565.020
PT Sampo Insurance Indonesia	2.026.724.023	6.090.270.858
PT Freeport Indonesia	1.506.447.843	1.349.052.388
Lain-lain	30.862.127.271	22.140.682.246
Sub-total	141.666.035.689	126.520.570.512
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(48.556.438.116)	(48.578.177.388)
Pihak ketiga - neto	93.109.597.573	77.942.393.124
Total	94.562.344.165	78.816.942.087

Piutang lain-lain terdiri dari piutang milik entitas anak dengan pihak berelasi dan pihak ketiga yang merupakan transaksi di luar piutang usaha antara lain piutang bunga atas percepatan pembayaran pembelian truk, piutang penjualan aset tetap, piutang klaim asuransi dan piutang reimbursement biaya operasional kendaraan yang disewakan.

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka penjualan kendaraan tarikan, pendapatan bunga deposito yang akan diterima dan klaim asuransi dan penggantian kerugian.

Piutang lain-lain dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Related parties (Note 34c)
Third parties
Current
Receivable from collateral of financed asset
PT Sampo Insurance Indonesia
PT Freeport Indonesia
Others
Sub-total
Less:
Allowance for impairment losses
Third parties - net
Total

Other receivables consist of receivables owned by subsidiary with related and third parties which are transactions other than trade receivables such as interest receivable on early payments of truck purchased, fixed asset sales receivables, insurance claim receivables and reimbursement receivables from operational costs of leased vehicles.

Others mainly consists of advances for sale of repossessed vehicle and interest receivable on time deposits and insurance claims and reimbursements.

Other receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal tahun	48.578.177.388	112.895.528.774
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(64.289.551.083)
Penghapusan selama tahun berjalan	(21.739.272)	(27.800.303)
Saldo akhir tahun	48.556.438.116	48.578.177.388

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Balance at beginning of the year	48.578.177.388	112.895.528.774
Reversal during the year	-	(64.289.551.083)
Written-off during the year	(21.739.272)	(27.800.303)
Balance at end of the year	48.556.438.116	48.578.177.388

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of other receivables.

8. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kendaraan bekas	147.424.825.142	46.664.621.285
Suku cadang	10.904.692.323	12.593.728.234
Bahan bakar	19.702.153	-
Lain-lain	2.884.387.073	3.507.051.537
Total	161.233.606.691	62.765.401.056
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(1.691.627.124)	(1.375.520.831)
Neto	159.541.979.567	61.389.880.225

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal tahun	1.375.520.831	1.441.834.111
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	586.259.116	652.434.216
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(270.152.823)	(718.747.496)
Saldo akhir tahun	1.691.627.124	1.375.520.831

8. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Used cars	147.424.825.142	46.664.621.285
Spareparts	10.904.692.323	12.593.728.234
Fuel	19.702.153	-
Others	2.884.387.073	3.507.051.537
Total	161.233.606.691	62.765.401.056
Allowance for decline in market values and obsolescences of inventories	(1.691.627.124)	(1.375.520.831)
Net	159.541.979.567	61.389.880.225

An analysis of the movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in market value inventories is as follows:

Balance at beginning of the year
Provision during the year (Note 30)
Reversal during the year (Note 30)
Balance at end of the year

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Persediaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f.

Pembalikan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan terjadi pada saat persediaan tersebut dijual.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal tahun	46.664.621.285	38.495.171.487
Penambahan/reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 12)	291.368.078.279	214.809.584.605
Penjualan	(190.607.874.422)	(206.640.134.807)
Saldo akhir tahun	147.424.825.142	46.664.621.285

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar Rp265.251.976.487 dan Rp84.512.975.344. Persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kerusakan, banjir dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan tertentu yang dimiliki CSM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi dan fasilitas pinjaman dari RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (Catatan 20).

Persediaan yang terpakai dan diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp190.607.874.422 dan Rp206.640.134.807.

8. INVENTORIES - NET (continued)

Inventories are evaluated for impairment on the basis described in Note 2f.

Reversal of allowance for obsolescence and decline in market value inventories occurs when the inventories are sold.

The movements of used cars inventory are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal tahun	46.664.621.285	38.495.171.487
Penambahan/reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 12)	291.368.078.279	214.809.584.605
Penjualan	(190.607.874.422)	(206.640.134.807)
Saldo akhir tahun	147.424.825.142	46.664.621.285

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance for decline in market values and obsolescences of inventories as of December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses.

As of December 31, 2023 dan 2022, inventories are insured to PT Sampo Insurance Indonesia, third party, with total coverage amounting to Rp265,251,976,487 and Rp84,512,975,344, respectively. The inventories are insured against the risks of earthquakes, damage, flooding, and other risks. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses that may arise from the stated insured risks (unaudited).

As of December 31, 2023 and 2022, certain inventories of CSM are used as collateral for syndicated loan and loan facilities from RHB Bank Berhad, Singapore Branch (Note 20).

Inventories used and recognized as part of cost of revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp190,607,874,422 and Rp206,640,134,807, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
STNK dan KIR	52.250.462.420	47.587.102.004
Biaya transaksi pinjaman bank ditangguhkan	13.904.634.814	1.679.393.602
Pemeliharaan kendaraan	7.932.503.656	24.113.563.247
Insentif dealer	1.982.937.685	886.523.764
Sewa	1.427.895.504	2.782.539.009
Pemeliharaan bangunan	879.544.064	2.052.491.011
Provisi bank	264.179.882	1.018.592.739
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.069.185.358	5.652.600.832
Total	83.711.343.383	85.772.806.208

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Vehicle license (STNK) and code listing (KIR)
Deferred transaction cost on bank loan
Vehicle maintenance
Dealer incentives
Rent
Building maintenance
Bank provision
Others (each below Rp1 billion)
Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari uang muka aktivitas operasional dan uang muka pembelian aksesoris.

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of advance for operational activities and advance for purchase of accessories.

11. INVESTASI PADA SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Investasi pada entitas asosiasi	553.597.804.156	516.912.427.282
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	25.933.556.997	23.654.819.718
Total investasi pada saham	579.531.361.153	540.567.247.000

11. INVESTMENT IN SHARES

This account consists of:

Investment in associates
Investment in unquoted shares
Total investment in shares

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Hino Finance Indonesia		
Nilai perolehan	400.000.000.000	400.000.000.000
Akumulasi bagian laba netto entitas asosiasi	147.618.031.667	119.370.893.281
Akumulasi bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain	5.979.772.489	(5.201.918.846)
Sub-total	553.597.804.156	514.168.974.435
PT Seino Indomobil Logistics Services		
Nilai perolehan	6.955.890.000	6.955.890.000
Akumulasi bagian rugi netto entitas asosiasi	(6.981.541.337)	(4.238.088.490)
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	25.651.337	25.651.337
Sub-total	-	2.743.452.847
Total	553.597.804.156	516.912.427.282

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Hino Finance Indonesia		
Total aset	5.079.280.536.263	4.373.049.447.219
Total liabilitas	3.702.493.941.751	3.094.834.927.012
Laba tahun berjalan	70.617.845.966	64.608.937.717
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	27.954.228.339	24.285.451.258
PT Seino Indomobil Logistics Services		
Total aset	19.003.351.020	10.040.957.678
Total liabilitas	32.567.905.073	4.661.638.372
(Rugi) laba tahun berjalan	(18.366.407.379)	3.741.757.409
(Rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(577.465.980)	54.602.340

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, bagian laba (rugi) netto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
PT Hino Finance Indonesia	28.247.138.386	25.843.575.086
PT Seino Indomobil Logistics Services	(2.743.452.847)	1.908.296.279
Total	25.503.685.539	27.751.871.365

11. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in associates

As of December 31, 2023 and 2022, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

PT Hino Finance Indonesia	
Acquisition cost	
Accumulated share in net income of associate	
Accumulated share in other comprehensive income (loss)	
Sub-total	
PT Seino Indomobil Logistics Services	
Acquisition cost	
Accumulated share in net loss of associated	
Accumulated share in other comprehensive income	
Sub-total	
Total	

The summary of financial information of associates are as follows:

PT Hino Finance Indonesia	
Total assets	
Total liabilities	
Income for the year	
Other comprehensive income for the year	
PT Seino Indomobil Logistics Services	
Total assets	
Total liabilities	
(Loss) income for the year	
Other comprehensive (loss) income for the year	

As of December 31, 2023 and 2022, share in net income (loss) of associates are as follows:

PT Hino Finance Indonesia	
PT Seino Indomobil Logistics Services	
Total	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri S.H., No. 03 tanggal 3 Juli 2018, PT Hino Finance Indonesia ("HFI") meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp700.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp80.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp280.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro S.H., No. 21 tanggal 14 Mei 2019, HFI meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp900.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp80.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp360.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro S.H., No. 18 tanggal 7 Desember 2020, HFI meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp1.000.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp40.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp400.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 22 tanggal 18 Januari 2016 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Februari 2016, CSM dan Seino Holdings Co., Ltd. ("SHL"), pihak ketiga, sepakat untuk mendirikan PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS").

11. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in associates (continued)

The Company

Based on the Notarial Deed of Dedy Syamri S.H., No. 03 dated July 3, 2018, PT Hino Finance Indonesia ("HFI") decided to increase its paid in capital to Rp700,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp80,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp280,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

Based on the Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 21 dated May 14, 2019, HFI decided to increase its paid in capital to Rp900,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp80,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp360,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

Based on the Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 18 dated December 7, 2020, HFI decided to increase its paid in capital Rp1,000,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp40,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp400,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

CSM

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Wiwik Condro, S.H., No. 22 dated January 18, 2016 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 dated on February 12, 2016, CSM and Seino Holdings Co., Ltd. ("SHL"), a third party, agreed to jointly establish PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS").

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Kepemilikan saham CSM dan SHL di SILS adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in associates (continued)

CSM (continued)

The share ownership of CSM and SHL in SILS is as follows:

31 Desember 2023 dan 2022/December 31, 2023 and 2022

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares			Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai saham/ Amount of shares		
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Total		Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Total
CSM	470	40 ¹⁾	510	51%	6.410.330.000	545.560.000	6.955.890.000
SHL	490	-	490	49%	6.683.110.000	-	6.683.110.000
Total	960	40	1.000	100%	13.093.440.000	545.560.000	13.639.000.000

¹⁾ tidak memiliki hak suara/no voting rights

Kepemilikan saham CSM atas saham berhak suara SILS adalah sebesar 49%.

The share ownership of CSM in SILS which have voting rights amounted to 49%.

Berdasarkan Akta Pendirian SILS, disebutkan bahwa hak suara dan hak pemegang keputusan dalam RUPS dimiliki oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% dari seluruh saham Seri A yang telah dikeluarkan oleh SILS, yaitu SHL. Dengan demikian, laporan keuangan SILS dicatat dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian CSM.

Based on the Deed of Establishment of SILS, it was stated that voting rights and decision making rights in the annual general meeting of shareholder is held by shareholder with more than 50% ownership of Series A by SILS, which is SHL. Accordingly, CSM accounted for its investment in SILS under equity method in CSM consolidated financial statement.

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi

Investment in unquoted shares

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the details of the carrying value of investments in unquoted shares are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Penta Artha Impresi	18.561.596.932	16.282.859.653	PT Penta Artha Impresi
PT Suzuki Finance Indonesia	7.371.960.065	7.371.960.065	PT Suzuki Finance Indonesia
Total	25.933.556.997	23.654.819.718	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi (lanjutan)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. No. 105 tanggal 28 Maret 2016, PT Itochu Indonesia menjual kepemilikan saham di PT Suzuki Finance Indonesia ("SFI") kepada Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp12.824.410.500 setara dengan 1% kepemilikan.

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 25 tanggal 18 Desember 2017 tentang pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0161503.AH.01.11.Tahun 2017 pada tanggal 19 Desember 2017, CSM membayar dengan uang tunai ke PT Penta Artha Impresi (PAI) sebesar Rp37.000.000.000 atau setara dengan 5,78% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 10 Agustus 2018 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0016362.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 Agustus 2018, para pemegang saham PAI setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor PAI sebesar Rp45.000.000.000 atau terdiri dari 450.000 saham. Peningkatan modal ini tidak diambil bagian oleh CSM, sehingga persentase kepemilikan saham CSM atas PAI turun dari sebesar 5,78% menjadi 5,40%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto di PAI sebesar Rp14.381.781.497 dan Rp16.159.018.833 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan komprehensif lain" di ekuitas.

11. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in unquoted shares (continued)

The Company

Based on the Notarial Deed No. 105 dated March 28, 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., PT Itochu Indonesia sold its shares in PT Suzuki Finance Indonesia ("SFI") to the Company with the purchased price amounting to Rp12,824,410,500 or equivalent to 1% ownership.

CSM

Based on Deed of Notarial Establishment of Limited Liability Companies of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 25 dated December 18, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0161503.AH.01.11.Tahun 2017 dated December 19, 2017, CSM purchased shares of PT Penta Artha Impresi (PAI) amounting to Rp37,000,000,000 or equivalent to 5.78% ownership.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 7 dated August 10, 2018 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016362.AH.01.02.Tahun 2018 dated August 10, 2018, the shareholders of PAI agreed to increase its issued and paid up capital by Rp45,000,000,000 or consisting of 450,000 shares. The increase in capital was not taken by CSM, thus the percentage of ownership of CSM in PAI decreased from 5.78% to 5.40%.

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of loss on fair value of investment in shares - net in PAI amounted to Rp14,381,781,497 and Rp16,159,018,833 is presented as part of "Other comprehensive income" account in equity.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

The composition and movements of this account are
as follows:

31 Desember/December 31, 2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan/Revaluasi							Cost/Revaluation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	987.930.725.375	8.928.297.742	-	25.575.501.079	(346.571.578.050)	675.862.946.146	Land
Bangunan dan prasarana	236.602.539.917	2.926.423.200	(117.686.917)	-	602.601.619	240.013.877.819	Buildings and improvements
Kendaraan	9.556.984.351.534	1.575.187.171.659	(16.907.718.899)	-	(616.583.139.910)	10.498.680.664.384	Vehicles
Mesin dan peralatan	61.026.377.369	333.248.877	-	-	-	61.359.626.246	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	154.048.888.874	15.432.078.452	(4.996.579.810)	-	-	164.484.387.516	Office equipment
Aset sewa pembiayaan	500.264.116	-	-	-	(500.264.116)	-	Leased assets
Aset tetap dalam pembangunan	1.859.817.122	10.511.829.660	-	-	(3.920.011.109)	8.451.635.673	Construction in progress
	10.998.952.964.307	1.613.319.049.590	(22.021.985.626)	25.575.501.079	(966.972.391.566)	11.648.853.137.784	
Aset hak guna	237.374.972.529	75.496.396.625	(23.080.264.099)	-	-	289.791.105.055	Right-of-use assets
Total	11.236.327.936.836	1.688.815.446.215	(45.102.249.725)	25.575.501.079	(966.972.391.566)	11.938.644.242.839	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	85.645.694.806	11.070.494.066	(117.686.917)	-	-	96.598.501.955	Buildings and improvements
Kendaraan	1.333.935.644.281	648.793.096.931	(10.177.540.652)	-	(325.546.486.611)	1.647.004.713.949	Vehicles
Mesin dan peralatan	25.771.502.798	6.704.488.264	-	-	-	32.475.991.062	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	127.077.362.704	12.995.715.641	(4.964.337.525)	-	-	135.108.740.820	Office equipment
Aset sewa pembiayaan	151.054.548	17.784.588	-	-	(168.839.136)	-	Leased assets
	1.572.581.259.137	679.581.579.490	(15.259.565.094)	-	(325.715.325.747)	1.911.187.947.786	
Aset hak guna	138.270.215.342	54.478.122.325	(23.080.264.099)	-	-	169.668.073.568	Right-of-use assets
Total	1.710.851.474.479	734.059.701.815	(38.339.829.193)	-	(325.715.325.747)	2.080.856.021.354	Total
Nilai Tercatat Neto	9.525.476.462.357					9.857.788.221.485	Net book value

31 Desember/December 31, 2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan/Revaluasi							Cost/Revaluation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	921.415.971.997	-	(7.970.269.850)	74.485.023.228	-	987.930.725.375	Land
Bangunan dan prasarana	227.979.659.642	3.897.738.275	-	-	4.725.142.000	236.602.539.917	Buildings and improvements
Kendaraan	8.910.362.869.295	1.273.922.124.444	(40.649.714.929)	-	(586.650.927.276)	9.556.984.351.534	Vehicles
Mesin dan peralatan	60.453.406.248	572.971.121	-	-	-	61.026.377.369	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	146.616.434.261	10.903.162.825	(4.176.308.212)	-	705.600.000	154.048.888.874	Office equipment
Aset sewa pembiayaan	1.128.094.481	-	-	-	(627.830.365)	500.264.116	Leased assets
Aset tetap dalam pembangunan	985.832.435	6.304.726.587	-	-	(5.430.741.900)	1.859.817.122	Construction in progress
	10.268.942.268.359	1.295.600.723.252	(52.796.292.991)	74.485.023.228	(587.278.757.541)	10.998.952.964.307	
Aset hak guna	166.519.458.264	70.855.514.265	-	-	-	237.374.972.529	Right-of-use assets
Total	10.435.461.726.623	1.366.456.237.517	(52.796.292.991)	74.485.023.228	(587.278.757.541)	11.236.327.936.836	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	71.467.722.101	14.177.972.705	-	-	-	85.645.694.806	Buildings and improvements
Kendaraan	1.158.596.951.135	557.075.489.943	(9.503.060.561)	-	(372.233.736.236)	1.333.935.644.281	Vehicles
Mesin dan peralatan	19.099.023.249	6.672.479.549	-	-	-	25.771.502.798	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	117.473.278.514	13.764.112.549	(4.160.028.359)	-	-	127.077.362.704	Office equipment
Aset sewa pembiayaan	259.580.316	126.910.632	-	-	(235.436.400)	151.054.548	Leased assets
	1.366.896.555.315	591.816.965.378	(13.663.088.920)	-	(372.469.172.636)	1.572.581.259.137	
Aset hak guna	91.897.171.707	46.373.043.635	-	-	-	138.270.215.342	Right-of-use assets
Total	1.458.793.727.022	638.190.009.013	(13.663.088.920)	-	(372.469.172.636)	1.710.851.474.479	Total
Nilai Tercatat Neto	8.976.667.999.601					9.525.476.462.357	Net book value

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Beban pokok pendapatan	646.103.534.173	553.080.298.650
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	86.213.752.429	83.668.975.787
Beban penjualan (Catatan 28)	1.742.415.213	1.440.734.576
Total	734.059.701.815	638.190.009.013

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Harga jual neto	11.129.728.742	7.986.933.584
Nilai tercatat neto	(6.762.420.532)	(5.464.184.221)
Laba neto atas penjualan aset tetap (Catatan 30)	4.367.308.210	2.522.749.363

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.a dan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, maka per tanggal 31 Desember 2023, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) tanah. Grup melakukan penilaian kembali atas aset tanah tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK dan Standar Akuntansi Keuangan tersebut.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu KJPP Pung's Zulkarnain & rekan, KJPP Tri Santi, dan KJPP Muhammad Taufik.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses of fixed assets was charged to operation as part of the following:

Cost of revenues
General and administrative expenses (Note 29)
Selling expenses (Note 28)
Total

An analysis of the related gains arising from sale of fixed assets is as follows:

Net selling price
Net book value
Net gain on sale of fixed assets (Note 30)

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.a and applicable Financial Accounting Standards, therefore on December 31, 2023, Group assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its land. Group has revalued the value of that land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation and those applicable Financial Accounting Standards.

The valuations of lands are performed by the following external independent appraiser was KJPP Pung's Zulkarnain & rekan, KJPP Tri Santi, and KJPP Muhammad Taufik.

The valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Informasi mengenai penilaian kembali tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan atas Revaluasi/ Gain on Revaluation	
Tanah	460.800.642.587	675.862.946.146	215.062.303.559	Land

Informasi mengenai penilaian kembali tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan atas Revaluasi/ Gain on Revaluation	
Tanah	798.443.922.895	987.930.725.375	189.486.802.480	Land

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp25.575.501.079 dan Rp74.485.023.228 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang dicatat sebagai "Penghasilan komprehensif lain".

The revaluation of land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp25,575,501,079 and Rp74,485,023,228 as of December 31, 2023 and 2022, respectively which recognized as "Other comprehensive income".

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tanah	460.800.642.587	798.443.922.895	Land

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

Grup menyewa beberapa aset bangunan. Jangka waktu masa sewa berkisar 1 - 10 tahun.

Group had rent a number of buildings. The period of lease term ranged between 1 - 10 years.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp162.547.034.070 dan Rp137.194.655.266 yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, renovasi bangunan sewa, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp162,547,034,070 and Rp137,194,655,266, respectively which mainly consist of building and improvements, leasehold improvements, machinery and equipment, office equipment and vehicles (unaudited).

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2052. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Right of Use" (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire on various dates from 2027 to 2052. The management believes that the above HGBs can be renewed upon their expiry.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2023, reklasifikasi aset tetap dengan nilai tercatat neto sebesar Rp349.888.987.540 menjadi properti investasi dikarenakan oleh perubahan intensi manajemen dalam penggunaan aset tersebut (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, reklasifikasi kendaraan CSM dari aset tetap ke persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp291.368.078.279 dan Rp214.809.584.605 (Catatan 8).

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9.689.300.255.040 dan Rp9.082.064.627.535 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

Aset tetap tersebut diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 34j, 34l), dan PT Sampo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, Adira Insurance Syariah, Sampo Insurance Syariah, PT Asuransi Jasindo Syariah dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beberapa aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh CSM, SIL dan IBT, entitas anak (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan untuk utang sewa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

12. FIXED ASSETS (continued)

In 2023, reclassification of fixed assets with net book value of Rp349,888,987,540 to investment property were due to the change in management's intention on the use of the related asset (Note 13).

As of December 31, 2023 and 2022, reclassification vehicles of CSM from fixed assets to used cars inventory amounting to Rp291,368,078,279 and Rp214,809,584,605, respectively (Note 8).

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp9,689,300,255,040 and Rp9,082,064,627,535 as of December 31, 2023 and 2022, respectively (unaudited).

Fixed assets are insured to PT Asuransi Central Asia, a related party (Notes 34j, 34l), and to PT Sampo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, Adira Insurance Syariah, Sampo Insurance Syariah, PT Asuransi Jasindo Syariah and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2023 and 2022, certain fixed assets are used as collateral for loan facilities obtained by CSM, IBT and SIL, subsidiaries (Note 20).

As of December 31, 2022, leased assets are pledged as collateral for finance lease payables.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group does not have unused fixed assets.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT PROPERTY

The details of investment property is as follows:

31 Desember/December 31, 2023						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan/revaluasi</u>						
Tanah	-	-	200.009.412.460	349.888.987.540	549.898.400.000	<u>Cost/revaluation</u> Land

Pada tahun 2023, reklasifikasi properti investasi dengan nilai tercatat neto sebesar Rp349.888.987.540 dari aset tetap dikarenakan perubahan intensi manajemen dalam penggunaan aset tersebut (Catatan 12).

In 2023, reclassification to investment property with net book value of Rp349,888,987,540 from fixed assets were due to the change in management's intention on the use of the related asset (Note 12).

Jenis kepemilikan hak tanah atas Grup berupa HGB, manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang akan jatuh tempo tahun 2027 akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang.

The Group's titles of ownership on its land rights are in the form of HGB, the management believes that the said titles of land rights ownership that will be expired 2027 can be renewed and/or extended.

Grup melakukan penilaian kembali atas tanah berdasarkan penilaian oleh penilai independen eksternal, KJPP Tri, Santi dan Rekan.

The Group revalued its land based on appraisals performed by external independent appraisers, KJPP Tri, Santi dan Rekan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah pendekatan data pasar.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done at arm's length terms and appropriate requirements. The valuation method used is market data approach.

Informasi mengenai penilaian kembali tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The information on revaluation of land of the Group as of December 31, 2023 is as follows:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan atas Revaluasi/ Gain on Revaluation	
Tanah	349.888.987.540	549.898.400.000	200.009.412.460	Land

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp200.009.412.460 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

The revaluation of land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp200,009,412,460 recognized as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tanah	349.888.987.540	-	Land

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA
DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

a. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 35)	9.230.569.661	12.974.475.148
Uang jaminan	8.634.020.580	8.450.510.580
Lainnya	3.927.837	4.928.746
Total aset keuangan tidak lancar lainnya	17.868.518.078	21.429.914.474

**14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS
AND OTHER NON-CURRENT ASSETS**

a. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of other non-current financial assets are as follows:

Restricted cash in banks (Note 35)
Security deposits
Others

Total other non-current financial assets

b. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Uang jaminan atas tanah (Catatan 34n)	191.100.000.000	191.100.000.000
Biaya pinjaman sindikasi ditangguhkan	71.155.401.157	-
Lisensi perangkat lunak - neto	21.374.710.072	25.183.232.458
Sewa	3.423.063.401	462.079.105
Lainnya	-	11.006.785
Total aset tidak lancar lainnya	287.053.174.630	216.756.318.348

b. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

Land deposit (Note 34n)
Deferred cost on loan syndication
Licence of software - net
Rental
Others

Total other non-current assets

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of other non-current financial assets as of December 31, 2023 and 2022.

15. UTANG JANGKA PENDEK

Utang jangka pendek terdiri dari utang bank jangka pendek dan utang jangka pendek lainnya. Rincian utang jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Utang bank jangka pendek Perusahaan		
Rupiah		
Kredit modal kerja		
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	200.000.000.000	-

15. SHORT-TERM LOANS

Short-term loans consist of short-term bank loans and other short-term loan. The details of short-term loans are as follows:

Short-term bank loan The Company
Rupiah
Working capital loans
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The details of short-term loans are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
CSM		
Rupiah		
Kredit modal kerja		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	117.059.330.894	300.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	100.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	7.000.000.000
SIL		
Rupiah		
Kredit modal kerja		
PT Bank BTPN Tbk	300.000.000.000	300.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	100.000.000.000	100.000.000.000
IMFI		
Rupiah		
Kredit modal kerja		
PT Bank BTPN Tbk	500.000.000.000	500.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.000.000.000	400.000.000.000
MUFG Bank, Ltd	400.000.000.000	-
PT Bank Jago Tbk	200.000.000.000	200.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	200.000.000.000	200.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100.000.000.000	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank DBS Indonesia	100.000.000.000	-
JP Morgan Chase Bank	68.000.000.000	199.227.178.546
PT Bank Victoria International Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	544.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	350.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	-	150.000.000.000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	100.000.000.000
Dolar AS		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$25.760.000 pada tahun 2023 dan AS\$25.400.000 pada tahun 2022)	397.116.160.000	399.567.400.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk (AS\$18.500.000 pada tahun 2023)	285.196.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk (AS\$3.200.000 pada tahun 2023)	49.331.200.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS\$18.000.000 pada tahun 2022)	-	283.158.000.000
Sub-total	3.536.702.690.894	4.252.952.578.546
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(869.965.847)	(712.916.666)
Total utang bank jangka pendek	3.535.832.725.047	4.252.239.661.880
Utang jangka pendek lainnya		
CSM		
Rupiah		
Kredit modal kerja		
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	19.982.600.000	-
Total utang jangka pendek	3.555.815.325.047	4.252.239.661.880

CSM	
Rupiah	
Working capital loans	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
SIL	
Rupiah	
Working capital loans	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	
IMFI	
Rupiah	
Working capital loans	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
MUFG Bank, Ltd	
PT Bank Jago Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
JP Morgan Chase Bank	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	
US Dollar	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$25,760,000 in 2023 and US\$25,400,000 in 2022)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$18,500,000 in 2023)	
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk (US\$3,200,000 in 2023)	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$18,000,000 in 2022)	
Sub-total	
Less unamortized transaction costs	
Total short-term bank loans	
Other short-term loan	
CSM	
Rupiah	
Working capital loans	
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	
Total other short-term loan	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh oleh Grup sebagai berikut:

Perusahaan

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	200.000.000.000

Perusahaan membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman bank jangka pendek sebesar 2,75% untuk tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan adalah tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan tertentu dan beberapa persyaratan lainnya sesuai ketentuan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Group as follows:

The Company

Working Capital Loans

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:

Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
Awal/Start	Akhir/End	
30 Januari 2023/ January 30, 2023	30 Januari 2024/ January 30, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

The Company paid annual interest rate for short-term bank loans facility of 2.75% for 2023.

As of December 31, 2023, all credit facilities obtained by the Company are unsecured.

Based on the loan agreements, the Company are required to maintain certain financial ratios and certain other terms as stipulated in the loan agreement.

As of December 31, 2023, the Company has complied with all required bank covenants and financial ratios.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

CSM, SIL dan IBT

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit
CSM		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Money market	100.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	Pinjaman berulang/ Revolving loan	62.500.000.000
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	Business capital financing	20.000.000.000
Pinjaman bersama/ Joint-borrowers		
CSM, IBT dan/and SIL		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Musarakah IB	575.000.000.000
CSM dan/and SIL		
PT Bank Mizuho Indonesia	Pinjaman berulang/ Revolving loan	100.000.000.000
SIL		
PT Bank BTPN Tbk	Modal kerja/ Working capital	300.000.000.000

CSM, SIL dan IBT membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman bank jangka pendek sebesar 7,65% sampai dengan 8,25% untuk tahun 2023 (2022: 7,85% sampai dengan 8,20%).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh CSM, SIL dan IBT adalah tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, CSM, SIL dan IBT diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan tertentu dan beberapa persyaratan lainnya sesuai ketentuan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, CSM, SIL dan IBT telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

CSM, SIL and IBT

Working Capital Loans

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:

Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
Awal/Start	Akhir/End	
4 Mei 2023/ May 4, 2023	4 Agustus 2023/ August 4, 2023	2 minggu - 3 bulan/ 2 weeks - 3 months
11 Mei 2023/ May 11, 2023	11 Mei 2024/ May 11, 2024	Maksimum 1 bulan/ Maximum 1 month
12 Desember 2023/ December 12, 2023	20 Juni 2024/ June 20, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
28 Januari 2023/ January 28, 2023	31 Januari 2024/ January 31, 2024	Maksimum 6 bulan/ Maximum 6 months
24 Februari 2023/ February 24, 2023	24 Februari 2024/ February 24, 2024	Maksimum 6 bulan/ Maximum 6 months
31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Juli 2024/ July 31, 2024	Maksimum 3 bulan/ Maximum 3 months

CSM, SIL and IBT paid annual interest rate for short-term bank loans facility of 7.65% to 8.25% for 2023 (2022: 7.85% to 8.20%).

As of December 31, 2023 and 2022, all credit facilities obtained by CSM, SIL and IBT are unsecured.

Based on the loan agreements, CSM, SIL and IBT are required to maintain certain financial ratios and certain other terms as stipulated in the loan agreement.

As of December 31, 2023 and 2022, CSM, SIL and IBT has complied with all required bank covenants and financial ratios.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	400.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2024/ August 26, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Permata Tbk	I	100.000.000.000	27 Februari 2017/ February 27, 2017	21 Mei 2024/ May 21, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	1 Desember 2024/ December 1, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000*	18 September 2014/ September 18, 2014	30 November 2024/ November 30, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000.000.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	24 Mei 2024/ May 24, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank BTPN Tbk	I	500.000.000.000*	18 Maret 2016/ March 18, 2016	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	800.000.000.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2024/ March 22, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	400.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Januari 2024/ January 9, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2024/ October 28, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Maybank Indonesia Tbk	I	300.000.000.000*	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2024/ May 27, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Victoria International Tbk	I	20.000.000.000	28 November 2014/ November 28, 2014	28 November 2024/ November 28, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

IMFI

Working Capital Loans

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	400.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2024/ August 26, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Permata Tbk	I	100.000.000.000	27 Februari 2017/ February 27, 2017	21 Mei 2024/ May 21, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	1 Desember 2024/ December 1, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000*	18 September 2014/ September 18, 2014	30 November 2024/ November 30, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000.000.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	24 Mei 2024/ May 24, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank BTPN Tbk	I	500.000.000.000*	18 Maret 2016/ March 18, 2016	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	800.000.000.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2024/ March 22, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	400.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Januari 2024/ January 9, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2024/ October 28, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Maybank Indonesia Tbk	I	300.000.000.000*	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2024/ May 27, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Victoria International Tbk	I	20.000.000.000	28 November 2014/ November 28, 2014	28 November 2024/ November 28, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ January 6, 2017	30 September 2024/ September 30, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Ina Perdana Tbk	I	20.000.000.000	11 Agustus 2020/ August 11, 2020	11 Agustus 2024/ August 11, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Jago Tbk	I	300.000.000.000	25 Maret 2021/ March 25, 2021	18 Oktober 2024/ October 18, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	24 Agustus 2021/ August 24, 2021	31 Agustus 2024/ August 31, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Digital BCA	I	100.000.000.000	4 Juli 2022/ July 4, 2022	4 Juli 2024/ July 4, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
MUFG Bank, Ltd	I	400.000.000.000*	15 Juni 2023/ June 15, 2023	15 Desember 2024/ December 15, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Dolar A.S./Equivalent in US Dollar

IMFI membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah 5,45% - 7,65% untuk tahun 2023 dan 2,40% - 7,20% suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan 3,50% suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Dolar A.S untuk tahun 2022.

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank ANZ Indonesia	I	AS\$15.000.000*/ US\$15,000,000*	30 November 2017/ November 30, 2017	30 April 2024/ April 30, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Indonesian Rupiah

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

IMFI (continued)

Working Capital Loans (continued)

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah: (continued)

IMFI paid annual interest rate for Rupiah loan facility 5.45% - 7.65% for the year 2023 and 2.40% - 7.20% annual interest rate for Rupiah loan facility and 3.50% annual interest rate for US Dollar loan facility for the year 2022.

The following are the details of working capital loans facilities in US Dollar:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit rekening koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank Central Asia Tbk	I	30.000.000.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 Februari 2024/ February 22, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	9 Januari 2024/ January 9, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta	I	200.000.000.000	16 Maret 2020/ March 16, 2020	18 Maret 2024/ March 18, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

IMFI membayar suku bunga tahunan dalam Rupiah 5,07% - 7,16% untuk tahun 2023 dan 4,02% - 6,06% untuk tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dan kredit rekening koran tidak memiliki jaminan (*clean basis*).

Berdasarkan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, IMFI diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan tertentu dan beberapa persyaratan lainnya sesuai ketentuan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, IMFI telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Grup sesuai dengan jadwal.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

IMFI (continued)

Overdraft

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

IMFI paid annual interest rate for Rupiah loan facility 5.07% - 7.16% for the year 2023 and 4.02% - 6.06% for the year 2022.

As of December 31, 2023 there is no collateral provided (*clean basis*) for working capital loans and overdraft facilities.

Based on the loan agreements, IMFI are required to maintain certain financial ratios and certain other terms as stipulated in the loan agreement.

As of December 31, 2023 and 2022, IMFI has complied with all required bank covenants and financial ratios.

As of December 31, 2023 and 2022, interest and principal loan payments have been paid by the Group on schedule.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 34d)	23.444.345.918	94.323.705.007
Pihak ketiga		
PT Astra Internasional Tbk	58.345.374.380	36.425.103.287
PT Plaza Auto Prima	21.005.510.000	16.430.670.000
PT Tunas Ridean Tbk	20.854.865.339	1.624.607.647
PT Indo Retreading and Tire Services	18.376.830.192	32.667.894.305
PT Tunas Mobilindo Perkasa	11.845.670.405	1.037.041.089
PT Nasmoco	7.236.000.000	2.439.010.517
PT Astrido Jaya Mobilindo	5.707.300.000	2.751.906.203
PT Kharisma Sejahtera	3.964.700.000	27.533.543.410
PT Samekarindo Indah	3.207.356.390	-
PT Astrido Prima Mobilindo	3.152.550.000	1.162.428.115
PT Agung Automall	2.290.670.029	23.601.875.652
PT Hadji Kalla	2.200.933.168	1.701.023.080
PT Sejahtera Buana Trada	2.116.203.688	3.936.600.000
PT Bumen Redja Abadi	1.945.850.000	33.831.894.581
PT Srikandi Diamond Motors	857.700.000	2.229.667.054
PT Daya Adicipta Sandika	535.750.000	2.084.300.000
PT Elang Putra Tritunggal	-	6.960.649.000
PT Auto 2000	-	5.068.240.000
PT Mahanysa Banindo	-	3.526.463.000
PT Sum Hing Indonesia	-	2.135.200.000
PT Sampo Insurance Indonesia	-	1.187.124.334
PT Arista Auto Prima	-	1.961.556.926
PT Sun Star Motor	-	535.800.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	25.194.940.872	26.391.253.211
Total pihak ketiga	188.838.204.463	237.223.851.411
Total utang usaha	212.282.550.381	331.547.556.418

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 34d)		
Lancar	15.212.547.694	13.963.914.631
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	2.526.158.855	14.879.648.584
31 - 60 hari	4.456.830.192	5.434.651.079
61 - 90 hari	325.092.617	2.293.511.218
Lebih dari 90 hari	923.716.560	57.751.979.495
Total pihak berelasi	23.444.345.918	94.323.705.007

16. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

Related parties (Note 34d)	
Third parties	
PT Astra Internasional Tbk	
PT Plaza Auto Prima	
PT Tunas Ridean Tbk	
PT Indo Retreading and Tire Services	
PT Tunas Mobilindo Perkasa	
PT Nasmoco	
PT Astrido Jaya Mobilindo	
PT Kharisma Sejahtera	
PT Samekarindo Indah	
PT Astrido Prima Mobilindo	
PT Agung Automall	
PT Hadji Kalla	
PT Sejahtera Buana Trada	
PT Bumen Redja Abadi	
PT Srikandi Diamond Motors	
PT Daya Adicipta Sandika	
PT Elang Putra Tritunggal	
PT Auto 2000	
PT Mahanysa Banindo	
PT Sum Hing Indonesia	
PT Sampo Insurance Indonesia	
PT Arista Auto Prima	
PT Sun Star Motor	
Others (each below Rp2 billion)	
Total third parties	
Total trade payables	

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

Related parties (Note 34d)	
Current	
Overdue:	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
Over 90 days	
Total related parties	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
Lancar	162.984.916.495	132.907.394.840
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	9.749.438.783	67.961.567.226
31 - 60 hari	6.625.904.782	11.491.042.090
61 - 90 hari	4.256.885.523	8.933.657.872
Lebih dari 90 hari	5.221.058.880	15.930.189.383
Total pihak ketiga	188.838.204.463	237.223.851.411
Total	212.282.550.381	331.547.556.418

Utang usaha tidak dijaminan dan tidak dikenakan bunga.

16. TRADE PAYABLES

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows: (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Third parties		
Current		
Overdue:		
1 - 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
Over 90 days		
Total third parties		
Total	331.547.556.418	212.282.550.381

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari utang dealer dan asuransi, deposit pelanggan dan beban utang operasional:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 34e)	9.410.581.808	14.342.534.711
Pihak ketiga	143.605.159.664	139.295.322.186
Total	153.015.741.472	153.637.856.897

17. OTHER PAYABLES

This account mainly consist of dealer and insurance payables, customer deposits and payables for operational expenses due to:

Related parties (Note 34e)
Third parties

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk beban-beban sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Bunga pinjaman dan utang obligasi	164.784.591.049	133.230.591.749
Bonus & THR	29.800.125.751	34.429.436.682
Pemeliharaan kendaraan	18.269.724.532	19.677.006.867
Sewa	16.130.652.663	15.271.409.982
Trucking operational	5.919.486.674	5.134.604.160
Asuransi	3.655.610.001	4.140.359.955
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	3.149.693.322	3.474.103.133
Tenaga ahli dan jasa manajemen	2.661.737.500	3.022.409.589
Outsourcing	2.713.890.657	2.868.037.089
Lain-lain	25.715.547.366	11.914.460.753
Total	272.801.059.515	233.162.419.959

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following expenses:

Interest on loans and bonds payable
Bonus & THR
Vehicle maintenance
Rent
Trucking operational
Insurance
Salaries, allowances and employee benefits
Professional and management fees
Outsourcing
Others

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pajak penghasilan pasal 21	29.937.333	65.996.692
PPN	62.708.813.850	43.134.462.559
Total	62.738.751.183	43.200.459.251

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	914.509.516	1.222.589.928
Pasal 21	4.653.314.336	3.093.846.007
Pasal 23	1.044.464.514	1.430.885.169
Pasal 25	4.711.744.742	3.436.307.487
Pasal 26	1.423.493.732	1.306.514.990
Pasal 29	43.795.114.791	24.397.799.166
PPN	3.225.740.144	1.479.331.200
Total	59.768.381.775	36.367.273.947

c. Pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Kini		
Tahun berjalan	103.545.302.769	66.698.525.717
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	6.944.823.636	62.087.687
Sub-total	110.490.126.405	66.760.613.404
Tangguhan	(51.214.752.619)	12.003.732.349
Beban pajak penghasilan, neto - per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	59.275.373.786	78.764.345.753

19. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consists of:

Income tax article 21
VAT
Total

b. Taxes payable

Taxes payable consist of the following:

Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
VAT
Total

c. Income tax

Details of income tax expense-net reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current
Current year
Adjustment in respect of corporate income tax of previous years
Sub-total
Deferred
Income tax expense, net - per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	328.877.021.678	170.145.174.606
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(324.540.814.824)	(169.106.498.025)
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	4.336.206.854	1.038.676.581
Beda temporer:		
Beban penyusutan	(85.020.807)	(227.604.173)
Beda tetap:		
Penjualan saham entitas anak	67.193.170.644	-
Beban pajak final	1.245.289.198	739.312.893
Bagian laba neto entitas asosiasi	(25.503.685.539)	(27.751.871.365)
Pendapatan bunga	(6.226.445.990)	(3.696.564.467)
Lain-lain	27.522.276.791	30.024.100.584
Sub-total	68.481.791.151	126.050.053
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan		
Perusahaan	68.481.791.000	126.050.000
Entitas anak	402.178.676.132	(302.668.986.814)

19. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Deduct:
Income of subsidiaries before income tax expense, net
Income before income tax expense of the Company
Temporary differences:
Depreciation expense
Permanent differences:
Sale of subsidiary shares
Final tax expense
Share in net income of associate
Interest income
Others
Sub-total
Estimated taxable income - rounded-off
Company
Subsidiaries

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	15.065.994.020	27.731.000
Perusahaan	88.479.308.749	66.670.794.717
Entitas anak		
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	103.545.302.769	66.698.525.717
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	92.681.406	26.211.459
Entitas anak	78.698.651.889	54.627.671.913
Total pajak penghasilan dibayar di muka	78.791.333.295	54.653.883.372
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	14.973.312.614	1.519.541
Entitas anak	28.821.802.177	24.396.279.625
Total	43.795.114.791	24.397.799.166
Estimasi pengembalian pajak penghasilan - tahun berjalan		
Entitas anak	(19.041.145.317)	(12.353.156.821)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2023 PPH Badan Perusahaan.

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2022 PPH Badan Perusahaan.

19. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

The current income tax expense and the computation of the estimated income tax payable (claims for tax refund) of the Group are as follows: (continued)

Income tax expense - current year Company Subsidiaries
Income tax expense - current
Less prepayments of income taxes The Company Subsidiaries
Total prepayments of income taxes
Estimated income tax payable - Article 29 The Company Subsidiaries
Total
Estimated claims for income tax refund - current year Subsidiaries

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year ended December 31, 2023 will be used as basis in submission of the Company's 2023 Annual Corporate Tax Return.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year ended December 31, 2022 was used as basis in submission of the Company's 2022 Annual Corporate Tax Return.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian dari estimasi pengembalian pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pajak penghasilan		
2023	19.041.145.317	-
2022	12.335.537.143	12.353.156.821
2021	-	11.067.601.680
Total	31.376.682.460	23.420.758.501

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum menerima keputusan mengenai estimasi pengembalian pajak dari Kantor Pelayanan Pajak ("KPP").

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi pengembalian pajak dapat diterima pada masa mendatang.

Estimasi pengembalian pajak penghasilan disajikan di dalam "Aset tidak lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian (manfaat) beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Perusahaan		
Beban penyusutan	18.704.577	50.072.918
Entitas anak	(51.233.457.196)	11.953.659.431
Total	(51.214.752.619)	12.003.732.349

19. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

The details of the estimated claims for tax refund as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Income tax		
2023	-	-
2022	12.353.156.821	12.353.156.821
2021	11.067.601.680	11.067.601.680
Total	23.420.758.501	23.420.758.501

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Group was not yet received decision letter regarding claims for tax refund from the Tax Office ("KPP").

Management believes that the estimated claims for tax refund can be received in the future.

The above estimated claims for income tax refund are presented under "Non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

The details of deferred tax (income) expenses are as follows:

The Company	
Depreciation expense	
Subsidiaries	
Total	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	328.877.021.678	170.145.174.606
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	72.352.944.769	37.431.938.414
Pengaruh pajak atas beda tetap	(14.812.437.590)	47.582.658.765
Bagian laba neto entitas asosiasi	(5.610.810.819)	(6.105.411.700)
Penyesuaian pajak tangguhan	400.853.790	(206.927.413)
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	6.944.823.636	62.087.687
Beban pajak penghasilan, neto - per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	59.275.373.786	78.764.345.753

d. Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

The reconciliation between income tax expense and the accounting income before income tax expense is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense based on prevailing tax rate
Tax effect on permanent differences
Share in net income of associates
Deferred tax adjustment
Adjustment in respect of corporate income tax of previous years
Income tax expense - net - per consolidated statement of profit or loss and other of comprehensive income

d. Deferred tax

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows:

	31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Penyesuaian lainnya/ Other adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets: The Company
Aset pajak tangguhan:						
Perusahaan						
Penyisihan						
penurunan nilai						
pada investasi						
saham yang						
tidak memiliki						
kuotasi	1.199.539.096	-	-	-	1.199.539.096	Provision for
Aset tetap	44.802.083	(18.704.578)	-	-	26.097.505	impairment of
Entitas anak						investment in
IMFI	9.140.888.539	1.183.840.079	(3.394.976.010)	-	6.929.752.608	unquoted shares
SIL	115.389.410.612	44.086.419.032	(4.142.773.195)	(31.432.720)	155.301.623.729	Fixed assets
ISL	59.252.352	22.675.099	(43.340.440)	-	38.587.011	Subsidiaries
IET	101.523.375	341.442.600	-	-	442.965.975	IMFI
IEU	98.110.338	(13.865.078)	(8.037.920)	-	76.207.340	SIL
KM	31.408.796	(16.898)	3.635.060	(804.980)	34.221.978	ISL
Total	126.064.935.191	45.601.790.256	(7.585.492.505)	(32.237.700)	164.048.995.242	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows: (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023											
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Penyesuaian lainnya/ Other adjustment	Saldo akhir/ Ending balance						
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax liabilities:					
Entitas anak						Subsidiaries					
IBC	(1.443.581.379)	189.122.210	(34.060.400)	-	(1.288.519.569)	IBC					
CSM	(116.584.484.473)	5.641.483.494	(13.249.651.016)	804.980	(124.191.847.015)	CSM					
WITM	(476.244.772)	(285.313.422)	-	-	(761.558.194)	WITM					
IBT	(415.800.896)	67.773.864	-	-	(348.027.032)	IBT					
SIP	-	(103.785)	-	-	(103.785)	SIP					
Total	(118.920.111.520)	5.612.962.361	(13.283.711.416)	804.980	(126.590.055.595)	Total					
31 Desember 2022/December 31, 2022											
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Penyesuaian lainnya/ Other adjustment	Efek perubahan tarif pajak ke laba rugi/ The effect of changes in tax rates to profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance					
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:				
Perusahaan							The Company				
Penyisihan							Provision for				
Penurunan nilai							impairment of				
pada investasi							investment in				
saham yang							unquoted shares				
tidak memiliki							Fixed assets				
kuotasi	1.199.539.096	-	-	-	-	1.199.539.096	Subsidiaries				
Aset tetap	94.875.001	(50.072.918)	-	-	-	44.802.083	IMFI				
Entitas anak							SIL				
IMFI	37.318.240.538	1.063.653.283	(29.241.005.282)	-	-	9.140.888.539	ISL				
SIL	116.957.793.275	46.249.932	(1.642.295.395)	27.662.800	-	115.389.410.612	IET				
ISL	153.329.385	(42.599.673)	(51.477.360)	-	-	59.252.352	IEU				
IET	725.442.292	(623.918.917)	-	-	-	101.523.375	KM				
IEU	124.328.005	11.187.220	(37.304.520)	-	(100.367)	98.110.338					
KM	50.401.658	162.098	(19.154.960)	-	-	31.408.796					
Total	156.623.949.250	404.661.025	(30.991.237.517)	27.662.800	(100.367)	126.064.935.191	Total				
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:				
Entitas anak							Subsidiaries				
IBC	(846.686.184)	(550.399.295)	(46.495.900)	-	-	(1.443.581.379)	IBC				
CSM	(105.796.527.277)	(11.197.583.216)	409.626.020	-	-	(116.584.484.473)	CSM				
WITM	(231.735.172)	(244.509.600)	-	-	-	(476.244.772)	WITM				
IBT	-	(415.800.896)	-	-	-	(415.800.896)	IBT				
Total	(106.874.948.633)	(12.408.293.007)	363.130.120	-	-	(118.920.111.520)	Total				

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas entitas anak yang terdiri atas pendapatan dikurangi beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Surat ketetapan pajak

Entitas anak

CSM

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh badan CSM tahun 2020 sebesar Rp8.386.289.863.

CSM juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21 bulan Desember 2020, pasal 23 bulan Oktober dan November 2020 dan PPN bulan Januari sampai Desember 2020 masing-masing sebesar Rp144.211.148, Rp272.028.337 dan Rp127.723.613. Selanjutnya, pada tanggal 25 Agustus 2022, CSM mengajukan surat permohonan pembatalan atas SKPKB PPh pasal 21 bulan Desember 2020.

19. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Recognition of deferred tax assets arising from fiscal loss carried forward is determined based on cash flow forecast comprising revenues less the related costs required to attain those revenues.

The Group's management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Tax rate

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate is 22% effective starting fiscal year 2022.

Tax assessment letters

Subsidiaries

CSM

Tax assessment 2020

On August 22, 2022, the Tax Office ("KPP") issued Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2020 amounting to Rp8,386,289,863.

CSM also received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") on the same date of income tax art 21 for December 2020, art 23 for October and November 2020 and VAT for January until December 2020 amounting to Rp144,211,148, Rp272,028,337 and Rp127,723,613, respectively. Further, on August 25, 2022, the Company submitted request for cancellation of SKPKB income tax art 21 for December 2020.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2020 (lanjutan)

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, 23 dan PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh CSM tanggal 7 September 2022. Pada tanggal 17 November 2022, KPP menerbitkan surat keputusan yang menyetujui pembatalan SKPKB PPh pasal 21 bulan Desember 2020 dan CSM telah menerima pengembalian dana sebesar Rp144.211.148 pada tanggal 8 Desember 2022.

Pemeriksaan pajak tahun 2021

Pada tanggal 10 Mei 2023, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh badan CSM tahun 2021 sebesar Rp8.814.680.005.

CSM juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21 bulan Januari sampai Desember 2021, pasal 23 bulan Januari sampai Desember 2021 dan PPN bulan Desember 2021 masing-masing sebesar Rp35.953.366, Rp96.233.428 dan Rp38.432.063. Atas kurang bayar PPN tersebut, CSM menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas denda sebesar Rp22.515.669.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, 23, PPN dan STP atas denda PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh CSM tanggal 26 Mei 2023.

19. TAXATION (continued)

Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Tax assessment 2020 (continued)

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 21, 23 and VAT. The tax refund was received by CSM on September 7, 2022. On November 17, 2022, KPP issued decision letter which agreed the cancellation of SKPKB of income tax art 21 for December 2020 and CSM has received the refund amounting to Rp144,211,148 on December 8, 2022.

Tax assessment 2021

On May 10, 2023, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2021 amounting to Rp8,814,680,005.

CSM also received SKPKB on the same date of income tax art 21 for January until December 2021, art 23 for January until December 2021 and VAT for December 2021 amounting to Rp35,953,366, Rp96,233,428 and Rp38,432,063, respectively. Based on the underpayment of VAT, CSM received Tax Collection Letter ("STP") for penalty amounting to Rp22,515,669.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 21, 23, VAT and STP for penalty of VAT. The tax refund was received by CSM on May 26, 2023.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

ISL

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 25 April 2022, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan ISL tahun 2020 sebesar Rp228.337.077. ISL juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21, 23 dan PPN bulan Januari sampai Desember 2020 dengan total Rp10.083.784.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, 23 dan PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh ISL tanggal 30 Mei 2022.

SIL

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 27 April 2022, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan PPh badan SIL tahun 2020 sebesar Rp1.845.573.030.

SIL juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 4(2), 21, 23 dan PPN bulan Desember 2020 masing-masing sebesar Rp97.261.659, Rp679.506.123, Rp166.387.560 dan Rp164.713.006. Atas kurang bayar PPN tersebut, SIL menerima STP atas denda sebesar Rp11.579.936.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 4(2), 21, 23 dan PPN dan STP atas denda PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh SIL tanggal 1 Agustus 2022.

Pemeriksaan pajak tahun 2021

Pada tanggal 14 April 2023, SIL menerima SKPKB atas PPh pasal 4(2), 21 dan 23 bulan Desember 2021 masing-masing sebesar Rp113.399.305, Rp69.719.017 dan Rp248.637.138. SIL juga menerima STP pada tanggal yang sama atas PPh pasal 23 bulan Februari, Maret, April serta Juli 2020 dan PPh pasal 26 bulan Mei 2019 dengan total sebesar Rp1.361.180. SIL menerima dan telah membayar seluruh SKPKB dan STP tersebut sebesar Rp433.116.640 pada tanggal 12 Mei 2023.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

ISL

Tax assessment 2020

On April 25, 2022, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2020 of ISL amounting to Rp228,337,077. ISL also received SKPKB on the same date of income tax art 21, 23 and VAT for January until December 2020 totalling Rp10,083,784.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 21, 23 and VAT. The tax refund was received by ISL on May 30, 2022.

SIL

Tax assessment 2020

On April 27, 2022, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2020 of SIL amounting to Rp1,845,573,030.

SIL also received SKPKB on the same date of income tax art 4(2), 21, 23 and VAT for December 2020 amounting to Rp97,261,659, Rp679,506,123, Rp166,387,560 and Rp164,713,006, respectively. Based on the underpayment of VAT, SIL received STP for penalty amounting to Rp11,579,936.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 4(2), 21, 23 and VAT and STP for penalty of VAT. The tax refund was received by SIL on August 1, 2022.

Tax assessment 2021

On April 14, 2023, SIL received SKPKB of income tax art 4(2), 21 and 23 for December 2021 amounting to Rp113,399,305, Rp69,719,017 and Rp248,637,138, respectively. SIL also received STP on the same date of income tax art 23 for February, March, April and July 2020 and income tax art 26 for May 2019 totalling to Rp1,361,180. SIL has accepted and fully paid the above-mentioned SKPKB and STP amounting to Rp433,116,640 on May 12, 2023.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2021 (lanjutan)

Pada tanggal 14 April 2023, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan PPh badan SIL tahun 2021 sebesar Rp1.392.516.608.

Masing-masing pada tanggal 6 Juni 2022, 26 September 2022, 20 Desember 2022 dan 8 Maret 2023, SIL menerima STP atas PPN bulan Januari 2022, PPh pasal 21 bulan Mei 2022, PPN bulan September 2022 dan PPN bulan November 2022 sebesar Rp500.000, Rp10.955, Rp500.000 dan Rp500.000.

Pengembalian pajak yang telah disetujui dikurangkan dengan seluruh STP tersebut di atas. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh SIL pada tanggal 9 Mei 2023.

Pada tanggal 2 Agustus 2023, SIL menerima STP atas PPh pasal 21 bulan Agustus 2023 sebesar Rp848.828. SIL menerima dan telah membayar STP tersebut pada tanggal 10 Agustus 2023.

Pada tanggal 16 Agustus 2023, SIL menerima STP atas PPh pasal 21 bulan April 2023 sebesar Rp100.000. SIL menerima dan telah membayar STP tersebut pada tanggal 27 Oktober 2023.

IBC

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 4 April 2022, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan IBC tahun 2020 sebesar Rp103.276.819.

IBC juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21 bulan Desember 2020 dan 23 bulan Januari sampai Juni dan Desember 2020 masing-masing sebesar Rp26.554 dan Rp10.929.597.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21 dan 23. Pengembalian pajak tersebut telah diterima IBC tanggal 20 April 2022.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Tax assessment 2021 (continued)

On April 14, 2023, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2021 of SIL amounting to Rp1,392,516,608.

As of June 6, 2022, September 26, 2022, December 20, 2022 and March 8, 2023, SIL received STP of VAT for January 2022, income tax art 21 for May 2022, VAT for September 2022 and VAT for November 2022 amounting to Rp500,000, Rp10,955, Rp500,000 and Rp500,000, respectively.

The approved tax refund was offset with all above-mentioned STP. The tax refund was received by SIL on May 9, 2023.

On August 2, 2023, the Company received STP of income tax art 21 for August 2023 amounting to Rp848,828. SIL has accepted and fully paid the STP on August 10, 2023.

On August 16, 2023, SIL received STP of income tax art 21 for April 2023 amounting to Rp100,000. SIL has accepted and fully paid the STP on October 27, 2023.

IBC

Tax assessments 2020

On April 4, 2022, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of IBC for the year 2020 amounting to Rp103,276,819.

IBC also received SKPKB on the same date of income tax art 21 for December 2020 and 23 for January until June and December 2020 amounting to Rp26,554 and Rp10,929,597, respectively.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 21 and 23. The tax refund was received by IBC on April 20, 2022.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2021

Pada tanggal 16 Mei 2023, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh badan IBC tahun 2021 sebesar Rp52.837.066.

IBC juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 23 bulan Januari sampai Juni 2021 sebesar Rp20.042.160.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 23. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh IBC tanggal 8 Juni 2023.

DIJ

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 12 Mei 2022, KPP menerbitkan STP atas PPh badan DIJ tahun 2020 sebesar Rp1.000.000. Pada tanggal 4 Juli 2022, DIJ mengajukan surat permohonan pengurangan atau pembatalan surat tagihan pajak yang tidak benar kepada KPP. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 7 September 2022, pengajuan keberatan tersebut di atas ditolak.

Pada tanggal 18 Mei 2022, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan DIJ tahun 2020 sebesar Rp64.865.150.

Pada tanggal 10 November 2022, KPP menerbitkan STP atas PPN bulan Maret, Juni dan September tahun 2020 DIJ sebesar Rp515.250.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan STP PPh badan dan PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima DIJ tanggal 3 Juni 2022.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IBC (continued)

Tax assessments 2021

On May 16, 2023, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of IBC for the year 2021 amounting to Rp52,837,066.

IBC also received SKPKB on the same date of income tax art 23 for January to June 2021 amounting to Rp20,042,160.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 23. The tax refund was received by IBC on June 8, 2023.

DIJ

Tax assessment 2020

On May 12, 2022, KPP issued STP of corporate income tax for the year 2020 of DIJ amounting to Rp1,000,000. On July 4, 2022, DIJ submitted an application for revocation or cancellation of an incorrect tax collection letter to the KPP. Based on Decision Letter of the Director General of Taxes dated September 7, 2022, the submitted objection had been rejected.

On May 18, 2022, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of DIJ for the year 2020 amounting to Rp64,865,150.

On November 10, 2022, KPP issued STP of VAT for March, June and September 2020 of DIJ amounting to Rp515,250.

The approved tax refund was offset with STP of corporate income tax and VAT. The tax refund was received by DIJ on June 3, 2022.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

DIJ (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 17 dan 25 Januari 2023, KPP menerbitkan SKPKB atas PPh badan tahun 2019 dan PPh pasal 21 DIJ masing-masing sebesar Rp2.514.041 dan Rp6.188.565. DIJ menerima dan telah melunasi kurang bayar tersebut pada tanggal 9 Februari 2023.

KM

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2023, KPP menerbitkan SKPKB atas PPh badan tahun 2019, PPh pasal 21, pasal 23 dan PPN KM masing-masing sebesar Rp664.180.402, Rp102.007.593, Rp394.147.274 dan Rp319.960.850. KM menerima dan telah melunasi kurang bayar dan STP tersebut pada tanggal 21 Juni 2023.

IMFI

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada tanggal 21 Juli 2023, IMFI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar Rp2.075.229.000 dan denda Rp906.460.027. IMFI menyetujui ketetapan tersebut dan telah melunasi kurang bayar tersebut di atas pada tanggal 15 Agustus 2023 dan dicatat sebagai bagian dari penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya di tahun 2023 dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp2.075.229.000 dan Rp906.460.027.

Pada tanggal 23 September 2023, IMFI menerima Surat Permintaan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2021. Pada tanggal 15 November 2023, IMFI telah memberikan respon atas surat tersebut dan melakukan penilaian kembali atas perhitungan pajak penghasilan badan tahun pajak 2021. Berdasarkan perhitungan kembali, IMFI melakukan tambahan pembayaran pajak sebesar Rp997.293.405 pada tanggal 26 Januari 2024 dan dicatat sebagai bagian dari penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya di tahun 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, IMFI belum melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) Pembetulan ke Kantor Pajak.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

DIJ (continued)

Tax assessment 2019

On January 17 and 25, 2023 KPP issued SKPKB of corporate income tax for the year 2019 and income tax art 21 of DIJ amounting to Rp2,514,041 and Rp6,188,565, respectively. DIJ has accepted and fully paid the underpayment on February 9, 2023.

KM

Tax assessment 2019

On May 23, 2023 KPP issued SKPKB of corporate income tax for the year 2019 and income tax art 21, art 23 and VAT of KM amounting to Rp664,180,402, Rp102,007,593, Rp394,147,274 and Rp319,960,850, respectively. KM has accepted and fully paid the underpayment and STP on June 21, 2023.

IMFI

Tax assessment 2018

On July 21, 2023, the Company received a tax underpayment letter from the DGT of corporate income tax for fiscal year 2018 of Rp2,075,229,000 and penalty of Rp906,460,027. The Company agreed with the assessment and fully paid the above underpayment on August 15, 2023 and booked Rp2,075,229,000 and Rp906,460,027 as part of the 2023 adjustment in respect of corporate income tax of previous years and general and administrative expenses, respectively.

On September 23, 2023, the Company received a Letter of Request for Data and/or Information (SP2DK) from the DJP regarding corporate income tax for the fiscal year 2021. On November 15, 2023, the Company responded to the letter and reassessed the corporate income tax calculation fiscal year 2021. Based on the calculation, the Company made an additional tax payment of Rp997,293,405 on January 26, 2024 and booked as part of the 2023 adjustment in respect of corporate income tax of previous years. As of the completion date of these financial statements, the Company has not reported Corrected Annual Tax Return (SPT) to the Tax Office.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 7 November 2023, IMFI menerima SKPKB dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp7.302.611.750 dan denda sebesar Rp3.189.780.812. IMFI telah melunasi kekurangan pembayaran di atas pada tanggal 5 Desember 2023 senilai Rp10.492.392.562. IMFI menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan mencatat sebagai bagian dari penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya di tahun 2023 dan biaya umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp2.480.924.750 dan Rp1.083.667.930. Pada tanggal 24 Januari 2024, IMFI mengajukan surat keberatan sebesar Rp6.927.799.882. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak atas keberatan IMFI.

Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup melaporkan dan menyetorkan pajak berdasarkan prinsip *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Tax assessment 2018 (continued)

On November 7, 2023, the Company received a tax underpayment letter from the DGT of corporate income tax for fiscal year 2019 of Rp7,302,611,750 and penalty of Rp3,189,780,812. The Company fully paid the above underpayment on December 5, 2023 of Rp10,492,392,562. The Company partially agreed with the assessment and booked Rp2,480,924,750 and the sanction Rp1,083,667,930 as part of the 2023 adjustment in respect of corporate income tax of previous years and general and administrative expenses, respectively. Subsequently, on January 24, 2024, the Company submitted an objection letter on the remaining amount of Rp6,927,799,882. As of the completion date of these financial statements, no decision has yet been issued by the Tax Office on the Company's objection.

Administration

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Group submits and pays taxes on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG

A. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Perusahaan</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	150.000.000.000	200.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	55.000.000.000	255.000.000.000
<u>CSM</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.015.801.067.159	862.202.033.358
PT Bank Pan Indonesia Tbk	254.285.714.271	91.428.571.418
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	232.383.005.880	269.883.005.880
PT Bank BCA Syariah	205.903.507.277	130.195.706.021
PT Bank Oke Indonesia Tbk	154.681.041.947	179.085.037.188
PT Bank QNB Indonesia Tbk	132.000.000.000	167.200.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	105.936.609.472	128.915.332.876
PT Bank CIMB Niaga Tbk	96.000.000.000	120.000.000.000
PT Bank IBK Indonesia Tbk	89.830.508.480	-
PT Bank Permata Tbk	-	72.000.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	9.142.857.142
<u>Dolar AS</u>		
Kredit Sindikasi Berjangka IV (AS\$125.600.000 pada tahun 2023)	1.936.249.600.000	-
RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (AS\$7.800.000 pada tahun 2023 dan AS\$10.200.000 pada tahun 2022)	120.244.800.000	160.456.200.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (AS\$4.285.714 pada tahun 2023 dan AS\$5.571.429 pada tahun 2022)	66.068.571.647	87.644.142.992
Kredit Sindikasi Berjangka III (AS\$93.480.000 pada tahun 2022)	-	1.470.533.879.243
<u>SIL</u>		
<u>Rupiah</u>		
Kredit Sindikasi Berjangka II	1.468.995.000.000	1.732.170.000.000
Kredit Sindikasi Berjangka III	1.134.540.000.000	-
PT Bank BTPN Tbk	-	107.291.666.894
<u>Dolar AS</u>		
Kredit Sindikasi Berjangka II (AS\$85.960.000 pada tahun 2023 dan AS\$101.360.000 pada tahun 2022)	1.325.159.366.759	1.594.494.205.608
<u>IBT</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank BTPN Tbk	433.125.000.000	259.109.650.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	113.888.786.964	-
<u>IMFI</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Jago Tbk (Jago)	999.583.333.333	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	480.555.555.553	713.888.888.888
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	400.000.000.000	200.000.000.000

20. LONG-TERM DEBTS

A. Bank loans

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

<u>The Company</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	
<u>CSM</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank BCA Syariah	
PT Bank Oke Indonesia Tbk	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank IBK Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
<u>US Dollar</u>	
Syndicated Term-Loan IV (US\$125,600,000 in 2023)	
RHB Bank Berhad, Singapore Branch (US\$7,800,000 in 2023 and US\$10,200,000 in 2022)	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (US\$4,285,714 in 2023 and US\$5,571,429 in 2022)	
Syndicated Term-Loan III (US\$93,480,000 in 2022)	
<u>SIL</u>	
<u>Rupiah</u>	
Syndicated Term-Loan II	
Syndicated Term-Loan III	
PT Bank BTPN Tbk	
<u>US Dollar</u>	
Syndicated Term-Loan II (US\$85,960,000 in 2023 and US\$101,360,000 in 2022)	
<u>IBT</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
<u>IMFI</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Jago Tbk (Jago)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>IMFI (lanjutan)</u> <u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK)	133.549.477.385	-
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	127.202.915.001	174.078.242.650
PT Bank Permata Tbk (Permata)	114.583.333.342	177.083.333.338
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	77.777.777.778	144.444.444.445
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	34.320.305.246	50.000.000.000
MUFG Bank, Ltd. (MUFG)	29.166.666.667	-
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	16.666.666.667	83.333.333.333
PT Bank Danamon		
Indonesia Tbk (Danamon)	-	45.833.333.333
<u>Dolar AS</u>		
Kredit Sindikasi Berjangka XII (AS\$265.166.666 pada tahun 2023 dan AS\$18.333.333 pada tahun 2022)	4.087.809.332.613	288.401.666.614
Kredit Sindikasi Berjangka XI (AS\$77.500.000 pada tahun 2023 dan AS\$167.500.000 pada tahun 2022)	1.194.739.999.846	2.634.942.499.843
MUFG Bank, Ltd. (AS\$10.144.278 pada tahun 2023)	156.384.185.332	-
Kredit Sindikasi Berjangka X (AS\$2.500.000 pada tahun 2023 dan AS\$60.833.333 pada tahun 2022)	38.540.000.000	956.969.164.884
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$15.436.944 pada tahun 2022)	-	242.838.573.056
Sub-total	16.980.972.128.619	13.608.565.769.004
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(72.185.218.955)	(68.968.866.076)
Total	16.908.786.909.664	13.539.596.902.928
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.405.826.482.230)	(5.979.496.455.602)
Bagian jangka panjang	11.502.960.427.434	7.560.100.447.326

Rincian dari pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas, adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Pinjaman berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit
PT Bank BTPN Tbk	I	150.000.000.000

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows: (continued)

<u>IMFI (continued)</u> <u>Rupiah (continued)</u>	
PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK)	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	
PT Bank Permata Tbk (Permata)	
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	
MUFG Bank, Ltd. (MUFG)	
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	
PT Bank Danamon	
Indonesia Tbk (Danamon)	
<u>US Dollar</u>	
Syndicated Term-Loan XII (US\$265,166,666 in 2023 and US\$18,333,333 in 2022)	
Syndicated Term-Loan XI (US\$77,500,000 in 2023 and US\$167,500,000 in 2022)	
MUFG Bank, Ltd. (US\$10,144,278 in 2023)	
Syndicated Term-Loan X (US\$2,500,000 in 2023 and US\$60,833,333 in 2022)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$15,436,944 in 2022)	
Sub-total	
Less unamortized transaction costs	
Total	
Less current maturities	
Long-term portion	

The details of bank loans, as mentioned above, are as follows:

The Company

Term loan

The following are the details of term loan facility in Rupiah:

Periode/Period	Cicilan pokok/ Principal installment
Awal/Start	Akhir/End
28 Desember 2021/ December 28, 2021	21 Mei 2024/ May 21, 2024
	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Rincian dari pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman Promes Berulang

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman promes berulang yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	500.000.000.000

Perusahaan membayar suku bunga tahunan fasilitas utang bank jangka panjang dalam Rupiah sebesar 2,95% - 8,35% untuk tahun 2023 dan 3,10% - 8,35% suku bunga tahunan fasilitas utang bank jangka panjang dalam Rupiah untuk tahun 2022.

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan untuk fasilitas ini (clean basis).

Entitas anak

CSM, SIL dan IBT

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit
CSM PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ Term-loan	200.000.000.000
		500.000.000.000
		700.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	Pinjaman berjangka/ Term-loan	150.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ Term-loan	100.000.000.000
		200.000.000.000

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

The details of bank loans, as mentioned above, are as follows: (continued)

The Company (continued)

Revolving Promessory Loan

The following are the details of revolving promessory loan facility in Rupiah:

Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
Awal/Start	Akhir/End	
20 Maret 2019/ March 20, 2019	18 November 2024/ November 18, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

The Company paid annual interest rate for long-term bank loans facility in Rupiah of 2.95% - 8.35% for 2023 and 3.10% - 8.35% annual interest rate for long-term bank loans facility in Rupiah for 2022.

There is no collateral for provided by the Company for this facility (clean basis).

Subsidiaries

CSM, SIL and IBT

The following are the details of term loan facilities in Rupiah:

Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
Awal/Start	Akhir/End	
9 Desember 2019/ December 9, 2019	9 Mei 2024/ May 9, 2024	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
17 September 2021/ September 17, 2021	25 September 2026/ September 25, 2026	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
25 Agustus 2022/ August 25, 2022	27 April 2028/ April 27, 2028	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
16 Agustus 2019/ August 16, 2019	16 Agustus 2023/ August 16, 2023	Setiap 3 bulan/ Every 3 months
24 Juni 2022/ June 24, 2022	27 Juni 2026/ June 27, 2026	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
22 Mei 2023/ May 22, 2023	27 Mei 2027/ May 27, 2027	Setiap 1 bulan/ Monthly basis

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM, SIL dan IBT (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit
CSM (lanjutan/continued)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	Pinjaman berjangka/ Term-loan	8.000.000.000
		12.000.000.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ Term-loan	220.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pinjaman berjangka/ Term-loan	150.000.000.000
PT Bank BCA Syariah	Pinjaman berjangka/ Term-loan	150.000.000.000
	Pinjaman berjangka/ Term-loan	100.000.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	Pinjaman berjangka/ Term-loan	150.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pinjaman berjangka/ Term-loan	300.000.000.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ Term-loan	200.000.000.000
PT Bank IBK Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ Term-loan	100.000.000.000
Pinjaman bersama/ Joint-borrowers CSM dan/and IBT		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ Term-loan	1.000.000.000.000
SIL		
Kredit sindikasi berjangka III/ Syndicated term-loan III	Pinjaman berjangka/ Term-loan	1.500.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk	Loan on certificate	500.000.000.000
IBT		
PT Bank BTPN Tbk	Loan on certificate	450.000.000.000

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM, SIL and IBT (continued)

The following are the details of term loan facilities in Rupiah:

Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
Awal/Start	Akhir/End	
4 Oktober 2019/ October 4, 2019	30 Mei 2023/ May 30, 2023	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
4 Oktober 2019/ October 4, 2019	30 Mei 2023/ May 30, 2023	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
28 April 2021/ April 28, 2021	22 Juni 2025/ June 22, 2025	Setiap 3 bulan/ Every 3 months
6 Juli 2021/ July 6, 2021	19 Agustus 2025/ August 19, 2025	Setiap 3 bulan/ Every 3 months
27 Agustus 2021/ August 27, 2021	1 Agustus 2026/ August 1, 2026	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
7 Desember 2023/ December 7, 2023	27 Desember 2028/ December 27, 2028	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
30 Agustus 2021/ August 30, 2021	15 Februari 2026/ February 15, 2026	Setiap 3 bulan/ Every 3 months
29 September 2021/ September 29, 2021	23 Juni 2026/ June 23, 2026	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
21 Desember 2021/ December 21, 2021	6 Maret 2026/ March 6, 2026	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
20 Februari 2023/ February 20, 2023	22 Februari 2028/ February 22, 2028	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
1 Agustus 2023/ August 1, 2023	25 April 2028/ April 25, 2028	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
4 Mei 2023/ May 4, 2023	4 Mei 2028/ May 4, 2028	Setiap 3 bulan/ Every 3 months
7 Juni 2018/ June 7, 2018	30 Juni 2023/ June 30, 2023	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
4 Oktober 2022/ October 4, 2022	30 September 2027/ September 30, 2027	Setiap 3 bulan/ Every 3 months

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM, SIL dan IBT (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit
CSM		
Kredit sindikasi Berjangka IV/ Syndicated term-loan IV	Pinjaman berjangka/ Term-loan	US\$200.000.000
Kredit sindikasi Berjangka III/ Syndicated term-loan III	Pinjaman berjangka/ Term-loan	US\$175.000.000
		US\$73.370.000
RHB Bank Berhad, Singapore branch	Pinjaman berjangka/ Term-loan	US\$15.000.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Pinjaman berjangka/ Term-loan	US\$7.500.000
SIL		
Kredit sindikasi berjangka II/ Syndicated term-loan II	Pinjaman berjangka/ Term-loan	US\$112.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat fasilitas pinjaman CSM yang belum ditarik seluruhnya, biaya transaksi atas fasilitas tersebut dicatat sebagai biaya pinjaman bank ditangguhkan pada akun "Biaya dibayar di muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

CSM, SIL dan IBT membayar suku bunga tahunan fasilitas utang bank jangka panjang dalam Rupiah sebesar 6,20% sampai dengan 10,21% dan dalam Dolar AS sebesar 5,87% sampai dengan 7,92% untuk tahun 2023 (2022: Rupiah sebesar 6,20% sampai dengan 8,93% dan Dolar AS sebesar 1,68% sampai dengan 7,10%).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM, SIL and IBT (continued)

The following are the details of term loan facilities in US Dollar:

Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
Awal/Start	Akhir/End	
10 Agustus 2023/ August 10, 2023	21 Agustus 2027/ August 21, 2027	Setiap 3 bulan/ Every 3 months
14 November 2019/ November 14, 2019	21 Agustus 2023/ August 21, 2023	Setiap 3 bulan/ Every 3 months
14 November 2019/ November 14, 2019	21 Mei 2024/ May 21, 2024	Setiap 3 bulan/ Every 3 months
24 April 2020/ April 24, 2020	22 Oktober 2024/ October 22, 2024	Setiap 3 bulan/ Every 3 months
18 Februari 2021/ February 18, 2021	18 Februari 2025/ February 18, 2025	Setiap 3 bulan/ Every 3 months
11 Februari 2021/ February 11, 2021	11 Februari 2026/ February 11, 2026	Setiap 3 bulan/ Every 3 months

As of December 31, 2023 and 2022, there are CSM's loan facilities which has not fully drawdown, the transaction cost of these facilities are recorded as deferred cost on bank loan under account "Prepaid expenses" in the consolidated statement of financial position.

CSM, SIL and IBT paid annual interest rate for long-term bank loans facility in Rupiah of 6.20% to 10.21% and in US Dollar of 5.87% to 7.92% for 2023 (2022: Rupiah of 6.20% to 8.93% and US Dollar of 1.68% to 7.10%).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM, SIL dan IBT (lanjutan)

CSM

Kredit Sindikasi Berjangka IV

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 10 Agustus 2023, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai original mandated lead arrangers, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US\$150.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 29 Agustus 2023, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi US\$200.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha, persediaan dan aset tetap - kendaraan sewa yang dimiliki oleh CSM dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi.

Pembatasan keuangan

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

<i>Net leverage ratio</i>	max. 5,00 : 1
<i>Debt coverage ratio</i>	
1 Januari 2023 - 31 Desember 2024	min. 1,025 : 1
1 Januari 2025 dan seterusnya	min. 1,050 : 1
<i>Asset coverage ratio</i>	min. 0,80 : 1
<i>Net debt to net worth</i>	max. 5,50 : 1

Pada tanggal 31 Desember 2023, CSM telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM, SIL and IBT (continued)

CSM

Syndicated Term-Loan IV

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated August 10, 2023, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and PT Bank OCBC NISP Tbk, as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit limit of USD150,000,000.

Based on amendment agreement dated August 29, 2023, the maximum credit limit was increased to US\$200,000,000 with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks.

As of December 31, 2023, trade receivables, inventories and fixed assets - rental vehicles of CSM are pledged as collateral to the syndicated loan.

Financial covenants

During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:

<i>Net leverage ratio</i>	
<i>Debt coverage ratio</i>	
January 1, 2023 - December 31, 2024	
January 1, 2025 and afterwards	
<i>Asset coverage ratio</i>	
<i>Net debt to net worth</i>	

As of December 31, 2023, CSM has complied with all required bank covenants and financial ratios.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 14 November 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co.,Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, Taishin International Bank Co., Ltd. Cabang Singapura sebagai *original mandated lead arrangers*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US\$129.000.000 dengan jangka waktu 4 tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 3 Januari 2020, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi US\$175.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha, persediaan dan aset tetap - kendaraan sewa yang dimiliki oleh CSM dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan keuangan

<i>Net leverage ratio (net debt to adjusted EBITDA)</i>	:	max. 5,00 : 1	:
<i>Debt coverage ratio</i>	:	min. 1,05 : 1	:
<i>Asset coverage ratio</i>	:	min. 1,00 : 1	:
<i>Tangible net worth</i>	:	min. IDR460.000.000.000	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 5,50 : 1	:

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, CSM telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, CSM telah melunasi seluruh Kredit Sindikasi Berjangka III.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Syndicated Term-Loan III

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated November 14, 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co.,Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch, as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit limit of US\$129,000,000 with tenor of 4 years.

Based on amendment agreement dated January 3, 2020, the maximum credit limit was increased to US\$175,000,000 with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks.

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables, inventories and fixed assets - rental vehicles of CSM are pledged as collateral to the syndicated loan.

During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:

Financial covenants

<i>Net leverage ratio (net debt to adjusted EBITDA)</i>	:		:
<i>Debt coverage ratio</i>	:		:
<i>Asset coverage ratio</i>	:		:
<i>Tangible net worth</i>	:		:
<i>Debt to equity ratio</i>	:		:

As of December 31, 2023 and 2022, CSM has complied with all required bank covenants and financial ratios.

On August 21, 2023, CSM fully paid the Syndicated Term-Loan III.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL

Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi tanggal 4 Mei 2023, PT Bank BTPN Tbk sebagai *co-ordinating mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan PT Bank DBS Indonesia sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, dan Bank of China (Hong Kong) Limited sebagai *lead arranger*, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha dan aset tetap - kendaraan truk yang dimiliki oleh SIL dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan keuangan

Debt coverage ratio

1 Januari 2025 - 31 Desember 2025	min. 1,000 : 1
1 Januari 2026 - 31 Desember 2026	min. 1,025 : 1
1 Januari 2027 - 31 Desember 2027	min. 1,050 : 1

Asset coverage ratio min. 1,05 : 1

Net debt to net worth max. 5,00 : 1

Pada tanggal 31 Desember 2023, SIL telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

Kredit Sindikasi Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2021, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura dan PT Bank BTPN Tbk sebagai *co-ordinating mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *mandated*

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL

Syndicated Term-Loan III

In accordance with the Syndicated Facility Agreement dated May 4, 2023, PT Bank BTPN Tbk as *co-ordinating mandated lead arrangers* and *bookrunners*, PT Bank Mayapada Internasional Tbk and PT Bank DBS Indonesia as *mandated lead arrangers* and *bookrunners*, PT Bank Mizuho Indonesia as *mandated lead arrangers*, and Bank of China (Hong Kong) Limited as *lead arranger*, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of Rp1,500,000,000,000 with tenor of 5 years.

As of December 31, 2023, Trade receivables and fixed assets - truck vehicles of SIL are pledged as collateral to the syndicated loan.

During the period of the loan, SIL is required to maintain financial ratios as follows:

Financial covenants

Debt coverage ratio

January 1, 2025 - December 31, 2025	
January 1, 2026 - December 31, 2026	
January 1, 2027 - December 31, 2027	

Asset coverage ratio

Net debt to net worth

As of December 31, 2023, SIL has complied with all required bank covenants and financial ratios.

Syndicated Term-Loan II

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2021, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and PT Bank BTPN Tbk as *co-ordinating mandated lead arrangers* and *bookrunners*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mizuho Indonesia as *mandated lead arrangers* and *bookrunners*,

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka II (lanjutan)

lead arrangers, dan PT Bank CTBC Indonesia sebagai *lead arranger*, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar US\$112.000.000 dan Rp1.914.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, SIL menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha dan aset tetap - kendaraan truk yang dimiliki oleh SIL dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan keuangan

Debt coverage ratio

1 Januari 2021 s/d 31 Desember 2024 min. 1,00 : 1

1 Januari 2025 dan seterusnya min. 1,10 : 1

Asset coverage ratio min. 1,05 : 1

Net debt to net worth max. 5,00 : 1

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, SIL tidak memenuhi batasan *debt coverage ratio* dan telah memperoleh *waiver* dari kreditur.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Syndicated Term-Loan II (continued)

PT Bank DBS Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia as mandated *lead arrangers*, and PT Bank CTBC Indonesia as *lead arranger*, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of US\$112,000,000 and Rp1,914,000,000,000 with tenor of 5 years.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, SIL uses derivative financial instruments to hedge the risks.

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables and fixed assets - truck vehicles of SIL are pledged as collateral to the syndicated loan.

During the period of the loan, SIL is required to maintain financial ratios as follows:

Financial covenants

Debt coverage ratio

January 1, 2021 to December 31, 2024

January 1, 2025 and afterwards

Asset coverage ratio

Net debt to net worth

As of December 31, 2023 and 2022, SIL has not complied with the required *debt coverage ratio* and has obtained a *waiver* from the lenders.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI

Pinjaman berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	II	500.000.000.000	18 Juni 2019/ June 18, 2019	24 Maret 2022/ March 24, 2022	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	500.000.000.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	10 Mei 2024/ May 10, 2024	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	500.000.000.000	30 Agustus 2022/ August 30, 2022	16 Desember 2025/ December 16, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	V	500.000.000.000	14 Desember 2023/ December 14, 2023	14 Desember 2027/ December 14, 2027	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Permata Tbk (Permata)	II	100.000.000.000*	14 Desember 2018/ December 14, 2018	11 Februari 2022/ February 11, 2022	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	250.000.000.000*	30 Juli 2021/ July 30, 2021	19 Oktober 2025/ October 19, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	IV	200.000.000.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	29 Maret 2024/ March 29, 2024	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	I	20.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Januari 2024/ January 9, 2024	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	50.000.000.000*	30 Maret 2022/ March 30, 2022	29 Desember 2023/ December 29, 2023	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	250.000.000.000*	30 Maret 2022/ March 30, 2022	29 Desember 2023/ December 29, 2023	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
MUFG Bank, Ltd	I	50.000.000.000*	29 Desember 2023/ December 29, 2023	30 September 2025/ September 30, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	250.000.000.000*	29 Desember 2023/ December 29, 2023	28 November 2025/ November 28, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	I	200.000.000.000	3 Februari 2022/ February 3, 2022	23 Februari 2025/ February 23, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	I	200.000.000.000	28 Maret 2022/ March 28, 2022	25 Mei 2026/ May 25, 2026	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	I	200.000.000.000	28 Juni 2022/ June 28, 2022	22 Juli 2025/ July 22, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	II	200.000.000.000	27 Juni 2023/ June 27, 2023	27 Juni 2026/ June 27, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	I	50.000.000.000	22 Desember 2022/ December 22, 2022	22 Desember 2025/ December 22, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI

Term loans

The following are the details of term loans facilities in Rupiah:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank Jago Tbk (Jago)	I	1.000.000.000.000	15 Juni 2023/ June 15, 2023	18 Oktober 2028/ October 18, 2028	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank IBK Tbk (IBK)	I	150.000.000.000	16 Juni 2023/ June 16, 2023	26 Juni 2027/ June 26, 2027	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	I	50.000.000.000	17 Mei 2023/ May 17, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	IV	300.000.000.000	30 Maret 2021/ March 30, 2021	23 Maret 2022/ March 23, 2022	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Sebelumnya/formerly PT Bank Mandiri Syariah)	I	100.000.000.000	6 Februari 2019/ February 6, 2019	7 Juli 2022/ July 7, 2022	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
Kredit Sindikasi Berjangka XIII/ Syndicated Term-Loan XIII	I	AS\$400.000.000/ AS\$400,000,000	31 Oktober 2023/ October 31, 2023	20 November 2029/ November 20, 2029	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka XII/ Syndicated Term-Loan XII	I	AS\$327.000.000/ AS\$327,000,000	22 Juli 2022/ July 22, 2022	29 Juli 2026/ July 29, 2026	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ Syndicated Term-Loan XI	I	AS\$270.000.000/ AS\$270,000,000	4 Mei 2021/ May 4, 2021	18 Januari 2025/ January 18, 2025	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka X/ Syndicated Term-Loan X	I	AS\$255.000.000/ AS\$255,000,000	31 Maret 2020/ March 31, 2020	22 Februari 2024/ February 22, 2024	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

The following are the details of term loans facilities in Rupiah: (continued)

The following are the details of term loans facilities in US Dollar:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada penarikan fasilitas pada Sindikasi Berjangka XIII, dan mencatat biaya pinjaman sindikasi ditanggihkan sebagai bagian dari aset lain-lain.

IMFI membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah sebesar 6,00% - 7,40% untuk tahun 2023 dan 6,00% - 9,00% untuk tahun 2022.

Selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	10 : 1	:
<i>Total Net Debt to equity ratio</i>	:	10 : 1	:
<i>Non performing assets/loan</i>	:	5%	:
<i>Interest service coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>AR to total assets</i>	:	min. 40%	:
<i>Tangible net worth</i>	:	min Rp1.000.000.000.000	:
<i>Ownership</i>	:	min. 51%	:

Kredit Sindikasi Berjangka XIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Oktober 2023, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XIII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar AS\$400.000.000.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

As of December 31, 2023, there is no drawdown on Syndicated Term-Loan XIII, and recorded deferred cost on loan syndication as part of other assets.

IMFI paid annual interest rate for Rupiah loan facility of 6.00% - 7.40% for 2023 and 6.00% - 9.00% for 2022.

During the period of the loans above, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Total Net Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets/loan</i>	:
<i>Interest service coverage ratio</i>	:
<i>AR to total assets</i>	:
<i>Tangible net worth</i>	:
<i>Ownership</i>	:

Syndicated Term-Loan XIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated October 31, 2023, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as *original mandated lead arrangers and bookrunners* (Syndicated Term-Loan XIII) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US\$400,000,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XIII (lanjutan)

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhad Cabang Singapura, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Cabang Singapura, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Cabang Singapura, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch,

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan XIII (continued)

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhad Singapore Branch, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XIII (lanjutan)

Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, dan Hua Nan Commercial Bank Cabang Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Cabang Singapura, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Kredit Sindikasi Berjangka XII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 22 Juli 2022, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US\$327.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan XIII (continued)

Singapore Branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, and Hua Nan Commercial Bank Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Syndicated Term-Loan XII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 22, 2022, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XII) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$327,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XII (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, dan PT Bank KEB Hana Indonesia.

Kredit Sindikasi Berjangka XI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai original mandate lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US\$270.000.000.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan XII (continued)

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:		:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:		:
<i>Non performing assets</i>	:		:
<i>Borrower's equity</i>	:		:

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, and PT Bank KEB Hana Indonesia.

Syndicated Term-Loan XI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US\$270,000,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XI (lanjutan)

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan RHB Bank Berhad.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia.

Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US\$240.000.000.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan XI (continued)

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and RHB Bank Berhad.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank UOB Indonesia.

Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US\$240,000,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka X (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, IMFI bersama-sama dengan *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) dan lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$255.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya First Commercial Bank, Offshore Banking Branch dan Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Februari 2024.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan X (continued)

Furthermore, on August 13, 2020, IMFI together with original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US\$255,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank BTPN Tbk.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as First Commercial Bank, Offshore Banking Branch and Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

This loan has been fully paid on February 22, 2024.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka IX

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. dan United Overseas Bank Limited sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka IX), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., dan Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan IX

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. and United Overseas Bank Limited as *original mandated lead arrangers* and *bookrunners* (Syndicated Term-Loan IX), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka IX (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Cabang Jakarta).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Oktober 2022.

Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation *Singapore Branch*, dan PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan IX (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta Branch).

This loan has been fully paid on October 25, 2022..

Syndicated Term-Loan VIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation *Singapore Branch*, dan PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VIII (lanjutan)

Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank SBI Indonesia.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 10 Juni 2022.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Perusahaan, CSM, SIL, IBT dan IMFI sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh waiver sebagaimana diperlukan.

B. Utang sewa pembiayaan dan lain-lain

Rincian utang sewa pembiayaan dan lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
CSM		
PT Verena Multi Finance Tbk	7.146.696.016	10.807.126.688
PT Arthaasia Finance	-	80.504.943
IMFI		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	785.212.843	1.070.354.040
Total utang sewa pembiayaan dan lain-lain	7.931.908.859	11.957.985.671
Liabilitas sewa	80.648.687.933	58.680.781.454
Bagian utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(39.280.666.694)	(21.397.127.919)
Bagian jangka panjang	49.299.930.098	49.241.639.206

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan VIII (continued)

(Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Tbk and PT Bank SBI Indonesia.

This loan has been fully paid on June 10, 2022.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2023 and 2022, interest and principal loan payments have been paid by the Company, CSM, SIL, IBT and IMFI on schedule.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has complied with all existing loan covenants or obtained the necessary waiver as required.

B. Finance lease payables and others

The details of finance lease payables and others are as follows:

CSM
PT Verena Multi Finance Tbk
PT Arthaasia Finance
IMFI
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Total finance lease payables and others
Lease liabilities
Current maturities of long-term liabilities
Long-term portion

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

B. Utang sewa pembiayaan dan lain-lain (lanjutan)

CSM

Seluruh kendaraan dalam perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut (Catatan 12).

IMFI

Pada tanggal 28 Juli 2017, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, IMFI kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.000.000.

Pada tanggal 21 Mei 2021, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

B. Finance lease payables and others (continued)

CSM

All vehicles acquired under finance lease agreements are used as collateral for finance lease payables (Note 12).

IMFI

On July 28, 2017, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

On October 16, 2018, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2019, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700,000,000.

On May 21, 2021, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**B. Utang sewa pembiayaan dan lain-lain
(lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 7,60% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman.

Piutang pembiayaan konsumen IMFI pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dijadikan sebagai jaminan untuk refinancing KPR (Catatan 6).

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian utang di atas.

C. Liabilitas sewa

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp4.449.588.401 dan Rp1.849.769.340 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan", dan Rp3.343.374.369 dan Rp1.337.197.092 dicatat pada "Pendapatan dan Beban Keuangan" (Catatan 31).

Analisis jatuh tempo utang lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
< 1 tahun	35.010.915.793	17.500.656.870
1- 5 tahun	45.046.287.826	41.180.124.584
> 5 tahun	591.484.314	-
Total	80.648.687.933	58.680.781.454

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

B. Finance lease payables and others (continued)

IMFI (continued)

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp1,000,000,000.

This facility bears fixed annual interest rate at 7.60% for 5 (five) years starting from drawdown date.

Consumer finance receivables of IMFI as of December 31, 2023 and 2022 are pledged as collateral to the refinancing of housing loan (Note 6).

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has complied with the covenants of the debt agreements referred to above.

C. Lease liabilities

The balances of interest expense from lease liabilities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp4,449,588,401 and Rp1,849,769,340 respectively, recognized as part of "Cost of Revenues", and Rp3,343,374,369 and Rp1,337,197,092 recognized as "Finance Income and Charges", respectively (Note 31).

The maturity analysis of other payables related to lease is as follows:

<1 year
1 - 5 year
> 5 tahun

Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat atas dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I dan II, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, II dan III, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II dan III dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Nilai nominal		
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap II Tahun 2023	1.283.905.000.000	-
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap I Tahun 2022	100.000.000.000	600.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap III Tahun 2022	414.285.000.000	1.738.660.000.000
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap II Tahun 2021	646.340.000.000	646.340.000.000
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap I Tahun 2020	90.000.000.000	107.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap III Tahun 2018	-	55.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap II Tahun 2018	-	157.000.000.000
Sub-total	2.534.530.000.000	3.304.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(4.916.580.219)	(6.939.188.004)
Total utang obligasi - neto	2.529.613.419.781	3.297.060.811.996
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Nilai nominal	970.800.000.000	2.053.375.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(2.247.445.631)	(4.740.628.266)
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	968.552.554.369	2.048.634.371.734
Bagian jangka panjang utang obligasi - neto	1.561.060.865.412	1.248.426.440.262

21. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk, as the bond trustee, for Continuous Bond V Phase I and II, Continuous Bond IV Phase I, II and III, Continuous Bond III Phase I, II and III and Continuous Bond II Phase IV with details as follows:

Nominal value
IMFI Continuous Bond V Phase II Year 2023
IMFI Continuous Bond V Phase I Year 2022
IMFI Continuous Bond IV Phase III Year 2022
IMFI Continuous Bond IV Phase II Year 2021
IMFI Continuous Bond IV Phase I Year 2020
IMFI Continuous Bond III Phase III Year 2018
IMFI Continuous Bond III Phase II Year 2018
Sub-total
Less deferred bonds issuance costs
Total bonds payable - net
Less current maturities
Nominal value
Less deferred bonds issuance costs
Current maturities - net
Long-term portion of bonds payable - net

Sampai dengan 31 Desember 2023, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, bonds issued by IMFI are as follows:

Efek utang/Debt securities	Tanggal emisi/ Issuance date	Nomor surat OJK/ OJK Letter number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 (PUB V Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 (PUB V Phase I)	30 Juni/ June 2022	S-109/D.04/2022	600.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	8 Oktober/ October 2022

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2022, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

As of December 31, 2022, bonds issued by IMFI are as follows: (continued)

Efek utang/Debt securities	Tanggal emisi/ Issuance date	Nomor surat OJK/ OJK Letter number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 (PUB V Tahap II)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 (PUB V Phase II)	28 Maret/ March 2023	S-109/D.04/2022	1.283.905.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan / Quarterly	28 Juni/ June 2023
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 (PUB IV Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase I Year 2020 (PUB IV Phase I)	4 Agustus/ August 2020	S-199/D.04/2020	336.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	4 November/ November 2020
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)	19 November/ November 2021	S-199/D.04/2020	1.925.340.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	19 Februari/ February 2022
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 (PUB IV Tahap III)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022 (PUB IV Phase III)	25 March/ March 2022	S-199/D.04/2020	1.738.660.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	25 Juni/ June 2022
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)	7 Juli/ July 2017	S-354/D.04/2017	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	7 Oktober/ October 2017
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)	15 Februari/ February 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	15 Mei/ May 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)	18 Mei/ May 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	18 Agustus/ August 2018
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)	23 Maret/ March 2017	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	23 Juni/ June 2017

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate
PUB V Tahap/Phase I			
Seri/Serial A	2022	500.000.000.000	4,60%
Seri/Serial B	2022	100.000.000.000	7,60%
PUB V Tahap/Phase II			
Seri/Serial A	2023	918.000.000.000	6,25%
Seri/Serial B	2023	279.585.000.000	7,50%
Seri/Serial C	2023	86.320.000.000	7,75%
PUB IV Tahap/Phase I			
Seri/Serial A	2020	229.000.000.000	8,45%
Seri/Serial B	2020	17.000.000.000	9,55%
Seri/Serial C	2020	90.000.000.000	9,90%
PUB IV Tahap/Phase II			
Seri/Serial A	2021	1.279.000.000.000	4,90%
Seri/Serial B	2021	52.800.000.000	6,50%
Seri/Serial C	2021	593.540.000.000	7,50%
PUB IV Tahap/Phase III			
Seri/Serial A	2022	1.324.375.000.000	4,90%
Seri/Serial B	2022	382.000.000.000	6,50%
Seri/Serial C	2022	32.285.000.000	7,50%
PUB III Tahap/Phase I			
Seri/Serial A	2017	285.000.000.000	7,65%
Seri/Serial B	2017	150.000.000.000	8,60%
Seri/Serial C	2017	65.000.000.000	9,10%
PUB III Tahap/Phase II			
Seri/Serial A	2018	685.000.000.000	6,80%
Seri/Serial B	2018	240.000.000.000	7,90%
Seri/Serial C	2018	157.000.000.000	8,15%

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued:

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
18 Jul/ Jul 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo Bullet payment on due date
8 Jul/ Jul 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
8 Apr/ Apr 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo Bullet payment on due date
28 Mar/ Mar 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
28 Mar/ Mar 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
14 Agu/ Aug 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
4 Agu/ Aug 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
4 Agu/ Aug 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
29 Nov/ Nov 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
19 Nov/ Nov 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
19 Nov/ Nov 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
5 Apr/ Apr 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
25 Mar/ Mar 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
25 Mar/ Mar 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
17 Jul/ Jul 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
7 Jul/ Jul 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
7 Jul/ Jul 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
25 Feb/ Feb 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
15 Feb/ Feb 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
15 Feb/ Feb 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate
PUB III Tahap/Phase III			
Seri/Serial A	2018	515.000.000.000	6,50%
Seri/Serial B	2018	430.000.000.000	8,20%
Seri/Serial C	2018	55.000.000.000	8,45%
PUB II Tahap/Phase IV			
Seri/Serial A	2017	238.000.000.000	8,00%
Seri/Serial B	2017	51.000.000.000	8,80%
Seri/Serial C	2017	121.000.000.000	9,40%

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang, kecuali Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022, Obligasi berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I tahun 2022 dan Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 dimana tidak ada jaminan khusus. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak perusahaan diluar kegiatan usaha IMFI.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued: (continued)

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
28 Mei/ May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
18 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
18 Mei/ May 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
3 Apr/ Apr 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
23 Mar/ Mar 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
23 Mar/ Mar 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable, except Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 and Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 with no specific collateral. If the IMFI cannot fulfill the collateral, the IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of fixed assets and grant loans to third parties, except to the subsidiary, outside IMFI's business activities.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, IMFI telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp27.700.750.703 dan Rp44.796.139.784, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6a).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp17.345.951.150 dan Rp115.096.082.763, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6b).

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat *id*AA- (*Double A Minus*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp9.733.037.754 dan Rp17.756.140.814 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp190.116.383.468 dan Rp224.113.098.209 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, di sajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

As of December 31, 2023 and 2022, IMFI paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.

As of December 31, 2023 and 2022, consumer financing receivables amounting to Rp27,700,750,703 and Rp44,796,139,784, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 6a).

As of December 31, 2023 and 2022, finance lease receivables amounting to Rp17,345,951,150 and Rp115,096,082,763, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 6b).

All of IMFI bonds are rated *id*AA- (*Double A Minus*) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2025.

As of December 31, 2023 and 2022, the accrued bonds interest amounted to Rp9,733,037,754 and Rp17,756,140,814, respectively, and presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position. The bonds interest expense amounting to Rp190,116,383,468 and Rp224,113,098,209 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively presented as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the equity shares of non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group, the details of which are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan			Company
IMFI	2.619.860.558	2.429.093.637	IMFI
CSM	189.310.780	178.841.791	CSM
NFSI	-	60.816.678.726	NFSI
Entitas anak			Subsidiaries
SIL	192.037.852.459	255.193.973.585	SIL
ISL	120.324.359.860	122.697.531.450	ISL
IBT	80.653.094.735	80.596.048.960	IBT
IBC	6.812.990	4.028.365	IBC
LI	(596.640.500)	(596.640.500)	LI
Total	395.234.650.882	521.319.556.014	Total

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan SIL, ISL dan IBT yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarized financial information of SIL, ISL and IBT that has non-controlling interests material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statements of financial position:

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	SIL	ISL	IBT	
Aset				Assets
Aset lancar	434.052.209.693	17.996.534.593	140.177.501.797	Current assets
Aset tidak lancar	5.113.908.104.754	288.753.632.673	656.963.809.252	Non-current assets
Total aset	5.547.960.314.447	306.750.167.266	797.141.311.049	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	1.410.604.084.802	4.096.963.617	137.944.803.583	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	3.149.547.323.152	1.842.304.000	457.562.770.411	Non-current liabilities
Total liabilitas	4.560.151.407.954	5.939.267.617	595.507.573.994	Total liabilities
Aset neto	987.808.906.493	300.810.899.649	201.633.737.055	Net assets

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan SIL, ISL dan IBT yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan: (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information of SIL, ISL and IBT that has non-controlling interests material to the Group. (continued)

Summarized statements of financial position: (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	SIL	ISL	IBT
Aset			
Aset lancar	366.455.504.413	20.208.729.940	91.264.915.543
Aset tidak lancar	5.006.589.345.771	290.959.565.769	383.850.436.948
Total aset	5.373.044.850.184	311.168.295.709	475.115.352.491
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek	1.322.049.298.676	2.717.486.085	25.276.382.638
Liabilitas jangka panjang	2.811.574.107.486	1.706.981.000	248.348.847.236
Total liabilitas	4.133.623.406.162	4.424.467.085	273.625.229.874
Aset neto	1.239.421.444.022	306.743.828.624	201.490.122.617

Assets
Current assets
Non-current assets

Total assets

Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities

Total liabilities

Net assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2023/
For the year ended December 31, 2023

	SIL	ISL	IBT
Pendapatan neto	1.346.855.553.386	20.117.822.900	178.720.856.994
Laba (rugi) tahun berjalan	(266.300.551.585)	3.913.409.465	142.614.438
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	14.688.014.056	153.661.560	-
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(251.612.537.529)	4.067.071.025	142.614.438

Net revenues

Profit (loss) for the year
Other comprehensive income
for the year, net of tax

Total comprehensive income (loss) for the year

Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022/
For the year ended December 31, 2022

	SIL	ISL	IBT
Pendapatan neto	1.274.224.208.060	20.028.033.200	35.911.457.071
Laba (rugi) tahun berjalan	(223.628.081.263)	4.301.475.890	1.490.122.617
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	5.822.683.672	182.510.640	-
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(217.805.397.591)	4.483.986.530	1.490.122.617

Net revenues

Profit (loss) for the year
Other comprehensive income
for the year, net of tax

Total comprehensive income (loss) for the year

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan SIL, ISL dan IBT yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information of SIL, ISL and IBT that has non-controlling interests material to the Group. (continued)

Summarized statements of cash flows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ For the year ended December 31, 2023				
	SIL	ISL	IBT	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	166.768.694.345	7.526.266.859	80.911.344.861	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(202.196.983.171)	-	(337.444.302.662)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	31.723.307.268	(10.000.000.000)	262.705.405.157	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(3.704.981.558)	(2.473.733.141)	6.172.447.356	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	21.554.648.521	13.865.154.352	12.722.249.062	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1.960.968.164	-	-	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas akhir tahun	19.810.635.127	11.391.421.211	18.894.696.418	Cash and cash equivalents at end of year

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ For the year ended December 31, 2022				
	SIL	ISL	IBT	
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	129.381.969.028	4.720.309.378	(40.043.313.388)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(107.342.292.510)	108.636.365	(398.530.474.164)	Net cash flows provided by (used in) investing activities
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(118.330.606.783)	-	451.296.036.614	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(96.290.930.265)	4.828.945.743	12.722.249.062	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	108.914.261.615	9.036.208.609	-	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	8.931.317.171	-	-	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas akhir tahun	21.554.648.521	13.865.154.352	12.722.249.062	Cash and cash equivalents at end of year

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	7.959.422.871	91,97	1.591.884.574.200	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Indomobil Manajemen Corpora	7.500	0,00	1.500.000	PT Indomobil Manajemen Corpora
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	694.894.629	8,03	138.978.925.800	Public ownership (each below 5% ownership)
Total	8.654.325.000	100,00	1.730.865.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perusahaan melaksanakan Pencatatan Saham melalui HMETD di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2020.

Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 23 tanggal 9 September 2020. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0388369 tanggal 18 September 2020.

23. SHARE CAPITAL

The details of share ownerships as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, there were no Company's shares owned by the Commissioners and Directors.

On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp230 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The Company conducting issue additional shares through Preemptive Rights in Indonesia Stock Exchange on August 14, 2020.

Accordingly the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 23 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 9, 2020. The amendment was received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0388369 dated September 18, 2020.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Peningkatan modal melalui <i>right issue</i>	670.418.250.000	670.418.250.000
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	509.567.367.579	505.067.367.579
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	135.000.000.000	135.000.000.000
Selisih lebih lainnya atas setoran modal	2.991.645.000	2.991.645.000
Efek partisipasi program pengampunan pajak	2.090.899.489	2.090.899.489
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(24.292.798.129)	(24.292.798.129)
Biaya sehubungan <i>right issue</i>	(9.033.469.205)	(9.033.469.205)
Total	1.286.741.894.734	1.282.241.894.734

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham, dan dengan nilai nominal Rp200 per saham.

Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2013, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicolor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp124.026.066.857.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan membeli 599.250 saham PT Indomobil Finance Indonesia (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk atau mewakili 99,875% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp599.250.000.000.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Share capital increment through <i>right issue</i>
Difference in value of transaction with entities under common control
Excess of paid-in capital over par value
Other excess of paid-in capital
Effect of participation in tax amnesty program
Cost related to the initial public offering
Cost related to the <i>right issue</i>

Total

The premium on share capital represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related share issuance costs. The Company offered its 450,000,000 shares to the public at an offering price of Rp500 per share, and with par value of Rp200 per share.

Company

On February 13, 2013, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of PT CSM Corporatama (an entity under common control since November 27, 2011) from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicolor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% share ownership at the total transfer price of Rp124,026,066,857.

On March 21, 2013, the Company purchased 599,250 shares of PT Indomobil Finance Indonesia (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk or representing 99.875% shares ownership at the transfer price of Rp599,250,000,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Harga beli dan nilai buku aset neto entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets
PT CSM Corporatama	124.026.066.857	185.527.798.852
PT Indomobil Finance Indonesia	599.250.000.000	1.037.780.242.047
Total		500.031.974.042

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dengan demikian, perbedaan antara harga beli dengan nilai buku aset neto entitas anak sebesar Rp500.031.974.042 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menjual 75.000 kepemilikan saham di NFSI kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp75.000.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto NFSI sebesar Rp3.289.331.864 disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	Harga pengalihan/ Transfer price	Nilai buku dari aset neto/ Book value of net assets	Selisih/ Difference
PT NFSI Financial Services (atau dahulu dikenal PT Nissan Financial Services Indonesia)	75.000.000.000	71.710.668.136	3.289.331.864

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Company (continued)

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

	Selisih/ Difference
PT CSM Corporatama	61.501.731.995
PT Indomobil Finance Indonesia	438.530.242.047
Total	500.031.974.042

The above transactions were accounted in accordance with PSAK 38, "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer price and the book value of net assets of the subsidiaries amounting to Rp500,031,974,042 was presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, the Company sold 75,000 shares in NFSI to PT Tritunggal Inti Permata, a related party, with the selling price amounting to Rp75,000,000,000. The difference between the transfer price and book value of net assets of NFSI amounting to Rp3,289,331,864 is presented as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pengalihan Hak Atas Saham oleh Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, No. 42 tanggal 17 Mei 2023, Perusahaan menyetujui pengalihan seluruh saham sejumlah 675.000 saham atau setara 90% kepemilikan kepada PT Indomarco Prismatama, pihak berelasi. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp559.693.170.644, yang telah diterima oleh Perusahaan dari PT Indomarco Prismatama pada tanggal 22 Mei 2023. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto NFSI sebesar Rp4.500.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference	
NFSI	559.693.170.644	555.193.170.644	4.500.000.000	NFSI

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp86.543.250.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp376.275.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The Company (continued)

Based on Deed of Share Acquisition of Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta, No. 4, dated May 17, 2023, the Company approved the transfered of 675,000 shares or equivalent to 90% ownership of NFSI to PT Indomarco Prismatama, a related party. The transfer price amounted to Rp559,693,170,644, which was received by the Company from PT Indomarco Prismatama on May 22, 2023. The difference between the transfer price and book value of net assets of NFSI amounting to Rp4,500,000,000 was presented as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp230 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp86,543,250,000 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

On December 18, 2018, the Company obtained the Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp376,275,000,000 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 28 Februari 2011, CSM menjual kepemilikan sahamnya di PT Auto Euro Indonesia (AEI) kepada PT Wahana Wirawan, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp4.950.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto AEI sebesar Rp1.746.061.673 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference	
AEI	4.950.000.000	3.203.938.327	1.746.061.673	AEI

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 115 of Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, CSM sold its ownership in PT Auto Euro Indonesia (AEI) to PT Wahana Wirawan, a related party, with a transfer price of Rp4,950,000,000. The difference between the transfer price and book value of net assets of AEI amounting to Rp1,746,061,673 was presented as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

25. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 44 tanggal 26 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp4.327.162.500 yang dibayarkan oleh perusahaan pada tanggal 1 Agustus 2023 dan penyisihan laba neto pada tahun 2022 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 90 tanggal 27 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp2.163.581.250 yang dibayarkan oleh perusahaan pada tanggal 25 Agustus 2022 dan penyisihan laba neto pada tahun 2021 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

25. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 44 dated June 26, 2023, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp4,327,162,500 which has been paid by the Company on August 1, 2023 and the appropriation of the Company's net income in 2022 amounting to Rp100,000,000 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 90 dated July 27, 2022, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp2,163,581,250 which has been paid by the Company on August 25, 2022 and the appropriation of the Company's net income in 2021 amounting to Rp100,000,000 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN

Rincian dari pendapatan sesuai dengan jasa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
<u>Pihak berelasi (Catatan 34g dan 34f)</u>		
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	608.036.496.863	584.712.081.185
Jasa keuangan	47.017.089.143	49.758.575.987
Sub-total	655.053.586.006	634.470.657.172
<u>Pihak ketiga</u>		
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	2.456.379.578.308	2.250.732.307.037
Jasa keuangan	2.042.935.967.385	1.940.230.588.698
Sub-total	4.499.315.545.693	4.190.962.895.735
Total	5.154.369.131.699	4.825.433.552.907

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada transaksi penjualan dan pendapatan jasa keuangan dan sewa yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan dan pendapatan kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

Transaksi pendapatan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati bersama.

26. REVENUES

The details of revenues by services are as follows:

<u>Related parties (Notes 34g and 34f)</u>	
Car rental and related business	
Financial services	
Sub-total	
<u>Third parties</u>	
Car rental and related business	
Financial services	
Sub-total	
Total	

For the year ended December 31, 2023 and 2022, there were no sales transactions and revenues earned from financing and rental activities made to any single customer for which the cumulative total sales and revenues exceed 10% of the consolidated revenues.

The revenues transactions of the Group with related parties are made at prices agreed by both parties.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	2.235.948.047.443	2.021.221.389.323
Jasa keuangan	808.690.524.933	814.054.985.205
Total	3.044.638.572.376	2.835.276.374.528

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

27. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Car rental and related business	
Financial services	
Total	

There are no purchases made to suppliers with cumulative amounts exceeding 10% of the net consolidated revenues for the year ended December 31, 2023 and 2022.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih	93.474.791.733	275.537.219.793
Transportasi dan perjalanan	30.230.559.360	23.652.163.506
Promosi	19.309.544.728	7.564.556.190
Pajak dan lisensi	7.263.092.195	2.904.387.767
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.253.568.151	5.518.231.764
Representasi dan jamuan	3.735.925.005	3.218.459.544
Komisi penjualan	2.644.064.104	462.073.256
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 12)	1.742.415.213	1.440.734.576
Pemeliharaan dan perbaikan	403.922.226	3.858.256.213
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	9.014.805.086	10.472.063.102
Total	174.072.687.801	334.628.145.711

28. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Provision for impairment losses on foreclosed assets
Transportation and travelling
Promotions
Taxes and licences
Salaries, wages and employee benefits
Representation and entertainment
Sales commissions
Depreciation of fixed assets and right-of-used assets (Note 12)
Repairs and maintenance
Others (each below Rp1 billion)
Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah
sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	531.159.926.972	451.892.784.529
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	500.235.260.877	461.885.780.133
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 12)	86.213.752.429	83.668.975.787
Keamanan dan kebersihan	59.027.809.624	57.624.433.017
luran pensiun (Catatan 32)	12.309.406.323	8.326.127.234
Pos dan telekomunikasi	12.234.042.430	12.042.264.209
Pengemasan dan pengiriman	11.972.307.419	10.030.101.438
Transportasi dan perjalanan	11.116.714.924	7.891.004.236
Listrik, air dan gas	10.299.836.326	8.662.680.235
Peralatan dan perlengkapan	10.234.654.551	9.394.180.406
Pemeliharaan dan perbaikan	9.915.590.966	8.804.127.194
Penyisihan (pembalikan) imbalan kerja karyawan	8.483.362.832	4.633.446.441
Pajak dan lisensi	6.963.381.916	5.348.626.631
Jasa profesional	6.724.558.093	10.936.381.188
Sewa	4.858.273.933	5.197.564.727
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	55.828.838.339	49.344.432.710
Total	1.337.577.717.954	1.195.682.910.115

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses
are as follows:

Provision for impairment losses on receivables (Notes 5 and 6)
Salaries, wages and employee benefits
Depreciation of fixed assets and right-of-used assets (Note 12)
Security and cleaning
Pension contribution (Note 32)
Postage and telecommunication
Packaging and distribution
Transportation and travelling
Electricity, water and gas
Equipment and supplies
Repairs and maintenance
Provision (reversal) for employee benefits liability
Taxes and licenses
Professional fees
Rent
Others (each below Rp2 billion)
Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Keuntungan atas revaluasi properti investasi (Catatan 13)	200.009.412.460	-
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan	127.582.906.348	212.034.919.900
Pendapatan pinalti	116.485.016.073	105.990.247.789
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	4.367.308.210	2.582.114.177
Pemulihan cadangan persediaan (Catatan 8)	270.152.823	718.747.496
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	13.836.349.388
Laba selisih kurs	-	12.699.212
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	54.996.279.795	20.028.911.918
Total	503.711.075.709	355.203.989.880

30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of other operating income are as follows:

Gain on investment property revaluation (Note 13)
Income from recovery of written-off accounts
Penalty income
Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Reversal allowance for inventory (Note 8)
Reversal of allowance for impairment of receivables (Note 5)
Gain on foreign exchange
Others (each below Rp1 billion)
Total

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Rugi selisih kurs	3.004.106.516	78.935.639.189
Beban pajak	2.442.307.180	2.902.066.438
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	586.259.116	652.434.216
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	59.364.814
Lain-lain	2.264.878.705	180.856.504
Total	8.297.551.517	82.730.361.161

Loss on forex
Tax expenses
Allowance for inventory obsolescence (Note 8)
Loss on sale of fixed assets (Note 12)
Others
Total

Pendapatan denda keterlambatan dan pendapatan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir.

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Pendapatan keuangan:		
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka (Catatan 4)	33.229.694.146	17.970.743.381
Pendapatan bunga dari piutang pihak berelasi (Catatan 34h)	195.863.611	-
Total	33.425.557.757	17.970.743.381
Beban keuangan:		
Beban bunga	656.329.681.572	415.540.790.645
Beban transaksi swap - neto	119.991.028.948	95.050.801.498
Beban administrasi dan provisi bank	35.061.445.808	86.369.941.288
Beban bunga atas utang pihak berelasi (Catatan 34i)	1.693.735.424	5.490.017.743
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 20)	3.343.374.369	1.337.197.092
Bunga <i>leasing</i>	-	36.573.990
Total	816.419.266.121	603.825.322.256

31. FINANCE INCOME AND CHARGES

The details of finance income and charges are as follows:

Finance income:
Interest income on cash in banks and time deposits (Note 4)
Interest income on receivables from related parties (Notes 34h)
Total
Finance charges:
Interest expense
Charges on swap transaction - net
Administration and bank provision charges
Interest expense on payables to related parties (Note 34i)
Interest expense lease liabilities (Note 20)
Interest expense on leasing
Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun entitas anak dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp12.309.406.323 dan Rp8.326.127.234 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Grup mencatat provisi untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp35.444.342.388 dan Rp32.612.710.714 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp8.473.624.832 dan Rp4.684.297.441, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" dan "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan entitas anaknya didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh aktuaria independen Yusi dan Rekan dalam laporan penilaian aktuaria tertanggal 24, 30 dan 31 Januari 2024 dan 20 Februari 2024 untuk 31 Desember 2023 serta 20 Februari 2023 untuk 31 Desember 2022, dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	6,71% - 7,25%	5,52% - 7,44%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa depan	5,00%	5,00% - 7,00%	Future salary incremental rate
Tingkat pengunduran diri	5,00% - 6,00%	5,00% - 6,00%	Voluntary resignation rate
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The subsidiaries have a defined contribution retirement plan. Subsidiaries' retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Total pension contributions of the subsidiaries amounting to Rp12,309,406,323 and Rp8,326,127,234 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

In addition to the defined contribution plan, the Group recorded provision for employee service entitlements amounting to Rp35,444,342,388 and Rp32,612,710,714 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The related employee benefits expenses amounting to Rp8,473,624,832 and Rp4,684,297,441 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" and "Selling expenses" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The accruals of employee benefits liability of its subsidiaries were determined based on the actuarial calculations performed by independent actuary Yusi and Rekan in its actuary report dated January 24, 30 and 31, 2024 and February 20, 2024 as of December 31, 2023 and February 20, 2023 as of December 31, 2022, using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Beban imbalan kerja, neto

Employee benefits expense, net

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Beban jasa kini	7.291.983.436	8.152.790.114	Current service cost
Beban bunga	2.129.117.396	2.941.346.248	Interest cost
Beban jasa lalu	(947.476.000)	(6.409.838.921)	Past service cost
Beban imbalan kerja, neto	8.473.624.832	4.684.297.441	Employee benefits expense, net

Mutasi liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability of the Group are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	32.612.710.714	48.951.991.348	Balance at beginning of the year
Jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(2.263.007.841)	(18.401.474.106)	Amount recognized as other comprehensive income
Beban imbalan kerja tahun berjalan	8.473.624.832	4.684.297.441	Employees' benefits expense during the year
Mutasi masuk karyawan	(142.876.000)	125.740.000	Transfer in employee
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(3.236.109.317)	(2.747.843.969)	Payment of employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	35.444.342.388	32.612.710.714	Employee benefits liability at end of the year

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined employee benefits obligation are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	32.612.710.714	48.951.991.348	Balance at beginning of the year
Beban jasa kini	7.291.983.436	8.152.790.114	Current service cost
Beban bunga	2.129.117.396	2.941.346.248	Interest cost
Mutasi masuk karyawan	(142.876.000)	125.740.000	Transfer in employee
Beban jasa lalu	(947.476.000)	(6.409.838.921)	Past service cost
Keuntungan kewajiban aktuarial	(2.263.007.841)	(18.401.474.106)	Actuarial gain on obligation
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(3.236.109.317)	(2.747.843.969)	Payment of employee benefits liability
Saldo akhir tahun	35.444.342.388	32.612.710.714	Balance at end of the year

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Saldo keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto pada akun ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp8.261.216.578 dan Rp9.587.199.450.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (tidak diaudit)

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The balance of actuarial gain on employee benefits liability - net on equity in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp8,261,216,578 and Rp9,587,199,450, respectively.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the present values of defined benefits obligation and current service cost as of December 31, 2023 and 2022: (unaudited)

31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Present value of defined benefits obligation	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(4.244.088.739)	(580.620.745)	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1%	4.367.227.019	775.055.286	Decrease 1% in discount rate
Kenaikan tingkat gaji 1%	5.391.009.583	749.170.030	Increase 1% in salary rate
Penurunan tingkat gaji 1%	(3.213.187.937)	(558.014.477)	Decrease 1% in salary rate
31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Present value of defined benefits obligation	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(4.036.548.902)	(919.437.050)	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1%	4.076.719.563	1.111.030.831	Decrease 1% in discount rate
Kenaikan tingkat gaji 1%	5.320.794.867	1.117.980.958	Increase 1% in salary rate
Penurunan tingkat gaji 1%	(3.047.336.240)	(929.264.494)	Decrease 1% in salary rate

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2023 and 2022 (unaudited) is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
1 - 5 tahun	28.374.745.207	23.178.414.443	1 - 5 years
5 - 10 tahun	21.272.164.086	25.018.051.715	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	81.299.321.937	139.494.875.047	More than 10 years

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara 6,32 tahun sampai dengan 13,26 tahun dan 6,68 tahun sampai dengan 13,75 tahun (tidak diaudit).

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2023 and 2022 are ranging from 6.32 years to 13.26 years and 6.68 years to 13.75 years, respectively (unaudited).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

CSM, SIL dan IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. CSM, SIL dan IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

CSM

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan rincian sebagai berikut:

Nama bank/ Bank name	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
PT Bank BTPN Tbk	US\$4.000.000	28 Desember 2023 – 22 November 2027/ December 28, 2023 – November 22, 2027
PT Bank BTPN Tbk	US\$6.000.000	28 Desember 2023 – 22 November 2027/ December 28, 2023 – November 22, 2027
PT Bank BTPN Tbk	US\$7.000.000	19 November 2020 – 21 Oktober 2024/ November 19, 2020 – October 21, 2024
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$7.500.000	18 Februari 2021 – 23 Agustus 2027/ February 18, 2021 – August 23, 2027
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$3.840.000	28 Desember 2023 – 23 Agustus 2027/ December 28, 2023 – August 23, 2027
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$5.760.000	28 Desember 2023 – 23 Agustus 2027/ December 28, 2023 – August 23, 2027
PT Bank Permata Tbk	US\$4.500.000	9 November 2020 – 21 Oktober 2024/ November 9, 2020 – October 21, 2024
PT Bank Permata Tbk Tbk	US\$3.500.000	20 November 2020 – 21 Oktober 2024/ November 20, 2020 – October 21, 2024

SIL

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan rincian sebagai berikut:

Nama bank/ Bank name	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US\$13.742.544	27 Januari 2023 – 11 November 2025/ January 27, 2023 – November 11, 2025
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US\$7.633.227	27 Januari 2023 – 11 November 2025/ January 27, 2023 – November 11, 2025
PT Bank DBS Indonesia	US\$7.399.832	11 November 2022 – 11 November 2025/ November 11, 2022 – November 11, 2025
PT Bank DBS Indonesia	US\$4.110.199	11 November 2022 – 11 November 2025/ November 11, 2022 – November 11, 2025
PT Bank DBS Indonesia	US\$10.862.400	15 September 2021 – 11 Februari 2026/ September 15, 2021 – February 11, 2026
PT Bank DBS Indonesia	US\$3.884.800	15 September 2021 – 11 Februari 2026/ September 15, 2021 – February 11, 2026
PT Bank DBS Indonesia	US\$2.551.534	31 Agustus 2021 – 11 Februari 2026/ August 31, 2021 – February 11, 2026

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

CSM, SIL and IMFI are exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and use derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. CSM, SIL and IMFI do not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

CSM

CSM entered into cross currency interest swap contracts with details as follows:

SIL

SIL entered into cross currency interest swap contracts with details as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

SIL (lanjutan)

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
PT Bank DBS Indonesia	US\$7.724.273	31 Agustus 2021 – 11 Februari 2026/ August 31, 2021 – February 11, 2026
PT Bank DBS Indonesia	US\$1.851.784	31 Mei 2021 – 11 Februari 2026/ May 31, 2021 – February 11, 2026
PT Bank DBS Indonesia	US\$5.061.542	31 Mei 2021 – 11 Februari 2026/ May 31, 2021 – February 11, 2026
PT Bank Permata Tbk	US\$19.000.000	22 September 2021 – 11 Februari 2026/ September 22, 2021 – February 11, 2026

IMFI

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan rincian sebagai berikut:

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

SIL (continued)

SIL entered into cross currency interest swap contracts with details as follows: (continued)

IMFI

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with details as follows:

Nama bank/ Bank name	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US\$3.200.000	21 Desember 2023 – 19 Januari 2024/ December 21, 2023 – January 19, 2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US\$18.500.000	30 November 2023 – 31 Januari 2024/ November 30, 2023 – January 31, 2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US\$15.623.863	25 Juli 2023 – 24 Juli 2026/ July 25, 2023 – July 24, 2026
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$19.360.000	29 Desember 2023 – 29 Januari 2024/ December 29, 2023 – January 29, 2024
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$6.400.000	29 Desember 2023 – 5 Januari 2024/ December 29, 2023 – January 5, 2024
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$11.697.248	13 April 2023 – 10 April 2026/ April 13, 2023 – April 10, 2026
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$18.302.752	13 April 2023 – 10 April 2026/ April 13, 2023 – April 10, 2026
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$15.878.000	30 November 2022 – 28 November 2025/ November 30, 2022 – November 28, 2025
PT Bank DBS Indonesia	US\$7.798.165	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank DBS Indonesia	US\$12.201.835	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank DBS Indonesia	US\$11.697.248	27 Januari 2023 – 27 Januari 2026/ January 27, 2023 – January 27, 2026
PT Bank DBS Indonesia	US\$18.302.752	27 Januari 2023 – 27 Januari 2026/ January 27, 2023 – January 27, 2026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$5.848.625	21 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 21, 2023 – June 21, 2026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$9.151.376	21 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 21, 2023 – June 21, 2026

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with details as follows: (continued)

Nama bank/ Bank name	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$11.697.248	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$18.302.752	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$9.701.835	25 Agustus 2022 – 25 Agustus 2025/ August 25, 2022 – August 25, 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$7.798.165	25 Agustus 2022 – 25 Agustus 2025/ August 25, 2022 – August 25, 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$2.500.000	25 Agustus 2022 – 25 Agustus 2025/ August 25, 2022 – August 25, 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$28.700.000	23 September 2021 – 20 September 2024/ September 23, 2021 – September 20, 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$22.960.000	28 Mei 2021 – 24 Mei 2024/ May 28, 2021 – May 25, 2024
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$10.000.000	26 Juli 2023 – 25 Juli 2026/ July 26, 2023 – July 25, 2026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$7.798.165	22 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 22, 2023 – June 21, 2026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$12.201.835	22 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 22, 2023 – June 21, 2026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$11.697.248	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$18.302.752	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$7.798.165	27 Januari 2023 – 26 Januari 2026/ January 27, 2023 – January 26, 2026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$12.201.835	27 Januari 2023 – 26 Januari 2024/ January 27, 2023 – January 26, 2024
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$34.060.000	19 April 2022 – 18 Januari 2025/ April 19, 2022 – January 18, 2025
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$21.300.000	23 September 2021 – 20 September 2024/ September 23, 2021 – September 20, 2024
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$21.300.000	25 Agustus 2021 – 23 Agustus 2024/ August 25, 2021 – August 23, 2024
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$21.300.000	28 Juli 2021 – 26 Juli 2024/ July 28, 2021 – July 26, 2024
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$10.000.000	25 Februari 2021 – 23 Februari 2024/ February 25, 2021 – February 23, 2024
PT Bank Permata Tbk	US\$15.040.000	28 Mei 2021 – 24 Mei 2024/ May 28, 2021 – May 24, 2024
PT Bank Permata Tbk	US\$2.000.000	28 Mei 2021 – 24 Mei 2024/ May 28, 2021 – May 24, 2024

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (lanjutan)

IMFI (continued)

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with details as follows: (continued)

Nama bank/ Bank name	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	US\$7.798.165	22 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 22, 2023 – June 21, 2026
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	US\$12.201.835	22 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 22, 2023 – June 21, 2026
PT Bank UOB Indonesia	US\$16.376.137	25 Juli 2023 – 24 Juli 2026/ July 25, 2023 – July 24, 2026
PT Bank UOB Indonesia	US\$11.697.248	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank UOB Indonesia	US\$18.302.752	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank UOB Indonesia	US\$7.798.165	26 Januari 2023 – 26 Januari 2026/ January 26, 2023 – January 26, 2026
PT Bank UOB Indonesia	US\$12.201.835	26 Januari 2023 – 26 Januari 2026/ January 2023 - January 26, 2026
PT Bank UOB Indonesia	US\$45.940.000	18 Januari 2022 – 21 Januari 2025/ January 18, 2022 – January 21, 2025
PT Bank UOB Indonesia	US\$28.700.000	24 Agustus 2021 – 23 Agustus 2024/ August 24, 2021 – August 23, 2024
PT Bank UOB Indonesia	US\$28.700.000	27 Juli 2021 – 26 Juli 2024/ July 27, 2021 – July 26, 2024
PT Bank UOB Indonesia	US\$8.947.368	24 Februari 2021 – 23 Februari 2024/ February 24, 2021 – February 23, 2024
PT Bank UOB Indonesia	US\$11.052.632	24 Februari 2021 – 23 Februari 2024/ February 24, 2021 – February 23, 2024

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Jumlah nosional/ Notional amount (Dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Piutang derivatif/ Derivative receivables
Bagian jangka pendek/Short-term portion		
IMFI		
Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16.808.333	18.755.944.858
PT Bank UOB Indonesia	16.017.667	17.003.364.162
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.002.667	13.925.637.718
PT Bank Permata Tbk	2.840.000	3.080.085.967
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion		52.765.032.705

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2023 and 2022, are as follows: (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Jumlah nosional/ Notional amount (Dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Piutang derivatif/ Derivative receivables
Bagian jangka panjang/Long-term portion		
IMFI		
Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.166.667	29.663.352.911
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	80.025.000	42.873.321.971
PT Bank UOB Indonesia	74.153.126	42.317.667.070
PT Bank DBS Indonesia	39.166.667	14.743.800.495
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.000.000	11.852.799.408
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.321.875	4.722.104.376
CSM		
Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap		
PT Bank Permata Tbk	4.160.000	5.476.595.664
PT Bank BTPN Tbk	13.640.000	5.453.276.344
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.285.714	4.644.801.995
SIL		
Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap		
PT Bank DBS Indonesia	33.297.868	35.480.758.296
PT Bank Permata Tbk	14.729.798	15.094.204.864
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.957.949	4.287.257.628
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion		216.609.941.022
Total		269.374.973.727

31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Jumlah nosional/ Notional amount (Dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Utang derivatif/ Derivative payables
Bagian jangka pendek/Short-term portion		
IMFI		
Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.760.000	2.193.136.736
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.700.000	1.859.358.352
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion		4.052.495.088

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2023 and 2022, are as follows: (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023	
Jumlah nosional/ Notional amount (Dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Utang derivatif/ Derivative payables
Bagian jangka panjang/Long-term portion	
IMFI	
Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.144.278
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	16.666.667
CSM	
Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.600.000
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion	6.641.216.334
Total	10.693.711.422
31 Desember 2022/December 31, 2022	
Jumlah nosional/ Notional amount (Dalam Dolar AS/ in US dollar)	Piutang derivatif/ Derivative receivables
Bagian jangka pendek/Short-term portion	
IMFI	
Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.982.457
PT Bank Permata Tbk	7.326.635
PT Bank ANZ Indonesia	4.233.333
JP Morgan Chase Bank, NA	5.011.458
PT Bank UOB Indonesia	3.430.492
PT Bank DBS Indonesia	2.848.958
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion	41.463.169.164
Bagian jangka panjang/Long-term portion	
IMFI	
Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap	
PT Bank UOB Indonesia	76.271.667
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	66.986.667
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.555.000
PT Bank Permata Tbk	8.520.000
	104.784.805.010
	93.315.581.388
	54.711.653.950
	11.527.739.725

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2023 and 2022, are as follows: (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Jumlah nosional/ Notional amount (Dalam Dolar AS/ in US dollar)	Piutang derivatif/ Derivative receivables
Bagian jangka panjang/Long-term portion (lanjutan/continued)		
CSM		
Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.342.857	17.916.249.003
PT Bank DBS Indonesia	18.251.429	16.364.560.363
PT Bank BTPN Tbk	14.360.000	14.923.829.806
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.857.143	12.478.783.726
PT Bank Permata Tbk	5.440.000	8.573.568.041
Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option		
PT Standard Chartered Bank Indonesia	21.000.000	15.486.917.804
PT Bank DBS Indonesia	27.000.000	7.796.711.798
SIL		
Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap		
PT Bank DBS Indonesia	29.131.129	44.616.247.225
PT Bank Permata Tbk	17.368.687	20.661.202.866
PT Standard Chartered Bank Indonesia	1.875.000	3.488.961.338
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion		426.646.812.043
Total		468.109.981.207

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Jumlah nosional/ Notional amount (Dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Utang derivatif/ Derivative payables
Bagian jangka pendek/Short-term portion		
IMEI		
Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.000.000	5.790.922.775
PT Bank UOB Indonesia	6.666.667	5.066.849.048
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.733.333	4.943.622.802
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.500.000	2.531.438.728
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion		18.332.833.353

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2023 and 2022, are as follows: (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022	
Jumlah nosional/ Notional amount (Dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Utang derivatif/ Derivative payables
Bagian jangka panjang/Long-term portion	
IMFI	
Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.436.944
	4.542.690.580
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion	4.542.690.580
Total	22.875.523.933

IMFI membayar bunga *cross currency swap* dengan suku bunga tetap yang berkisar antara 5,63% sampai dengan 7,42% pada tahun 2023 dan 5,45% sampai dengan 8,45% pada tahun 2022. Jangka waktu kontrak *cross currency swap* berkisar maksimal 3 tahun.

For the cross currency interest rate swap, IMFI agreed to pay interest with annual fixed rates ranging from 5.63% to 7.42% in 2023 and from 5.45% to 8.45% in 2022. The contract period of cross currency swap contracts ranged maximum to 3 years.

CSM dan SIL membayar bunga *swap mata uang* dan suku bunga dengan suku bunga tetap yang berkisar antara 6,70% sampai dengan 9,03% pada tahun 2023 (2022: bunga *swap mata uang* dan suku bunga 6,50% sampai dengan 9,15%, opsi pertukaran mata uang asing 2,10% sampai dengan 2,45%). Jangka waktu kontrak *cross currency swap* berkisar maksimal 5 tahun.

For the cross currency interest rate swap, CSM and SIL agreed to pay interest with annual fixed rates ranging from 6.70% to 9.03% in 2023 (2022: cross currency interest swap 6.50% to 9.15%, foreign exchange option 2.10% to 2.45%). The contract period of cross currency swap contracts ranged maximum to 5 years.

Semua kontrak *swap mata uang* dan suku bunga Grup telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas dengan bagian yang tidak efektif dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi *swap* tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

All of the Group's cross currency and interest rate swap contracts of IMFI are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section with the ineffective portion being expensed in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp70.448.252.712 (neto pajak) dan Rp94.237.412.787 (neto pajak), masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan komprehensif lain", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp227.774.869.967 dan (Rp134.953.340.534) masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp70,448,252,712 (net of tax) and Rp94,237,412,787 (net of tax) in 2023 and 2022, respectively, and presented as part of "Other comprehensive income", under consolidated statement of changes in equity. Charges on derivative transactions - net amounted to Rp227,774,869,967 and (Rp134,953,340,534) in 2023 and 2022, respectively.

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat Hubungan

Grup dan pihak-pihak berelasi dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

Nature of Relationship

The Group and related parties owned by the same controlling shareholder.

The related parties and nature of relationships are as follows:

Pihak - pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship	Transaksi/Transactions
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Indotruck Utama	ITU dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)/ ITU and the Company's shares are both owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	Penyewaan kendaraan, pembelian alat berat/ Vehicle rental, financing heavy equipment
PT Prima Sarana Gemilang	PSG secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ PSG owned indirectly by IMSI and the Company owned directly by IMSI	Pembiayaan alat berat/ Heavy equipment financing
PT Laju Perdana Indah	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pengangkutan dan logistik/ Trucking and logistics
PT Indomobil Prima Energi	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pengangkutan dan penyewaan kendaraan/ Trucking and rental vehicle
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman, jasa manajemen, utang dividen/ Loan, management fee, dividend payable
PT Indomobil Trada Nasional	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pembelian kendaraan/ Purchase of vehicle

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Nature of Relationship (continued)

The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

<u>Pihak - pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Indomarco Adi Prima	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan, penjualan investasi saham pada entitas anak/ Vehicle rental, sale of investment in shares of stock of subsidiary
PT Indolakto	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Indomobil Prima Niaga	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pembelian kendaraan dan jasa pemeliharaan kendaraan/ Purchase of vehicles and vehicle maintenance services
PT Sumi Rubber Indonesia	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Wahana Wirawan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Sewa pembiayaan/ Lease financing
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Dimiliki secara langsung oleh IMSI/ Owned directly by IMSI	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing
Dana Pensiun Indomobil Group	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pengelolaan dana pensiun/ Pension fund administration
PT Hino Finance Indonesia	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Investasi pada entitas asosiasi, pembiayaan/ Investment in associated entities, financing
PT Seino Indomobil Logistics Services	Entitas asosiasi/ Associate	Investasi pada entitas asosiasi, piutang pihak berelasi/ Investment in associated entities, due from related party
PT Penta Artha Impresi	Investasi saham/ Investment in shares	Investasi pada saham/ Investment in shares
PT Prima Sarana Mustika	PSM secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ PSM owned indirectly by IMSI and the Company owned directly by IMSI	Pembiayaan alat berat/ Heavy equipment financing
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	Sebagian saham NMDI dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh IMSI/ Portion of NMDI and the Company is owned by IMSI	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi/ Vehicle rental, trucking and inspection
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Nature of Relationship (continued)

The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

<u>Pihak - pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Asuransi Central Asia ("ACA")	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Beban umum dan administrasi - asuransi/ General and administrative expense - insurance
PT Indo Traktor Utama	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pembiayaan alat berat/ Heavy equipment financing
PT Pertiwi Lestari	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Uang jaminan atas tanah/ Land deposit
PT Garuda Mataram Motor	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pengangkutan, sewa pembiayaan/ Trucking, lease financing
PT Indofood Fortuna Makmur	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pengangkutan dan logistic, penyewaan kendaraan/ Trucking and logistics, vehicle rental
PT Kreta Indo Artha	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Inspeksi, penyewaan kendaraan/ Inspection, vehicle rental
PT Gurihcloud Sukses Perkasa	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pengangkutan dan logistik/ Trucking and logistics
PT Indopoly Swakarsa Industry	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pengangkutan dan logistik/ Trucking and logistics
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pengangkutan/ Trucking
PT Wahana Inti Selaras	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
Teachcast Global Pte. Ltd	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Aktivitas pembelajaran/ E-learning activity
PT Multicentral Aryaguna	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Sewa ruangan kantor/ Rental office space
PT Tirta Sukses Perkasa	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pengangkutan dan penyewaan kendaraan/ Trucking and rental vehicle
PT Surya Rengo Containers	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Rental vehicle

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<u>Pihak - pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT National Assemblers	Dimiliki secara langsung oleh IMSI/ Owned directly by IMSI	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Sentra Trada Indostation	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Penyewaan/ Rental
PT Total Chemindo Loka	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Oji Indo Makmur Perkasa	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Sewa pembiayaan/ Lease financing
PT Goodcar Indo Ciptakreasi	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penjualan kendaraan/ Sale of vehicle
PT Bintang Resort Cakrawala	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental

Saldo dan Transaksi

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang usaha Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Indomobil Prima Energi	58.812.379.491	61.940.792.772
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	19.112.159.728	29.264.634.427
PT Indomarco Adi Prima	18.033.362.634	16.664.082.656
PT Laju Perdana Indah	14.756.197.073	15.950.591.347
PT Indolakto	13.593.729.530	15.600.376.391
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10.704.221.510	17.762.514.122
PT Prima Sarana Gemilang	5.821.042.989	1.774.130.427
PT Kreta Indo Artha	5.627.195.171	3.302.424.875
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	3.727.231.946	5.454.076.380
PT Indofood Fortuna Makmur	2.919.079.879	9.697.324.128
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	2.763.007.530	3.862.776.327
PT Indotruck Utama	2.587.275.651	1.819.177.555
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	1.299.372.781	2.553.946.562
PT Indopoly Swakarsa Industry	933.174.358	2.611.344.634
PT Gurihcloud Sukses Perkasa	52.373.933	3.117.670.880
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	15.043.582.180	11.507.956.550
Total	175.785.386.384	202.883.820.033
Persentase terhadap total aset	0,61%	0,75%

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Nature of Relationship (continued)

The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

Balance and Transactions

The significant transactions with related parties are as follows:

- a. The details of trade receivables of the Group from related parties are as follows (Note 5):

PT Indomobil Prima Energi
PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indomarco Adi Prima
PT Laju Perdana Indah
PT Indolakto
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Prima Sarana Gemilang
PT Kreta Indo Artha
PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Indofood Fortuna Makmur
PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Indotruck Utama
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia
PT Indopoly Swakarsa Industry
PT Gurihcloud Sukses Perkasa
Others (each below Rp2 billion)
Total
Percentage to total assets

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- b. Rincian piutang pembiayaan konsumen Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6a):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Prima Sarana Mustika	8.248.081.000	7.111.387.000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	4.085.427.000	2.714.497.000
PT Prima Sarana Gemilang	-	613.031.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	667.818.000	-
Total	13.001.326.000	10.438.915.000
Persentase terhadap total aset	0,05%	0,04%

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah adalah sebesar 9,90% pada tahun 2023 dan 9,85% pada tahun 2022.

Rincian piutang sewa pembiayaan Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6b):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Indomobil Trada Nasional	207.522.307.000	82.264.428.411
PT Wahana Wirawan	145.262.450.000	85.351.500.000
PT Prima Sarana Gemilang	121.559.095.000	188.278.302.676
PT Prima Sarana Mustika	7.617.916.000	17.670.838.000
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	556.542.000	-
PT Garuda Mataram Motor	-	92.554.693.000
PT Wahana Inti Selaras	-	1.041.785.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2.299.088.000	-
Total	484.817.398.000	467.161.547.087
Persentase terhadap total aset	1,69%	1,73%

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 9,40% sampai dengan 14,18% pada tahun 2023 dan antara 9,40% sampai dengan 13,43% pada tahun 2022.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

- b. The details of consumer financing receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6a):

PT Prima Sarana Mustika	
PT Eka Dharma Jaya Sakti	
PT Prima Sarana Gemilang	
Others (each below Rp500 million)	
Total	
Percentage to total assets	

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earned annual interest rates of 9.90% in 2023 and 9.85% in 2022.

The outstanding finance lease receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6b):

PT Indomobil Trada Nasional	
PT Wahana Wirawan	
PT Prima Sarana Gemilang	
PT Prima Sarana Mustika	
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	
PT Garuda Mataram Motor	
PT Wahana Inti Selaras	
Others (each below Rp500 million)	
Total	
Percentage to total assets	

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 9.40% to 14.18% in 2023 and from 9.40% to 13.43% in 2022.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- c. Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 7):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Lain-lain	1.452.746.592	874.548.963
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%

- d. Rincian utang usaha ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 16):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Indotruck Utama	6.326.207.200	19.407.812
PT Indomobil Prima Niaga	5.970.781.621	74.010.531.511
Teachcast Global Pte. Ltd	5.745.335.621	4.507.639.395
PT Indomobil Trada Nasional	50.982.295	2.973.115.297
PT Penta Artha Impressi	68.742.438	2.289.574.590
PT Seino Indomobil Logistics Services	-	6.407.560.958
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	5.282.296.743	4.115.875.444
Total	23.444.345.918	94.323.705.007
Persentase terhadap total liabilitas	0,10%	0,42%

- e. Rincian utang lain-lain ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 17):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Asuransi Central Asia	6.486.261.308	6.349.772.997
PT Multicentral Aryaguna	448.902.038	4.062.036.313
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	2.475.418.462	3.930.725.401
Total	9.410.581.808	14.342.534.711
Persentase terhadap total liabilitas	0,04%	0,06%

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

- c. The details of other receivables from related parties are as follows (Note 7):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Others	874.548.963	
Percentage to total assets	0,00%	

- d. The details of trade payables to related parties are as follows (Note 16):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Indotruck Utama	19.407.812	
PT Indomobil Prima Niaga	74.010.531.511	
Teachcast Global Pte. Ltd	4.507.639.395	
PT Indomobil Trada Nasional	2.973.115.297	
PT Penta Artha Impressi	2.289.574.590	
PT Seino Indomobil Logistics Services	6.407.560.958	
Others (each below Rp2 billion)	4.115.875.444	
Total	94.323.705.007	
Percentage to total liabilities	0,42%	

- e. The details of other payables to related parties are as follows (Note 17):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Asuransi Central Asia	6.349.772.997	
PT Multicentral Aryaguna	4.062.036.313	
Others (each below Rp2 billion)	3.930.725.401	
Total	14.342.534.711	
Percentage to total liabilities	0,06%	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

- f. Rincian pendapatan jasa keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26):

- f. The details of financial services income from related parties are as follows (Note 26):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
PT Prima Sarana Gemilang	18.236.735.383	16.239.662.370
PT Garuda Mataram Motor	4.760.033.000	13.749.581.446
PT Wahana Wirawan	8.330.896.755	7.844.683.338
PT Indomobil Trada Nasional	13.162.791.055	4.639.250.463
PT Indomobil Prima Niaga	-	2.864.053.000
PT Prima Sarana Mustika	2.138.789.760	2.796.222.460
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	387.843.190	1.625.122.910
Total	47.017.089.143	49.758.575.987
Persentase terhadap total pendapatan	0,91%	1,03%

PT Prima Sarana Gemilang
PT Garuda Mataram Motor
PT Wahana Wirawan
PT Indomobil Trada Nasional
PT Indomobil Prima Niaga
PT Prima Sarana Mustika

Others (each below Rp2 billion)

Total

Percentage to total revenues

- g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26):

- g. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 26):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	116.680.341.211	141.322.555.641
PT Indomobil Prima Energi	116.119.398.513	99.060.814.947
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	72.253.906.837	70.108.471.870
PT Indomarco Adi Prima	47.510.506.324	37.302.276.103
PT Indolakto	40.747.236.354	42.197.839.213
PT Indofood Fortuna Makmur	27.732.228.066	24.935.305.953
PT Prima Sarana Gemilang	23.488.393.970	19.406.247.948
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	21.959.316.679	24.582.246.690
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	14.232.041.543	12.339.685.573
PT Goodcar Indo Ciptakreasi	12.636.036.068	-
PT Kreta Indo Artha	11.276.392.871	7.786.217.234
PT Indotruck Utama	10.842.311.647	9.010.325.270
PT Tirta Sukses Perkasa	9.965.877.578	10.073.627.228
PT Indopoli Swakarsa Industry	9.155.766.206	11.499.970.350
PT National Assemblers	8.164.832.796	4.977.738.936
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	7.106.396.621	6.583.479.458
PT Surya Rengo Containers	6.917.309.787	5.819.001.676
PT Laju Perdana Indah	5.131.029.195	7.984.737.000
PT Sumi Rubber Indonesia	4.752.172.351	9.655.530.060

PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indomobil Prima Energi
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indomarco Adi Prima
PT Indolakto
PT Indofood Fortuna Makmur
PT Prima Sarana Gemilang
PT Nissan Motor Distributor
Indonesia
PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Goodcar Indo Ciptakreasi
PT Kreta Indo Artha
PT Indotruck Utama
PT Tirta Sukses Perkasa
PT Indopoli Swakarsa Industry
PT National Assemblers
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia
PT Surya Rengo Containers
PT Laju Perdana Indah
PT Sumi Rubber Indonesia

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26): (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
PT Sentra Trada Indostation	4.438.648.113	3.301.373.661
PT Oji Indo Makmur Perkasa	3.134.001.711	2.010.517.664
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	3.123.263.950	3.158.705.083
PT Bintang Resort Cakrawala	2.622.428.517	1.203.257.060
PT Total Chemindo Loka	2.423.857.700	2.106.946.000
PT Indo Traktor Utama	2.362.967.980	2.661.852.380
PT Wahana Inti Selaras	2.141.540.646	2.066.408.531
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	2.131.998.207	1.453.134.468
PT Gurihcloud Sukses Perkasa	-	4.788.495.209
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	18.986.295.422	17.315.319.979
Total	608.036.496.863	584.712.081.185
Persentase terhadap total pendapatan	11,80%	12,12%

- h. Rincian pendapatan keuangan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 31):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
PT Seino Indomobil Logistics Services	195.863.611	-
Persentase terhadap total pendapatan keuangan	0,59%	-

- i. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 31):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
PT Multicentral Aryaguna	1.201.648.016	-
PT Hino Finance Indonesia ("HFI")	-	4.763.229.367
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	492.087.408	726.788.376
Total	1.693.735.424	5.490.017.743
Persentase terhadap total beban keuangan	0,21%	0,91%

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

- g. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 26): (continued)

PT Sentra Trada Indostation
PT Oji Indo Makmur Perkasa
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur
PT Bintang Resort Cakrawala
PT Total Chemindo Loka
PT Indo Traktor Utama
PT Wahana Inti Selaras
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia
PT Gurihcloud Sukses Perkasa
Others (each below Rp2 billion)
Total

- h. The details of finance income from related parties are as follows (Note 31):

PT Seino Indomobil Logistics Services
Percentage to total finance income

- i. The details of finance charges from related parties are as follows (Note 31):

PT Multicentral Aryaguna
PT Hino Finance Indonesia ("HFI")
Others (each below Rp2 billion)
Total
Percentage to total finance charges

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi tanggal 29 Juli 2022, SIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari HFI sebesar Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu 5 bulan dan dikenakan suku bunga efektif 8,25% per tahun. Pada tanggal 29 Desember 2022, SIL telah melunasi fasilitas pembiayaan dengan HFI dan mencatat bunga sebesar Rp525.937.500 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga atas utang pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi tanggal 4 Agustus 2022, SIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari HFI sebesar Rp85.000.000.000 dengan jangka waktu 4 bulan dan dikenakan suku bunga efektif 8,25% per tahun. Pada tanggal 28 Desember 2022, SIL telah melunasi fasilitas pembiayaan dengan HFI dan mencatat bunga sebesar Rp2.805.000.067 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga atas utang pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi tanggal 26 Agustus 2022, SIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari HFI sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 4 bulan dan dikenakan suku bunga efektif 8,25% per tahun. Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan telah melunasi fasilitas pembiayaan dengan HFI dan mencatat bunga sebesar Rp1.432.291.800 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga atas utang pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

- j. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia ("ACA") untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI dari risiko kehilangan dan kerusakan. Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp6.486.261.308 dan Rp6.349.772.997, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and Transactions (continued)

On July 29, 2022, SIL obtained financing facility from HFI amounting to Rp15,000,000,000 with tenor of 5 months and bears effective interest rate at 8.25% per annum. On December 29, 2022, SIL has fully paid the financing facility from HFI and recognized interest expense amounting to Rp525,937,500 which was presented as part of "Interest expense on payable to related parties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

On August 4, 2022, SIL obtained financing facility from HFI amounting to Rp85,000,000,000 with tenor of 4 months and bears effective interest rate at 8.25% per annum. On December 28, 2022, SIL has fully paid the financing facility from HFI and recognized interest expense amounting to Rp2,805,000,067 which was presented as part of "Interest expense on payable to related parties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

On August 26, 2022, SIL obtained financing facility from HFI amounting to Rp50,000,000,000 with tenor of 4 months and bears effective interest rate at 8.25% per annum. On December 29, 2022, SIL has fully paid the financing facility from HFI and recognized interest expense amounting to Rp1,432,291,800 which was presented as part of "Interest expense on payable to related parties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

- j. IMFI entered into agreement with PT Asuransi Central Asia ("ACA") to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages. The insurance payables to ACA amounting to Rp6,486,261,308 and Rp6,349,772,997 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, are presented as part of "Other payables" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- IMFI mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap IMFI dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp95.025.499.996 dan Rp92.014.784.377 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp836.158.307 dan Rp830.764.459 pada tahun 2023 dan 2022, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".
- k. Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group (Catatan 32).
 - l. CSM dan ISL, entitas anak, mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp104.746.095.794 dan Rp99.383.095.794 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.
 - m. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, jumlah yang merupakan manajemen kunci Grup, adalah sebesar Rp44.469.618.752 dan Rp33.881.540.351 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.
 - n. Berdasarkan perjanjian tertanggal 24 Agustus 2020, CSM menempatkan uang jaminan atas tanah pada PT Pertiwi Lestari sebesar Rp512.000.000.000 untuk tanah yang terletak di Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. Perusahaan menerima pengembalian uang jaminan sebesar Rp320.900.000.000 pada Desember 2021. Saldo uang jaminan ini masing-masing sebesar Rp191.100.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 14b).
 - o. Berdasarkan *Letter of Intent* dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk yang bermaksud untuk mengambil bagian dalam rencana peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang akan dilakukan melalui *Corporate Action* dengan melakukan penyetoran uang muka sebesar Rp406.800.000.000 kepada Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka ini dicatat sebagai bagian dari "Uang muka setoran modal" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and Transactions (continued)

- IMFI has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets with combined insurance coverage amounting to Rp95,025,499,996 and Rp92,014,784,377 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp836,158,307 and Rp830,764,459 in 2023 and 2022, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses".
- k. The group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group (Note 32).
 - l. CSM and ISL, a subsidiary, has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets with total insurance coverage amounting to Rp104,746,095,794 and Rp99,383,095,794 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.
 - m. The salaries and compensation benefits incurred for the Group's Boards of Commissioners and Directors, who are the key management personnel of the Group, amounted to Rp44,469,618,752 and Rp33,881,540,351 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.
 - n. Based on agreement dated August 24, 2020, CSM placed land deposit to PT Pertiwi Lestari amounting to Rp512,000,000,000 for the land located at Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang on December 30, 2021. The Company received refund of the deposit amounting to Rp320,900,000,000 in December 2021. The outstanding deposit balance amounting to Rp191,100,000,000 each is presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022 (Note 14b).
 - o. Based on *Letter of Intent* from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, which intends to take part in the Company's *Corporate Action* plan to increase its issued and fully paid capital by depositing an advance to the Company amounting to Rp406,800,000,000. As of December 31, 2022, the advance payment was recorded as part of "Advance for future stock subscription" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- p. Berdasarkan perjanjian pinjam meminjam uang pada tanggal 31 Desember 2023, SIL memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Seino Indomobil Logistics Services untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp17.390.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024. SIL mencatat pendapatan bunga atas pinjaman ini sebesar Rp195.863.611, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan bunga dari pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

IMFI

- a. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sampo Insurance Indonesia, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 6).
- b. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.
- c. Pada tanggal 2 Januari 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana IMFI menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 Januari 2024. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,80% sampai dengan 8,90% pada tahun 2023 dan 6,80% sampai dengan 9,00% pada tahun 2022.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and Transactions (continued)

- p. Based on the lending and borrowing agreement dated December 31, 2023, SIL provides loan facility to PT Seino Indomobil Logistics Services used for working capital at the maximum amount of Rp17,390,000,000. This loan bears annual interest rate at 9.5% per annum and will mature on December 31, 2024. SIL recorded interest income of this loan amounting to Rp195,863,611, which was presented as part of "Interest income from a related party" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

IMFI

- a. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sampo Insurance Indonesia, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages (Note 6).
- b. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facilities.
- c. On January 2, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby IMFI bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to January 3, 2024. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.80% to 8.90% in 2023 and 6.80% to 9.00% in 2022.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI sebesar Rp5.793.004.087.

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah masing-masing sebesar Rp11.687.928.148.

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah total pinjaman jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah kurang dari atau sama dengan 1%.

- d. Pada tanggal 29 Agustus 2022, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank BTPN Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 1,00% dari IMFI dan 99,00% dari PT Bank BTPN Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 29 Agustus 2025. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,25% sampai dengan 6,50% pada tahun 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank BTPN Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah masing-masing sebesar Rp126.688.302 dan Rp192.571.042.

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank BTPN Tbk adalah jumlah maksimum gearing ratio sebesar 10 kali dan maksimum *Non Performing Financing* (NPF) adalah 5%.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

IMFI (continued)

As of December 31, 2023, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp5,793,004,087.

As of December 31, 2022, payables related consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp11,687,928,148 respectively.

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is total financing overdue over than 60 (sixty) days under joint financing scheme with PT Bank CIMB Niaga Tbk less than or equal to 1%.

- d. On August 29, 2022, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank BTPN Tbk, a third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 1.00% from IMFI and 99.00% from PT Bank BTPN Tbk. The drawdown period of the facility is up to August 29, 2025. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.25% to 6.50% in 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank BTPN Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp126,688,302 and Rp192,571,042, respectively.

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank BTPN Tbk is the maximum gearing ratio is 10 times and maximum *Non Performing Financing* (NPF) is 5%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

CSM

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi terkait dengan perjanjian rental dengan lessee, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14a).

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

CSM

As of December 31, 2023 and 2022, restricted cash in banks represent bank guarantees in connection with rental agreements with lessees, and presented as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position (Note 14a).

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk operasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal atas risiko tingkat suku bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat suku bunga tetap dan variabel dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and the volatility of financial market in Indonesia. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risks of the Group are mainly from loans for its working capital and long-term debts for operating purposes. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

The Group's management sets a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans with fixed and variable interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate	Tidak dikenakan Bunga/Non interest sensitive	Total/Total
Aset keuangan:				
Kas dan setara kas	-	1.643.162.992.204	27.497.804.437	1.670.660.796.641
Piutang usaha	-	-	605.283.286.606	605.283.286.606
Piutang pembiayaan	-	14.994.605.681.601	(750.903.937.851)	14.243.701.743.750
Piutang lain-lain	-	-	94.562.344.165	94.562.344.165
Piutang derivatif	-	269.374.973.727	-	269.374.973.727
Investasi pada saham	-	-	579.531.361.153	579.531.361.153
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	13.080.309.641	4.788.208.437	17.868.518.078
Total aset keuangan	-	16.920.223.957.173	560.759.066.947	17.480.983.024.120
Liabilitas keuangan:				
Utang jangka pendek	3.555.815.325.047	-	-	3.555.815.325.047
Utang usaha	-	-	212.282.550.381	212.282.550.381
Utang lain-lain	-	-	153.015.741.472	153.015.741.472
Beban akrual	-	-	272.801.059.515	272.801.059.515
Utang derivatif	-	10.693.711.422	-	10.693.711.422
Utang jangka panjang				
Utang bank - neto	2.298.351.307.121	14.610.435.602.543	-	16.908.786.909.664
Utang obligasi - neto	-	2.529.613.419.781	-	2.529.613.419.781
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	7.931.908.859	-	7.931.908.859
Liabilitas sewa	-	80.648.687.933	-	80.648.687.933
Total liabilitas keuangan	5.854.166.632.168	17.239.323.330.538	638.099.351.368	23.731.589.314.074

Financial assets:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Financing receivables
Other receivables
Derivative receivables
Investment in shares
Other non-current financial assets

Total financial assets

Financial liabilities:
Short-term loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Derivative payables
Long-term debts
Bank loans - net
Bonds payable - net
Finance lease payable and others
Lease liabilities

Total financial liabilities

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate	Tidak dikenakan Bunga/Non interest sensitive	Total/Total
Aset keuangan:				
Kas dan setara kas	-	2.041.809.527.625	24.931.352.550	2.066.740.880.175
Piutang usaha	-	-	518.199.487.897	518.199.487.897
Piutang pembiayaan	-	13.693.266.650.415	(558.938.925.958)	13.134.327.724.457
Piutang lain-lain	-	-	78.816.942.087	78.816.942.087
Piutang derivatif	-	468.109.981.207	-	468.109.981.207
Investasi pada saham	-	-	540.567.247.000	540.567.247.000
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	16.852.432.628	4.577.481.846	21.429.914.474
Total aset keuangan	-	16.220.038.591.875	608.153.585.422	16.828.192.177.297
Liabilitas keuangan:				
Utang jangka pendek	4.252.239.661.880	-	-	4.252.239.661.880
Utang usaha	-	-	331.547.556.418	331.547.556.418
Utang lain-lain	-	-	153.637.856.897	153.637.856.897
Beban akrual	-	-	233.162.419.959	233.162.419.959
Utang derivatif	-	22.875.523.933	-	22.875.523.933
Utang jangka panjang				
Utang bank - neto	2.298.351.307.122	11.241.245.595.806	-	13.539.596.902.928
Utang obligasi - neto	-	3.297.060.811.996	-	3.297.060.811.996
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	11.957.985.671	-	11.957.985.671
Liabilitas sewa	-	58.680.781.454	-	58.680.781.454
Total liabilitas keuangan	6.550.590.969.002	14.631.820.698.860	718.347.833.274	21.900.759.501.136

Financial assets:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Financing receivables
Other receivables
Derivative receivables
Investment in shares
Other non-current financial assets

Total financial assets

Financial liabilities:
Short-term loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Derivative payables
Long-term debts
Bank loans - net
Bonds payable - net
Finance lease payable and others
Lease liabilities

Total financial liabilities

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank masing-masing tahun lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp60.924.093.585 dan Rp57.403.773.881, terutama akibat beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah (tidak diaudit).

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 100 basis poin, dengan seluruh variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar (Rp17.721.930.635) dan Rp2.311.847.583 terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing (tidak diaudit).

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, based on a sensible simulation, had the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2023 and 2022, would have been Rp60,924,093,585 and Rp57,403,773,881, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans (unaudited).

ii. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's US Dollar bank loans. The Group manages this risk by entering into derivative contracts.

As of December 31, 2023 and 2022, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 100 basis points, with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2023 and 2022, would have been (Rp17,721,930,635) and Rp2,311,847,583, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities (unaudited).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu melalui prosedur verifikasi kredit. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan melakukan pengawasan saldo piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan piutang hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup selain piutang pembiayaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan, Grup menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup seperti tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan.

Grup juga menempatkan kas dan deposito berjangka di bank yang terpercaya untuk meminimalisir risiko kredit terkait.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit risk

Credit risk is the risk where the Group will face a loss which arises from customers or counterparty who fail to meet their contractual obligation. There is no significant concentration of credit risk. The Group is managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer through credit verification. The Group is applying a conservative credit policy by monitoring receivable balance and continuously maximizes installment billings to reduce the possibility of doubtful accounts.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure that receivables are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.

The carrying amount of the Group's financial assets other than financing receivables represent the maximum exposure of credit. In case of financing receivables, the Group uses the collateral to minimize the credit risk.

The carrying values of the Group's financial assets as reflected in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022 represent the maximum exposure to credit risk of the financial assets.

The Group also deposited cash and time deposits in respectable banks to minimize the related credit risk.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Past due impaired</i>	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/Total
Kas dan setara kas					
Bank - neto	670.935.144.383	-	-	(272.152.179)	670.662.992.204
Deposito berjangka	972.500.000.000	-	-	-	972.500.000.000
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.632.147.404.002	415.316.313.258	108.528.404.056	(336.121.857.457)	5.819.870.263.859
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.586.713.320.592	231.992.287.532	15.833.355.911	(414.772.837.825)	8.419.766.126.210
Tagihan anjak piutang - neto	4.074.596.250	-	-	(9.242.569)	4.065.353.681
Piutang usaha - neto	457.543.415.134	123.032.826.687	56.816.104.443	(32.109.059.658)	605.283.286.606
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	107.270.736.552	(48.470.282.510)	58.800.454.042
Piutang lain-lain	34.765.070.750	277.200.000	805.774.979	(86.155.606)	35.761.890.123
Piutang pihak berelasi	17.390.000.000	-	-	-	17.390.000.000
Total	16.376.068.951.111	770.618.627.477	289.254.375.941	(831.841.587.804)	16.604.100.366.725

Cash and cash equivalent
Cash in banks - net
Time depositst
Consumer financing receivables - net
Finance lease receivables - net
Factoring receivables - net
Trade receivables - net
Receivable from collateral of financed asset - net
Other receivables
Due from related party

Total

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Past due impaired</i>	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/Total
Kas dan setara kas					
Bank - neto	367.730.183.017	-	-	(272.152.179)	367.458.030.838
Deposito berjangka	1.674.351.496.787	-	-	-	1.674.351.496.787
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.468.595.907.564	340.576.058.963	96.657.316.386	(285.491.319.557)	4.620.337.963.356
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.479.591.589.448	146.446.798.882	11.826.587.700	(223.446.296.956)	8.414.418.679.074
Tagihan anjak piutang - neto	99.572.391.472	-	-	(1.309.445)	99.571.082.027
Piutang usaha - neto	395.566.104.078	141.041.841.471	-	(18.408.457.652)	518.199.487.897
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	96.940.565.020	(48.470.282.510)	48.470.282.510
Piutang lain-lain	23.010.948.756	2.857.622.976	4.585.982.723	(107.894.878)	30.346.659.577
Total	15.508.418.621.122	630.922.322.292	210.010.451.829	(576.197.713.177)	15.773.153.682.066

Cash and cash equivalent
Cash in banks - net
Time depositst
Consumer financing receivables - net
Finance lease receivables - net
Factoring receivables - net
Trade receivables - net
Receivable from collateral of financed asset - net
Other receivables

Total

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan untuk piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan anjak piutang, sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018, adalah sebesar Rp4.680.974.683 dan Rp5.993.162.433 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The minimum allowance for consumer financing receivables, finance lease receivable, and factoring receivables, based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018, is amounted Rp4,680,974,683 and Rp5,993,162,433 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	>90 hari/days	Total
Piutang pembiayaan konsumen	240.054.192.511	103.901.182.195	71.360.938.552	-	415.316.313.258
Piutang sewa pembiayaan	149.479.647.982	34.505.921.253	48.006.718.297	-	231.992.287.532
Piutang usaha	67.416.879.968	34.478.331.257	21.137.615.462	-	123.032.826.687
Piutang lain-lain	129.000.000	68.400.000	79.800.000	-	277.200.000
Total	457.079.720.461	172.953.834.705	140.585.072.311	-	770.618.627.477

Consumer financing receivables
Finance lease receivables
Trade receivables
Other receivables

Total

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	>90 hari/days	Total
Piutang pembiayaan konsumen	188.761.978.326	93.388.180.193	58.425.900.444	-	340.576.058.963
Piutang sewa pembiayaan	59.034.178.705	39.162.381.063	48.250.239.114	-	146.446.798.882
Piutang usaha	72.316.511.902	20.677.075.495	6.753.528.599	41.294.725.475	141.041.841.471
Piutang lain-lain	1.508.022.071	829.607.156	519.993.749	-	2.857.622.976
Total	321.620.691.004	154.057.243.907	113.949.661.906	41.294.725.475	630.922.322.292

Consumer financing receivables
Finance lease receivables
Trade receivables
Other receivables

Total

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit risk (continued)

The following table summarizes the *aging analysis of receivables* which are past due but not impaired:

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk where the Group is unable to meet obligations when due. Management evaluates and monitors cash inflows (*cash-in*) and cash outflows (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet payment obligations when due. In general, the need for funds for repayment of short-term liabilities and long term liabilities are derived from collection of customers' receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun >5 years	Total/Total
LIABILITAS					
Utang jangka pendek	-	3.535.832.725.047	-	-	3.535.832.725.047
Utang usaha	50.726.308.731	161.556.241.650	-	-	212.282.550.381
Utang lain-lain	136.441.128.658	16.574.612.814	-	-	153.015.741.472
Beban akrual	139.059.645.153	133.741.414.362	-	-	272.801.059.515
Utang derivatif	-	4.052.495.088	6.641.216.334	-	10.693.711.422
Utang jangka panjang					
Utang bank - neto	-	6.421.976.721.908	12.031.349.733.319	-	18.453.326.455.227
Utang obligasi - neto	-	1.095.606.237.351	1.735.848.107.177	-	2.831.454.344.528
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	4.377.378.221	4.066.117.530	-	8.443.495.751
Liabilitas sewa	-	35.010.915.793	45.046.287.826	591.484.314	80.648.687.933
Total	326.227.082.542	11.408.728.742.234	13.822.951.462.186	591.484.314	25.558.498.771.276

LIABILITIES
Short-term loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Derivative payables
Long-term debts
Bank loans - net
Bonds payable - net
Finance lease payable and others
Lease liabilities

Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan. (lanjutan)

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun >5 years	Total/Total
LIABILITAS					
Utang jangka pendek	-	4.252.239.661.880	-	-	4.252.239.661.880
Utang usaha	202.393.459.773	129.154.096.645	-	-	331.547.556.418
Utang lain-lain	133.450.101.794	20.187.755.103	-	-	153.637.856.897
Beban akrual	94.671.253.994	138.491.165.965	-	-	233.162.419.959
Utang derivatif	-	18.332.833.353	4.542.690.580	-	22.875.523.933
Utang jangka panjang					
Utang bank - neto	-	6.283.666.684.050	7.700.574.275.477	-	13.984.240.959.527
Utang obligasi - neto	-	2.048.634.371.734	1.248.426.440.262	-	3.297.060.811.996
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	4.045.248.992	7.996.305.312	-	12.041.554.304
Liabilitas sewa	-	17.500.656.870	41.180.124.584	-	58.680.781.454
Total	430.514.815.561	12.912.252.474.592	9.002.719.836.215	-	22.345.487.126.368

LIABILITIES
Short-term loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Derivative payables
Long-term debts
Bank loans - net
Bonds payable - net
Finance lease payable and others
Lease liabilities
Total

37. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Grup memiliki rasio keuangan untuk beberapa instrumen utang yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran leverage keuangan.

37. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

The Group has financial ratio for some debt instruments that requires maximum leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Management monitors capital using the financial leverage ratios.

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:				
Tingkat 3:				
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	25.933.556.996	25.933.556.996	23.654.819.718	23.654.819.718
Tingkat 2:				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Piutang pembiayaan	14.243.701.743.750	13.673.354.148.960	13.134.327.724.457	12.599.991.374.932
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	58.800.454.042	58.800.454.042	48.470.282.510	48.470.282.510
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>				
Piutang derivatif	269.374.973.727	269.374.973.727	468.109.981.207	468.109.981.207
Liabilitas keuangan:				
Tingkat 2:				
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Utang bank jangka panjang - neto	16.908.786.909.664	17.643.230.044.398	13.539.596.902.928	13.607.838.888.682
Utang obligasi - neto	2.529.613.419.781	2.494.210.096.404	3.297.060.811.996	3.291.503.673.511
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>				
Utang derivatif	10.693.711.422	10.693.711.422	22.875.523.933	22.875.523.933

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, utang jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya mendekati nilai tercatat karena nilai wajar tidak dapat diukur secara handal. Hal tersebut tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi diestimasikan menggunakan pendekatan pasar.

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang obligasi ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

Nilai wajar dari piutang derivatif dan utang derivatif ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

Nilai tercatat dari utang sewa pembiayaan dan lain-lain dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial assets:				
Level 3:				
Investment in unquoted shares	25.933.556.996	25.933.556.996	23.654.819.718	23.654.819.718
Level 2:				
<u>Loans and receivables</u>				
Financing receivables	14.243.701.743.750	13.673.354.148.960	13.134.327.724.457	12.599.991.374.932
Receivable from collateral of financed asset - net	58.800.454.042	58.800.454.042	48.470.282.510	48.470.282.510
<u>Effective hedging instrument</u>				
Derivative receivables	269.374.973.727	269.374.973.727	468.109.981.207	468.109.981.207
Financial liabilities:				
Level 2:				
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>				
Long-term bank loans - net	16.908.786.909.664	17.643.230.044.398	13.539.596.902.928	13.607.838.888.682
Bonds payable - net	2.529.613.419.781	2.494.210.096.404	3.297.060.811.996	3.291.503.673.511
<u>Effective hedging instrument</u>				
Derivative payables	10.693.711.422	10.693.711.422	22.875.523.933	22.875.523.933

The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related party, short-term loans, trade payables, other payables, and accrued expenses approximate their fair values mainly due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of other non-current financial assets approximate their carrying amounts since the fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of other non-current financial assets since they have no fixed repayment period.

The fair value of financing receivables is determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

Fair value of investment in unquoted shares has been estimated using the market approach.

The fair value of long-term bank loans and bonds payable are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

The fair values of derivative receivables and derivative payables are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

The carrying values of finance lease payables with floating interest rates approximate their fair value amounts due to their interest rates that are repriced periodically.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun 2023 dan 2022 adalah 8.654.325.000 saham.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Income For the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham/ Earnings per Share	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	333.698.141.900	8.654.325.000	38,56	Year ended December 31, 2023
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	145.009.413.793	8.654.325.000	16,76	Year ended December 31, 2022

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding in 2023 and 2022 was 8,654,325,000 shares, respectively.

The details of earnings per share computations are as follows:

40. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENT

The following operating segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.

Information about the Group's operating segments by geographical locations are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Pendapatan			Revenues
Pulau Jawa	4.424.052.377.890	4.152.974.445.314	Java Island
Luar Pulau Jawa	730.316.753.809	672.459.107.593	Outside Java Island
Total	5.154.369.131.699	4.825.433.552.907	Total
Aset			Assets
Pulau Jawa	24.151.151.603.839	22.944.903.645.475	Java Island
Luar Pulau Jawa	4.560.409.409.773	3.984.555.366.672	Outside Java Island
Total	28.711.561.013.612	26.929.459.012.147	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 2 (dua) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group classifies its business activities into 2 (two) major operating segments. The information concerning these operating segments are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/Year Ended December 31, 2023				
	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Car Rental and Related Business	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	2.089.953.056.528	3.064.416.075.171	5.154.369.131.699	Revenues
Beban pokok pendapatan	(808.690.524.933)	(2.235.948.047.443)	(3.044.638.572.376)	Cost of revenues
Laba bruto	1.281.262.531.595	828.468.027.728	2.109.730.559.323	Gross profit
Laba operasi			1.093.493.677.760	Operating income
Bagian laba netto entitas asosiasi			25.503.685.539	Share in net income of associates
Pendapatan keuangan			33.425.557.757	Finance income
Beban keuangan			(816.419.266.121)	Finance charges
Beban pajak final			(7.126.633.257)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			(59.275.373.786)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan			269.601.647.892	Income for the year
Total aset			28.711.561.013.612	Total assets
Total liabilitas			23.973.773.451.031	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali			395.234.650.882	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal			1.688.815.446.215	Capital expenditures
Penyusutan			734.059.701.815	Depreciation

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/Year Ended December 31, 2022				
	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Car Rental and Related Business	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	1.989.989.164.685	2.835.444.388.222	4.825.433.552.907	Revenues
Beban pokok pendapatan	(814.054.985.205)	(2.021.221.389.323)	(2.835.276.374.528)	Cost of revenues
Laba bruto	1.175.934.179.480	814.222.998.899	1.990.157.178.379	Gross profit
Laba operasi			732.319.751.272	Operating income
Bagian laba netto entitas asosiasi			27.751.871.365	Share in net income of associates
Pendapatan keuangan			17.970.743.381	Finance income
Beban keuangan			(603.825.322.256)	Finance charges
Beban pajak final			(4.071.869.156)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			(78.764.345.753)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan			91.380.828.853	Income for the year
Total aset			26.929.459.012.147	Total assets
Total liabilitas			22.506.427.524.373	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali			521.319.556.014	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal			1.366.456.237.517	Capital expenditures
Penyusutan			638.190.009.013	Depreciation

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Aset			Assets
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Kas dan setara kas	1.510.808	23.290.623.144	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	11.878.229	183.114.779.497	Financing receivables
Total Aset		206.405.402.641	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Utang bank	626.416.659	9.656.839.216.197	Bank loans
Utang yang dilindung nilai	(498.442.273)	(7.683.986.085.655)	Hedged loans
Utang usaha	372.803	5.745.335.621	Trade payables
Total Liabilitas		1.978.598.466.163	Total Liabilities
Aset (liabilitas) neto			Net asset (liabilities)
Dalam Dolar AS		(1.772.193.063.522)	In US Dollar
Liabilitas neto		(1.772.193.063.522)	Net Liabilities

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Aset			Assets
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Kas dan setara kas	1.031.975	16.233.998.883	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	13.952.669	219.489.437.297	Financing receivables
Total Aset		235.723.436.180	Total Assets

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Liabilitas			Liabilities
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Utang bank	713.650.699	8.093.457.759.873	Bank loans
Utang yang dilindung nilai	(471.026.007)	(7.409.710.113.873)	Hedged loans
Utang usaha	286.545	4.507.639.395	Trade payables
Dalam Yen			In Japanese Yen
Utang lain-lain	264.000	31.038.480	Other payables
Total Liabilitas		4.538.677.875	Total Liabilities
Aset (liabilitas) neto			Net asset (liabilities)
Dalam Dolar AS		231.215.796.785	In US Dollar
Dalam Yen		(31.038.480)	In Japanese Yen
Aset neto		231.184.758.305	Net Assets

Nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi pembukuan terakhir untuk tahun 2023 dan 2022 diungkapkan pada Catatan 2r.

The exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on rates of exchange quoted by Bank Indonesia as of closing the year 2023 and 2022 are disclosed in Note 2r.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Penambahan properti investasi melalui reklasifikasi aset tetap	349.888.987.540	-
Penambahan persediaan melalui reklasifikasi aset tetap	291.368.078.279	214.809.584.605
Penambahan properti investasi melalui revaluasi	200.009.412.460	-
Pembelian aset tetap melalui utang usaha	160.979.219.026	241.692.387.596
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	44.636.165.074	52.634.605.794
Penambahan aset tetap melalui revaluasi	25.575.501.079	74.485.023.228
Penambahan aset tetap melalui transaksi non-kas lainnya	18.579.991.810	118.376.864.782
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	496.528.087	(470.997.930)

Rekonsiliasi liabilitas yang muncul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Non-cash transactions:

Additions to property investment through reclassifications of fixed assets
Additions to inventories through reclassifications of fixed assets
Addition of investment property through revaluation
Purchase of fixed assets through trade payables
Addition right-of-use through lease liabilities
Addition of fixed assets through revaluation
Addition of fixed assets through other non-cash transactions
Addition of fixed assets through realization of advance payment

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Lain-lain*/ Others*	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang bank - neto	17.791.836.564.808	40.910.516.570.961	(38.069.868.554.652)	(187.864.946.406)	20.444.619.634.711
Utang jangka pendek - non-bank	-	19.982.600.000	-	-	19.982.600.000
Utang obligasi - neto	3.297.060.811.996	1.283.905.000.000	(2.053.375.000.000)	2.022.607.785	2.529.613.419.781
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	11.957.985.671	-	(4.026.076.812)	-	7.931.908.859
Liabilitas sewa	58.680.781.454	-	(39.036.194.917)	61.004.101.396	80.648.687.933
Total	21.159.536.143.929	42.214.404.170.961	(40.166.305.826.381)	(124.838.237.225)	23.082.796.251.284

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Lain-lain*/ Others*	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Utang bank - neto	16.997.812.033.673	26.078.941.594.146	(26.098.506.070.761)	813.589.007.750	17.791.836.564.808
Utang obligasi - neto	2.424.035.583.985	2.338.660.000.000	(1.465.000.000.000)	(634.771.989)	3.297.060.811.996
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	24.124.341.899	-	(12.166.356.228)	-	11.957.985.671
Liabilitas sewa	45.772.541.546	-	(36.584.925.956)	49.493.165.864	58.680.781.454
Total	19.491.744.501.103	28.417.601.594.146	(27.612.257.352.945)	862.447.401.625	21.159.536.143.929

*Lain-lain terdiri dari perubahan valuta asing, biaya transaksi dan sewa pembiayaan

*Others consist of changes of foreign currency, transaction costs and finance lease

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Pada tanggal 17 Januari 2024, Perusahaan dan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas pembiayaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 31 Januari 2025.

CSM

- a. Pada tanggal 30 Januari 2024, CSM, SIL dan IBT, entitas anak, dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit pinjaman berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp575.000.000.000 sampai dengan tanggal 31 Januari 2025.
- b. CSM melakukan kontrak swap suku bunga dengan rincian sebagai berikut:

Nama bank/ Bank name	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	33.120.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	49.680.000
PT Bank DBS Indonesia	3.840.000
PT Bank DBS Indonesia	5.760.000

CSM membayar bunga swap suku bunga dengan suku bunga tetap yang berkisar antara 7,50% sampai dengan 8,77%. Jangka waktu kontrak swap suku bunga berkisar maksimal 4 tahun.

- c. Pada tanggal 23 Februari 2024, CSM, PT Seino Indomobil Logistics, entitas anak, dan PT Bank Mizuho Indonesia sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit pinjaman berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 sampai dengan tanggal 24 Februari 2025.

43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

As of January 17, 2024, the Company and PT Bank Jtrust Indonesia Tbk agreed to extend financing facility with maximum amount Rp200,000,000,000 until January 31, 2025.

CSM

- a. On January 30, 2024, CSM, SIL and IBT, subsidiaries, and PT Bank Maybank Indonesia Tbk agreed to extend revolving loan credit facility with maximum amount Rp575,000,000,000 until January 31, 2025.
- b. CSM entered into interest swap contracts with detail as follows:

Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
21 Februari 2024/ February 21, 2024	21 Februari 2028/ February 21, 2028
21 Februari 2024/ February 21, 2024	21 Februari 2028/ February 21, 2028
22 Februari 2024/ February 22, 2024	21 Agustus 2027/ August 21, 2027
22 Februari 2024/ February 22, 2024	21 Agustus 2027/ August 21, 2027
23 Februari 2024/ February 23, 2024	22 November 2027/ November 22, 2027
23 Februari 2024/ February 23, 2024	22 November 2027/ November 22, 2027

For the interest rate swap, CSM agreed to pay interest with annual fixed rates ranging from 7.50% to 8.77%. The contract period of interest swap contracts ranged maximum to 4 years.

- c. On February 23, 2024, CSM, PT Seino Indomobil Logistics, a subsidiary, and PT Bank Mizuho Indonesia agreed to extend revolving loan credit facility with maximum amount Rp100,000,000,000 until February 24, 2025.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

IMFI

- a. Pada tanggal 9 Januari 2024, IMFI dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran, fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000, Rp400.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 sampai dengan tanggal 9 Februari 2024. Pada tanggal 7 Februari 2024, fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Maret 2024.
- b. Pada tanggal 16 Februari 2024, IMFI dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 3 Januari 2025.
- c. Pada tanggal 19 Februari 2024, IMFI dan PT Bank Central Asia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000 terhitung sejak tanggal 22 Februari 2024 sampai dengan tanggal 22 Mei 2024.
- d. Pada tanggal 20 Februari 2024, IMFI dan PT Bank Pan Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp800.000.000.000 terhitung sejak tanggal 22 Maret 2024 sampai dengan tanggal 22 Juni 2024.
- e. Pada tanggal 14 Maret 2024, IMFI dan JPMorgan Chase Bank, N.A. sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 18 Maret 2025.

43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

IMFI

- a. On January 9, 2024, IMFI and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend overdraft facility, working capital facility and term-loan facility with maximum amount Rp10,000,000,000, Rp400,000,000,000 and Rp20,000,000,000 until February 9, 2024. On February 7, 2024, the above facility was extended until March 9, 2024.
- b. On February 16, 2024, IMFI and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend joint financing facility with maximum amount Rp200,000,000,000 until January 3, 2025.
- c. On February 19, 2024, IMFI and PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp30,000,000,000 starting from February 22, 2024 until May 22, 2024.
- d. On February 20, 2024, IMFI and PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to extend working capital facility with maximum amount Rp800,000,000,000 starting from March 22, 2024 until June 22, 2024.
- e. On March 14, 2024, IMFI and JPMorgan Chase Bank, N.A. agreed to extend loan facility with maximum amount Rp200,000,000,000 until March 18, 2025.